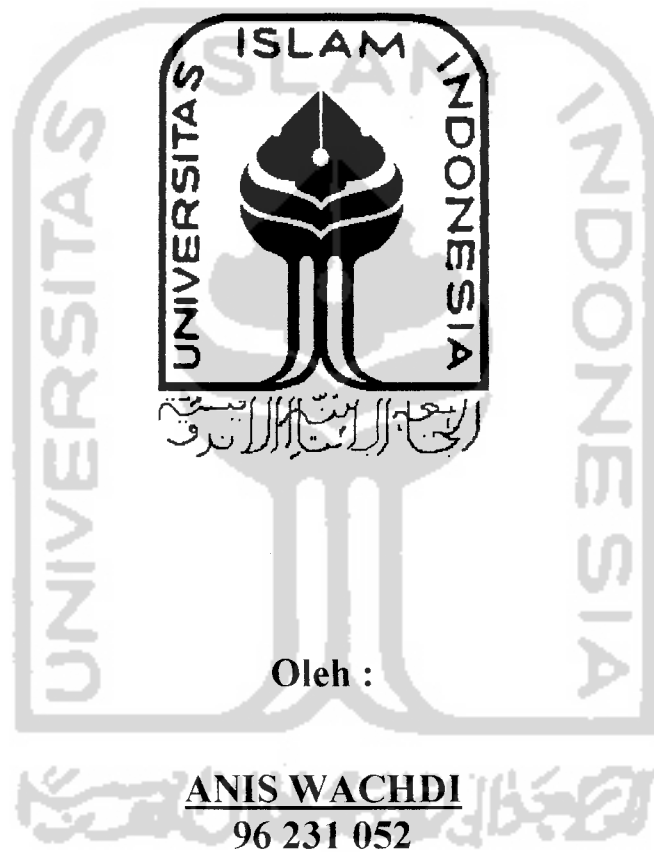


**HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN TERHADAP
ORANG LAIN DENGAN AGRESIVITAS PADA REMAJA**

SKRIPSI



Oleh :

ANIS WACHDI

96 231 052

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2003

**HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN TERHADAP
ORANG LAIN DENGAN AGRESIVITAS PADA REMAJA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi
Universitas Islam Indonesia Untuk Memenuhi Sebagian
Syarat-syarat Guna Memperoleh Derajat Sarjana S₁ Psikologi**

Oleh:

Anis Wachdi

96 231 052

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2003

HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji ujian Skripsi
Fakultas Psikologi Universitas Islam Indonesia
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian
Dari Syarat-syarat Guna Memperoleh
Derajat Sarjana S-1 Psikologi

Pada Tanggal



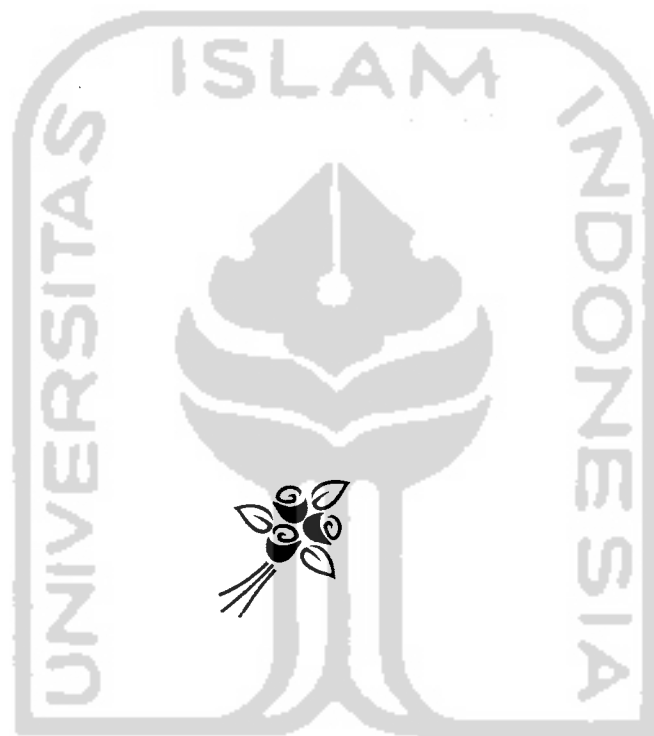
DEWAN PENGUJI

1. H. Fuad Nashori, S. Psi, M.Si.
2. Hj. Ratna Syifa'a R, S. Psi, M.Si.
3. Uly Gusniarty, S. Psi.

TANDA TANGAN

Three handwritten signatures are shown, each on a horizontal line. The first signature is 'Fuad Nashori', the second is 'Ratna Syifa'a R', and the third is 'Uly Gusniarty'.

PERSEMBAHAN



*Kupersembahkan karya ini kepada:
Orang tua dan saudara-saudaraku*

MOTTO



“BUKANLAH ORANG YANG GAGAH PERKASA ITU KARENA KUAT PUKULANNYA, TETAPI SESUNGGUHNYA ORANG YANG PERKASA ITU ADALAH ORANG YANG DAPAT MENAHAN ATAU MENGUASAI NAFSUNYA KETIKA MARAH

(Hadist)

“DAN JANGANLAH KAMU MENYELIDIKI CELA ORANG LAIN, JANGANLAH MENGINTAI, JANGANLAH TAMBAH-MENAMBAH HARGA UNTUK MENIPU, JANGANLAH HASUD MENGAHASUD, JANGANLAH BENCI MEMBENCI DAN JANGANLAH BELAKANG-MEMBELAKANGI, DAN JADILAH KAMU HAMBA-HAMBA ALLAH YANG BERSAUDARA”

(Muslim)

“WAHAI SEKALIAN MANUSIA, SESUNGGUHNYA AKU TELAH MENJADIKAN KAMU DARI SEORANG LAKI-LAKI DAN SEORANG PEREMPUAN, DAN AKU JADIKAN KAMU BERSUKU-SUKU UNTUK KENAL MENGENAL. SESUNGGUHNYA YANG LEBIH MULAI DI ANTARA KAMU SEKALIAN DI HADAPAN ALLAH IALAH YANG BERTAKWA DARI KAMU”

(Q.S Al-Hujuraat: 13)

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah segala puji hanya kepada Allah, dzat yang memiliki Arsy dan segala keagungan. Karena kodrat-Mu lah semua ini dapat terselesaikan

Shalawat dan salam semoga selalu tercurah atas junjungan besar Nabi Muhammad SAW, sahabat dan umatnya sampai akhir jaman. Amin.

Setelah proses yang telah dilalui, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu proses penyusunan ini, kepada:

1. Ibu Dr. Sukarti, selaku dekan Fakultas Psikologi UII beserta seluruh staf akademik dan non akademik, yang telah memberikan kesempatan dan membantu studi saya di Fakultas Psikologi.
2. Ibu Quratul Uyun, S.Psi. Selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memperhatikan proses dan hasil studi saya selama ini.
3. Bapak H. Fuad Nashori, MSi. Selaku dosen pembimbing utama yang sangat membantu dan memperlancar penyusunan karya ini.
4. Ibu Uly Gusniarti, S.Psi. Selaku dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan dukungan, arahan bagi saya dalam menyusun karya ini.
5. Bapak Drs. Kholisin, selaku Kepala Sekolah SMU Islam 3 Sleman, yang telah memberikan izin penulis dalam proses *try out* dan pengambilan data penelitian.
6. Adik-adik di SMU Islam 3 Sleman yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi skala dan menjadi subjek dalam penelitian ini.
7. Teman-temanku angkatan '96, atas waktu-waktu yang sangat indah yang pernah kita alami.
8. Komunitas Planet Ikhlas, Bos sohib, Ridho, Panco, Nhuda, Engkong, Acong, Rudi, terima kasih atas motivasinya.

9. Keluarga besar “Wiro Sableng”, Mas Prie terimakasih atas fasilitas kostnya, mbah sumo terimakasih atas do’anya dan teman-teman atas dukungan dan persahabatannya selama ini.
10. Om Ipul, tante Fani (simpatik), mas Prie, mas Poyo (bareh rancak) terima kasih atas dukungan moral dan sumbangan gizinya sehingga tetap sehat.
11. Teman-teman om Tachid, Akbar, Penyok, Dwijo, Agus PC, Cahyo, Sinyo, Jack yang selalu memberi motivasi kepada saya.
12. Sobat-sobatku di dapur dan parkir Nardi, Kang Komedi, Mas Tri, Bos Tukijo, Lafin, Tamid, Edi, Beni, Ali, Jumiran, Sumanto yang telah menjadi teman dekatku dan saat senggang.
13. Ir. Suyitno dan Najiyah, kedua orang tua saya yang memberi dorongan dan do’a yang tak pernah putus kepada anakmu ini.
14. Adik-adikku Arif, Norma yang tersayang atas dukungan dan do’a kepada kakakmu yang nakal ini.

Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang baik dengan maupun tidak sengaja telah banyak membantu penyelesaian karya ini.

Semoga Allah SWT membalas semua yang telah membantu proses penulisan ini dengan barokah dan ridho-Nya, amin. Akhir kata, penulis berharap semoga karya ini dapat bermanfaat bagi semua yang membutuhkan dan memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan khususnya psikologi.

Jogjakarta, Juli 2003

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENGANTAR.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Keaslian Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. Agresivitas.....	8
1. Pengertian Agresi.....	8
2. Aspek-aspek Agresi.....	10
3. Agresivitas pad Remaja.....	11
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi Tingkah Laku Agresi.....	15
B. Kepercayaan Terhadap Orang Lain.....	20
1. Pengertian Kepercayaan Terhadap Orang Lain.....	20
2. Aspek-aspek Kepercayaan Terhadap Orang Lain.....	22
3. Langkah-langkah Membangun Kepercayaan.....	24
4. Tipe-tipe Kepercayaan.....	25

C. Hubungan Antara Kepercayaan Terhadap Orang Lain Dengan Agresivitas pada Remaja.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Identifikasi Variabel-variabel Penelitian	29
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	29
C. Populasi dan Sampel	30
D. Metode Pengumpulan Data	30
E. Validitas dan Reliabilitas	32
F. Metode Analisis Data	33
BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan	34
A. Orientasi kanchah dan Persiapan Penelitian	34
1. Orientasi kanchah	34
2. Persiapan Penelitian	35
a. Persiapan Alat Ukur.....	35
b. Uji coba alat ukur.....	35
c. Hasil uji coba	36
B. Pelaksanaan Penelitian.....	38
C. Hasil Penelitian	38
1. Deskripsi Penelitian.....	38
a. Skala kepercayaan terhadap orang lain	40
b. Skala Agresivitas	41
2. Hasil uji asumsi	41
a. Uji normalitas	41
b. Uji linieritas.....	42
3. Hasil uji hipotesis	42
D. Pembahasan	42
BAB V PENUTUP	46

A. Kesimpulan	46
B. Saran	46
1. Saran kepada siswa	46
2. Saran kepada pihak sekolah	46
3. Saran kepada orang tua	47
4. Saran kepada pemerintah	47
5. Saran kepada peneliti selanjutnya	47
DAFTAR PUSTAKA	48



DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Distribusi Nomor Aitem Skala Agresivitas	31
2. Distribusi Nomor Aitem Skala Kepercayaan terhadap Orang Lain.....	32
3. Distribusi Nomor Aitem Skala Kepercayaan terhadap Orang Lain setelah Uji Coba	37
4. Distribusi Nomor Aitem Skala Agresivitas Lain setelah Uji Coba.....	38
5. Diskripsi Penelitian	39
6. Norma katagori Skor Kepercayaan terhadap Orang Lain	40
7. Norma katagori Skor Agresivitas.....	41



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Skala Kepercayaan terhadap Orang Lain dan Agresivitas <i>Try out</i>	52
B. Skala Agresivitas terhadap Orang Lain dan Agresivitas Penelitian.....	62
C. Skala Kepercayaan terhadap Orang Lain	
• Distribusi jawaban subyek.....	68
• Uji Reliabilitas	72
• Skala Agresivitas	
• Distribusi jawaban subyek	80
• Uji Reliabilitas	84
D. Penelitian	
1. Skala Kepercayaan terhadap Orang Lain	
Distribusi jawaban subyek	90
2. Skala Agresivitas	
• Distribusi jawaban subyek	93
E. Skor Total Subyek Penelitian.....	97
F. Analisis Data	98
G. Surat Bukti Penelitian.....	105

BAB I

PENGANTAR

A. Latar Belakang Masalah

Bangsa Indonesia saat ini sedang menghadapi era reformasi. Situasi dan kondisi politik pada era reformasi ini sangat memprihatinkan. Belum selesai trauma tragedi 20 Mei Kelabu di Jakarta, kerusuhan demi kerusuhan yang bernuansa konflik antara suku, agama, ras dan antar golongan (SARA) semakin merebak dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Aksi kerusuhan dan pertikaian sosial tersebut menjadikan rakyat kecil yang tidak bersalah tampil sebagai korban, baik secara langsung maupun tidak langsung. Salah satu akibat langsung yang dirasakan adalah melambungannya harga kebutuhan pokok dan maraknya konflik horisontal antar kelompok masyarakat yang bernuansa SARA. Kondisi ini juga diperparah oleh pertentangan dan eskalasi konflik antara elit politik berkuasa yang kemudian mengalami polarisasi ke lapisan masyarakat bawah. Kondisi tidak menentu dan ketegangan ini menimbulkan ketakutan sekaligus ketidakpercayaan masyarakat terhadap pemerintah akibat hilangnya ketenangan dan rasa aman.

Aksi kekerasan ini semakin terasa setelah tumbanginya rezim orde baru pimpinan Jendral Purn. Soeharto pada tahun 1997 yang sudah tidak mendapatkan legitimasi dari rakyat. Pemerintahan orde baru yang sarat dengan unsur KKN (Korupsi, Kolusi dan Nepotisme) dan banyak merugikan masyarakat telah menyuburkan benih kekecewaan di dalam tubuh masyarakat. Penyalahgunaan kekuasaan yang dilakukan pemerintah Orde baru mendorong masyarakat dengan semangat *people power* mengadakan aksi demonstrasi untuk menuntut Presiden Suharto segera mengundurkan diri dari tampuk kekuasaannya.

Adanya berbagai macam fenomena perilaku kekerasan dan menyakiti orang lain di atas biasa disebut dengan perilaku agresif. Ahli Psikologi Berkowitz (1993), mengartikan agresivitas sebagai bentuk perilaku yang bertujuan untuk menyakiti orang lain baik secara fisik maupun psikis.

Kasus agresivitas juga terjadi di beberapa propinsi di Indonesia seperti Maluku, Aceh dan Propinsi Kalimantan Tengah tepatnya di daerah Sampit. Pada tahun 1999 di propinsi Maluku tepatnya di kota Ambon terjadi kasus agresivitas yang mengejutkan. Di kota ini terjadi kasus agresivitas berupa kerusuhan yang melibatkan isu SARA yang dimulai dengan pertentangan antara pendatang dan penduduk asli yang kemudian merebak menjadi pertentangan dua pemeluk agama antar penduduk kota Ambon sendiri. Hal ini juga terjadi di propinsi Aceh di mana Gerakan Aceh Merdeka (GAM) menuntut pemerintah Indonesia untuk melepaskan propinsi Aceh dan menjadikan Aceh menjadi negara sendiri, yaitu Nangroe Aceh Darussalam. Pada tahun 2001 di propinsi Kalimantan Tengah, tepatnya di daerah Sampit, terjadi kerusuhan antara dua kelompok etnis, yaitu penduduk asli (Suku Dayak) dengan suku pendatang (Madura) yang menelan korban jiwa dan materi yang sangat banyak, (Kompas, 13 Juli 2002).

Seiring dengan peningkatan perilaku agresif, di kalangan pelajar perilaku antagonis ini juga semakin meningkat seperti perselisihan antar pribadi, kasus narkoba, perusakan fasilitas umum, pelecehan seksual dan peristiwa tawuran antar siswa. Penyebab perkelahian ini tak jarang berangkat dari kasus yang sangat sepele, misalnya ada pelajar yang kurang sopan karena berjalan tanpa menghiraukan pelajar lain, yang pada akhirnya menimbulkan bentrok dan perkelahian. Di Jogjakarta baru-baru aru ini terjadi kasus perkelahian antar siswa SMU Muhammadiyah 1 dengan siswa SMU Negeri 9, yang mengakibatkan

meninggalnya satu siswa SMU Negeri 9, dengan luka tusukan benda tajam di tubuhnya (Kedaulatan Rakyat, 23 September 2002). Sehingga muncul pertanyaan : Apa yang mempengaruhi perilaku agresif pada remaja?.

Perilaku agresif pada remaja sebagai fenomena sosial cenderung merupakan fenomena yang terjadi karena berbagai sebab. Banyak faktor yang dipandang sebagai faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya perilaku agresif pada remaja. Faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya perilaku agresif dan tindakan kekerasan remaja/pelajar (*teen violence*) dapat digambarkan secara analitik. Misalnya, di tingkat individual mungkin remaja yang bersangkutan memiliki kepribadian tipe A (tidak sabaran, kompetitif, mudah tersinggung). Di tingkat *microsystem*, mungkin orang tua si remaja berpola asuh otoriter dan punitif, atau mungkin sekolah tidak menyediakan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler dan pendidikan budi pekerti yang memadai. Di tingkat *exosystem*, mungkin di komunitas yang bersangkutan kurang didapati sistem pendukung (*Support System*), baik berupa dukungan formal maupun informal. Misalnya, organisasi sosial untuk remaja (Karang taruna, Klub olah raga, keagamaan dan kesenian). Namun pada kenyataannya media berproses tersebut, kurang aktif mewadahi aspirasi unik dan energi melimpah yang dimiliki remaja. Di tingkat *mesosystem*, mungkin terjadi kemacetan komunikasi antara pihak sekolah dengan orang tua pelajar. Sementara itu, media membanjiri remaja dengan tayangan kekerasan tanpa bimbingan moral yang jelas dan pihak lain yang menjadi pendukung perkembangan remaja. Di tingkat *macrosystem*, mungkin masyarakat yang bersangkutan sedang mengalami perubahan sosial yang intens sehingga terjadi kekaburan nilai dan ketidakteraturan sosial (*Social Disorder*) yang antara lain mengadopsi mentah-mentah dalam sikap permisif terhadap perilaku kekerasan dalam berbagai bentuk dan tingkat yang persis sedang terjadi pada masyarakat Indonesia sekarang ini (Khisbiyah, 2001). Sama dengan

pandangan di atas kekerasan antara kelompok pelajar biasanya lebih sering terjadi akibat pertahanan harga diri kelompok yang terlalu besar akibat loyalitas pada *ingroup* (sekolah atau kelompok sendiri) sementara *apriori* terhadap *outgroup* (sekolah atau kelompok lain) juga tinggi. Kondisi ini diperburuk oleh karakter interen remaja yang sedang dalam tahap dinamika psikososial penuh gejolak dan pemberontakan (tidak mampu mengendalikan marah secara konstruktif, mudah dan tersinggung), serta mudah meniru perbuatan orang lain tanpa berpikir panjang, apalagi jika perbuatan ini dilakukan dalam keadaan tanpa tujuan (Khisbiyah, 2001).

Bila dilihat aksi agresi, konflik antar suku dan tawuran remaja telah banyak menimbulkan korban, baik jiwa maupun materiil. Perilaku ini timbul karena krisis multidimensional yang dialami berbagai level masyarakat, termasuk di dalamnya krisis kepercayaan. Krisis kepercayaan terhadap pemerintah menyebabkan terjadinya krisis politik. Sementara ketidakpercayaan terhadap kelompok-kelompok dalam masyarakat menyebabkan terjadinya konflik sosial (Faturachman, 2000). Kepercayaan sering diartikan sebagai harapan pihak lain dalam melakukan hubungan sosial, di mana di dalamnya tercakup resiko yang berasosiasi dengan harapan itu. Artinya, bila, seseorang mempercayai orang lain maka ketika hal itu tidak terbukti ia akan menerima konsekuensi negatif seperti merasa dikhianati, kecewa dan marah (Lewicki dan Bunker, dalam Faturachman, 1996).

Pada saat terjadinya krisis moneter yang ditandai dengan merosotnya nilai rupiah terhadap mata uang dolar Amerika, ada fakta yang menunjukkan bahwa kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah mencapai titik terendah (Hasan, dalam Faturachman, 2000). Hal tersebut mengakibatkan kasus agresivitas meningkat dan semakin meluas di Indonesia. Sehingga muncul aksi penjarahan, pengrusakan, dan berbagai tindakan anarki lainnya.

Perubahan perilaku sosial yang begitu tiba-tiba tanpa terkendali tersebut bagi sebagian orang terasa sangat dramatis, tetapi bagi sebagian lainnya tidak demikian. Kelompok kedua ini beranggapan bahwa kepercayaan yang ada sebelum terjadi krisis merupakan kepercayaan semu karena ditanamkan secara paksa oleh pihak penguasa (Faturochman, 2000).

Bila keadaan ini kemudian dibandingkan dengan sebuah masyarakat ideal yang memiliki tingkat keharmonisan hidup yang tinggi, maka harapan tersebut terasa sangat jauh. Ketidakpercayaan menimbulkan keengganan melakukan hal-hal ke arah yang dicita-citakan. Dalam mencapai cita-cita atau mewujudkan masyarakat ideal tersebut terlebih dahulu perlu dibangun kepercayaan antar berbagai komponen bangsa. Dengan demikian dari penjelasan di atas permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut: Apakah terdapat hubungan negatif antara kepercayaan terhadap orang lain dengan agresivitas ?

B. Keaslian Penelitian

Untuk dapat membuktikan keaslian penelitian yang ditulis oleh penulis, maka dapat dibuktikan dengan adanya penelitian-penelitian sebelumnya.

- a. Penelitian Lestari (2002) tentang "Hubungan Antara Kepercayaan Terhadap Orang Lain Dengan Intensi Prososial". Subjek pada penelitian ini adalah siswa pria dan wanita yang duduk di kelas tiga SMU Muhammadiyah 6 Yogyakarta dan SMU Muhammadiyah 5 Yogyakarta yang berusia antara 17 - 18 tahun. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada korelasi positif yang sangat signifikan antara variabel kepercayaan terhadap orang lain dengan variabel intensi prososial.
- b. Penelitian Tuasikal (2001) tentang "Hubungan Antara Intensitas Komunikasi Interpersonal Dengan Agresivitas". Subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Indonesia, baik laki-laki maupun

perempuan yang berusia antara 19 – 25 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan negatif yang signifikan antara intensi komunikasi interpersonal dengan agresivitas.

- c. Penelitian Timomor (1998) tentang “Kecenderungan Otoriter Pola Asuh Orang Tua, Konflik Kekeluargaan dan Kecenderungan Agresivitas Remaja”. Subjek penelitian ini adalah remaja siswa siswi SMU di Kotamadya Manado. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara kecenderungan otoriter pola asuh orang tua dan konflik keluarga dengan kecenderungan agresivitas remaja.
- d. Penelitian Verawati (2001) tentang “Agresivitas Remaja Ditinjau dan Jenis Strategi Menghadapi Masalah di Daerah Pembangunan Permukiman dan Bukan Daerah Pembangunan Permukiman”. Subjek penelitian ini adalah penduduk yang tinggal di daerah Maguwoharjo, Sleman. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan tingkat agresivitas yang sangat signifikan pada kedua jenis daerah pemukiman.

Penelitian yang dilakukan saat ini berbeda dengan penelitian-penelitian terdahulu. Penelitian ini menggunakan judul "Hubungan Antara Kepercayaan Terhadap Orang lain Dengan Agresivitas". Dengan demikian keaslian penelitian yang dilakukan oleh penulis ini dapat dipertanggungjawabkan.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kepercayaan terhadap orang lain dengan agresivitas, lebih khusus pada remaja.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dilakukan adalah:

1. Memperkaya teori di bidang Psikologi Sosial mengenai pengaruh kepercayaan terhadap orang lain dengan agresivitas.
2. Memberi masukan kepada pemerintah serta masyarakat dalam rangka menurunkan dan mencegah terjadinya agresivitas dalam masyarakat



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Agresivitas

Agresivitas pada umumnya sering diidentikkan dengan hal-hal atau perilaku kekerasan seperti pertengkaran, pertikaian, perkelahian, pengrusakan dan penganiayaan. Sebelumnya harus diberikan kerangka pemahaman yang integral antara pengertian tentang agresivitas dan kekerasan. Agresivitas lebih merujuk kepada sikap atau proses mental, sedangkan kekerasan lebih menekankan kepada tindakan atau perilaku. Kebanyakan pendapat para ahli mengungkapkan bahwa kekerasan merupakan ekspresi agresi terbuka yang tak terkendali (Khisbiyah, 2001).

1. Pengertian Agresi

Agresi adalah segala bentuk perilaku yang dimaksudkan untuk menyakiti seseorang baik secara fisik maupun mental (Berkowitz, 1993). Brigham (1991) menyatakan bahwa agresivitas adalah perilaku yang bertujuan melukai orang lain secara fisik dan psikologis, di mana orang yang dilukai tidak menginginkan perilaku tersebut. Dilihat dari tujuannya, agresi dapat dibedakan atas agresi instrumental, yaitu agresi yang dilakukan individu sebagai alat atau cara untuk mencapai tujuan, misalnya merebut mainan anak lain untuk dimiliki tetapi yang memiliki berusaha untuk mempertahankannya. Kemudian agresi emosional, yang terjadi karena seseorang merasa tersinggung dan berusaha menyakiti orang lain.

Senada dengan Brigham, Aronson (1972) mendefinisikan agresi sebagai tingkah laku yang dimaksudkan untuk melukai orang lain, baik dengan ataupun tanpa tujuan. Lebih lanjut, Herbert (dalam Koeswara, 1988)

menjelaskan agresi sebagai suatu bentuk perilaku yang dapat diterima secara sosial, yang mungkin menyebabkan luka fisik atau psikologis pada orang lain atau merusak benda-benda. Hal yang sama juga disampaikan oleh Baron dan Byrne (1994) bahwa perilaku agresi adalah perilaku individu yang bertujuan untuk melukai atau mencelakakan individu lain yang tidak menginginkan datangnya tingkah laku tersebut.

Agresivitas juga memiliki kecenderungan perilaku yang berkaitan dengan ruang dan waktu. O'Neal (dalam Perlman dan Cozby 1983) berpendapat bahwa agresi adalah perilaku yang ditujukan untuk mencelakakan pihak lain. O'Neal secara spesifik lebih menekankan manusia sebagai sasaran tingkah laku agresif sebagai tingkah laku yang sifatnya cenderung ke arah perkelahian ataupun menjurus ke arah serangan.

Pandangan para pakar tersebut memberikan gambaran nyata bahwa agresivitas merupakan kecenderungan impulsif manusia yang bersifat terencana maupun tidak terencana dalam mempertahankan eksistensinya. Kecenderungan ini bagi Sigmund Freud merupakan kecenderungan yang sifatnya mendasar, karenanya setiap manusia atau bahkan makhluk hidup lainnya memiliki kecenderungan ini (dalam Hall dan Lindzey, 1993). Namun, pandangan tersebut ditolak oleh Nashori (2002) yang mempercayai bahwa agresivitas bukanlah sifat asli manusia, namun terbentuk karena interaksi manusia dengan lingkungannya.

Pengertian ini sedikit berbeda dengan beberapa pengertian di atas. Byrne (1980) mendefinisikan agresif sebagai dorongan dasar yang dimiliki oleh manusia dan hewan yang mempunyai tujuan menyakiti badan atau melukai perasaan pihak lain. Gunarsa (1980) memberikan tafsiran yang berbeda antara agresi dan agresif, menurutnya agresif adalah bertujuan untuk mendefinisikan agresi sebagai perilaku kekerasan secara fisik ataupun

verbal terhadap individu lain atau terhadap objek-objek. Definisi di atas tidak jauh berbeda dengan definisi yang dipaparkan Chaplin (1985). Menurutnya, agresi merupakan bentuk penyerangan atau tindakan permusuhan yang diarahkan kepada orang lain atau benda.

Dari berbagai macam definisi yang dikemukakan oleh beberapa ahli tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa perilaku agresi adalah dorongan yang dimiliki manusia dan bertujuan untuk melukai atau menyerang pihak lain secara fisik maupun verbal.

2. Aspek-aspek Agresivitas

Dalam usahanya mengkonsepsikan berbagai variasi agresi manusia Buss dan Perry (1992) telah mengklasifikasikan agresivitas menjadi empat aspek, yaitu:

- a. Agresi fisik adalah yang dilakukan untuk melukai orang lain secara fisik. Hal ini termasuk memukul, menendang, menusuk dan membakar.
- b. Agresi verbal adalah agresi yang dilakukan untuk melukai orang lain secara verbal. Bila seseorang membentak, mengumpat, mengejek dan berdebat maka orang itu dapat dikatakan sedang melakukan agresi verbal.
- c. Kemarahan hanya berupa perasaan dan tidak mempunyai tujuan apapun. Contohnya seseorang dapat dikatakan marah apabila dia sedang merasa frustrasi atau tersinggung.
- d. Kebencian adalah sikap yang negatif terhadap orang lain karena penilaian sendiri yang negatif. Contohnya adalah seseorang curiga kepada orang lain karena orang lain tersebut baik.

Dengan demikian, aspek-aspek agresivitas meliputi: agresi fisik, agresi verbal, kemarahan, dan kebencian.

3. Agresifitas pada Remaja

A. Pengertian Remaja

Masa remaja merupakan salah satu tahapan dalam perkembangan individu, seperti halnya masa-masa lain dalam proses perkembangan, masa remaja memiliki ciri-ciri khas yang menandai masa tersebut sebagai masa remaja.

Hurlock (1973) mengemukakan bahwa masa remaja adalah masa transisi dari masa anak-anak ke masa dewasa. Masa ini akan ditandai dengan perubahan-perubahan baik fisik, seksual, emosional, religius, moral, sosial maupun intelektualnya.

Jersild (1978) mengemukakan bahwa pengertian remaja adalah suatu periode perkembangan manusia pada masa ini terjadi transisi dari masa anak-anak ke masa dewasa.

Senada dengan pandangan di atas, Derajat (1995) mengatakan bahwa masa remaja berlangsung dari usia 12 sampai 21 tahun.

a. Ciri-ciri perkembangan remaja

Masa remaja sebagai periode peralihan tentu ditandai pula dengan adanya ciri-ciri tertentu. Hurlock (1973) mengatakan bahwa perkembangan remaja merupakan proses untuk mencapai kematangan baik secara fisik, mental emosi, maupun sosial. Lebih lanjut dikemukakan tentang ciri-ciri perkembangan remaja tersebut, yaitu:

- 1). Ciri-ciri perkembangan fisik remaja, meliputi pertumbuhan yang pesat pada kerangka tubuh, organ-organ internal, otot-otot, pertumbuhan berat badan, tinggi badan, dan terjadinya tanda-tanda kelamin primer dan sekunder serta mulai berfungsinya kelenjar-kelenjar kelamin.

- 2). Ciri-ciri perkembangan psikis remaja, meliputi aspek-aspek intelektual, bakat, dan emosi. Pandangan bertambah luas karena perhatian mereka pada ilmu pengetahuan mengalami perkembangan.
- b. Ciri-ciri perkembangan emosi meliputi :
- 1). Emosi kasih sayang. Yaitu berkemampuan untuk menerima kasih sayang orang lain dan memberi kasih sayang kepada orang lain.
 - 2). Emosi marah dan takut. Emosi ini timbul akibat dari keadaan yang mengancam harga dirinya, kehormatannya, keselamatan jasmaninya, kesenangan dan kesejahteraannya. Reaksi kecemasan timbul jika remaja mampu menghadapi ancaman tersebut, sedangkan reaksi takut jika ia merasa tidak berdaya.
 - 3). Emosi cemas. Ini timbul akibat adanya pertentangan-pertentangan batin yang banyak dialami remaja dalam proses mencari identitas dirinya. Hal ini dapat disadari tetapi juga bisa dapat tidak disadari.
- c. Ciri-ciri perkembangan sosial.
- Mengenai hubungan perkembangan sosial remaja terjadi perubahan-perubahan yang meliputi perubahan dalam hubungan dengan orang tua, teman sebaya, sekolah, serta perubahan pandangan dunia luar.
- Berdasarkan uraian-uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa remaja mengalami perkembangan baik dari segi fisik maupun segi intelektual, emosi dan sosial. Perkembangan yang positif akan membentuk kepribadian remaja ke arah positif dan sebaliknya perkembangan yang negatif akan membentuk kepribadian yang negatif pula.
- d. Masalah-masalah remaja
- Hurlock (1973) mengatakan masalah-masalah khusus yang dihadapi remaja yaitu:

- 1). Masalah-masalah pribadi, meliputi masalah khusus yang berhubungan dengan rumah (hubungan timbal balik dengan keluarga, disiplin), sekolah (tingkatan hubungan dengan guru, kegiatan ekstrakurikuler), kondisi fisik (berat badan, wajah menarik, kelayakan seks), emosi (kemarahan meledak-ledak, mengalami kemurungan), pekerjaan (pemilihan pekerjaan, dan latihan), nilai (moral, kerja, seks).
- 2). *Ambiguos* dari remaja memberikan peningkatan perhatian terhadap pencapaian keribadian besar. Menyebabkan salah pengertian atau penilaian dengan stereotipe yang tidak menguntungkan. Kebenaran dan hal-hal serta tanggung jawab lebih banyak ditentukan oleh orang tua.

Cole (1963) mengemukakan masalah remaja sebagai berikut : masalah kesehatan dan perkembangannya, masalah kepribadian, masalah yang berhubungan dengan rumah dan keluarga, masalah status sosial, masalah yang menyangkut hubungan dengan lain jenis, masalah moral dan agama, masalah yang berhubungan dengan sekolah dan belajar serta masalah yang berhubungan pemilihan pekerjaan. Mencermati pendapat kedua ahli di atas pada dasarnya sama dan saling melengkapi.

B. Pengetian Agresifitas Remaja

Menurut Berkowitz (1995) ada beberapa faktor yang sering berpengaruh terhadap agresifitas remaja, yaitu: 1). Kurangnya kasih sayang dari ibu dan bapak, 2). Disiplin orang tua yang keras pada masa pertumbuhan, 3). Faktor keturunan, 4). Besarnya stres dalam kehidupan dan sejauhmana mereka gagal memenuhi keinginan pribadi dan ekonomi, 5). Sikap dan nilai-nilai tentang agresi yang menonjol dalam kelompok masyarakatnya.

Kecenderungan remaja berperilaku agresif tidak terlepas juga dari faktor lingkungan dan keluarga, di mana anak atau remaja selalu berinteraksi. Suatu yang ada terjadi di dalam keluarga atau turut mempengaruhi cara berpikir dan tingkah laku remaja. Bandura (1977) menyatakan bahwa dalam masyarakat modern ada tiga sumber tingkah laku agresif, yaitu: 1). Pengaruh keluarga, 2). Pengaruh subkultur menjadi sumber agresifitasnya adalah komunikasi atau kontak langsung yang berulang terjadi antara semua anggota masyarakat di mana anak tinggal, 3). Modeling yang bersifat simbolis. Di katakan modeling yang bersifat simbolis karena sumber tingkah laku agresif didapat secara tidak langsung melalui mass media, misalnya surat kabar, majalah dan televisi. Kuatnya kontak dan interaksi langsung dengan lingkungan secara berulang-ulang, hal ini akan mempengaruhi terhadap tanggapan dan perilaku seseorang remaja. Seperti yang dikemukakan oleh Bandura (1977) bahwa tanggapan agresif ditanggapi dengan cara belajar melalui pengamatan (modeling) terhadap agresi orang lain dan diangkat sebagai perilaku sendiri. Oleh sebab itu jelas bahwa tingkah laku agresif akan dipengaruhi oleh lingkungan sosial terutama keluarga yang merupakan lingkungan sosial remaja yang paling dekat. Hal ini dapat dimengerti karena sejak kecil sebegini besar waktunya dan kehidupannya berada dalam lingkungan keluarga dan keluarga merupakan tempat pertama bagi seorang melakukan interaksi sosial.

4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkah Laku Agresi

Menurut perspektif psikologi sosial, sikap dan perilaku agresif atau kekerasan dapat terjadi keterkaitan beberapa faktor salah satunya kepercayaan terhadap orang lain. Berikut ini akan dikemukakan beberapa

teori utama dalam menjelaskan faktor-faktor penyebab timbulnya agresi atau kekerasan (Myers, 1996).

a. Dorongan biologis agresif

Teori insting beranggapan bahwa agresi atau kekerasan berasal dari dorongan biologis manusia untuk bertindak merusak dan destruktif. Sigmund Freud, seorang pakar psikoanalisis menjelaskan bahwa sifat agresi dimiliki setiap manusia secara alamiah. Sementara Konrad Lorenz mengemukakan bahwa agresi bersumber dari semangat bertempur (*fighting spirit*) yang dimiliki manusia dan juga spesies-spesies binatang lainnya (Khisbiyah, 2001).

b. Belajar Sosial

Teori belajar sosial memberi perspektif berbeda dengan teori insting. Agresi atau kekerasan dalam pendekatan teori belajar terbentuk karena pembelajaran sosial dari lingkungan sekitarnya, melalui pengalaman langsung atau mengimitasi perilaku orang lain. Kecenderungan perilaku agresi sangat dipengaruhi oleh penguatan atau hadiah (*reinforcement*) atau hukuman (*punishment*) dari lingkungan terhadap agresi dan kekerasan.

Albert Bandura (dalam Khisbiyah, 2001), menyatakan bahwa orang yang agresif dipengaruhi berbagai faktor, seperti pengalaman masa lalunya, penguatan atau hukuman terhadap agresinya, persepsi orang yang bersangkutan terhadap tepat-tidaknya agresi dilakukan, dan antisipasinya terhadap potensi akibat yang akan ditimbulkan oleh tindakan agresinya. Dari belajar sosial inilah akan muncul kepercayaan individu terhadap orang lain.

Senada dengan pendapat di atas, Albert Bandura (dalam Wrightman dan Deaux, 1981), mengemukakan dua teori dalam belajar yaitu teori belajar Instrumental dan teori belajar Observasional.

1. Teori Belajar Instrumental. Menurut Wrightman dan Deaux (1981) prinsip dasar teori ini adalah apabila suatu tingkah laku termasuk tingkah laku agresif diberi *reinforcement* (penguatan) atau *reward* (hadiah) maka tingkah laku tersebut akan cenderung diulang pada saat yang lain.
2. Teori Belajar Observasional. Dijelaskan oleh Koeswara (1988), teori belajar observasional atau modeling dikembangkan oleh Albert Bandura. Asumsi dasar teori ini adalah bahwa sebagian tingkah agresif diperoleh dari hasil belajar melalui pengamatan (observasi) terhadap tingkah laku yang ditampilkan oleh individu lain yang menjadi model.

Oleh karenanya kepercayaan sering didefinisikan sebagai harapan pihak lain dalam melakukan hubungan sosial, di mana di dalamnya tercakup resiko yang berasosiasi dengan harapan itu. Artinya, bila seseorang mempercayai orang lain maka ketika hal itu tidak terbukti, ia akan menerima konsekuensi negatif seperti merasa dikhianati, kecewa dan marah, sebagaimana pendapat Lewicki dan Bunker (dalam Faturochman, 2000).

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa agresi bisa dipelajari dan terbentuk hanya dengan meniru ataupun mencontoh agresi yang dilakukan oleh individu lain yang dianggap sebagai model.

c. Pengalaman

Teori neo-asosiasi kognitif menilai agresi berasal dari reaksi negatif terhadap pengalaman, ingatan, dan kognisi yang tak menyenangkan. Berkowitz (dalam Myers, 1996) menjelaskan bahwa jika seseorang mengalami perasaan tidak menyenangkan, maka itu akan cenderung bersikap agresif dan melakukan tindakan eskapis (melarikan diri) dari keadaan tidak menyenangkan atau mengkompensasi-kannya melalui perilaku kekerasan.

d. Dorongan eksternal

Teori dorongan memandang agresi atau kekerasan disebabkan oleh kondisi eksternal misalnya, perasaan frustrasi, kecewa, kehilangan kepercayaan (*lost of trust*) yang membuat orang terdorong melakukan tindakan menyakiti orang lain. Dollard (dalam Khisbiyah, 2001) mengemukakan hipotesis tentang frustrasi yang merupakan perasaan tidak menyenangkan yang menimbulkan sikap agresi dan tindak kekerasan. Teori dorongan memberikan deskripsi yang komprehensif bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perasaan frustrasi yang negatif dengan kecenderungan perilaku agresif yang pada akhirnya bermuara pada tindakan kekerasan.

Kebanyakan pakar psikologi sosial menerima tiga teori dari empat teori yang dipaparkan di atas, selain teori insting. Dalam konteks ini menurut mereka, teori insting cenderung deterministik dan pesimistik yang menilai manusia secara parsial. Sementara itu teori dorongan dipandang lebih optimistik dalam mencegah timbulnya perilaku agresif. Persoalan eksternal (di luar diri individu) sebagai awal penyebab timbulnya perilaku agresif, memberikan gambaran bahwa tindakan agresif seseorang sangat dipengaruhi oleh cara berpikir mereka dalam merespon stimulasi agresor yang menjadi sumber munculnya perasaan

frustrasi. Perasaan frustrasi inilah yang menjadi akibat dari hilangnya sistem kepercayaan personal (*trust*) terhadap objek lain. Hilangnya kepercayaan diri (*lose of trust*) yang bergumpal secara akumulatif melahirkan perasaan frustrasi. Frustrasi yang menjadi penyebab hilangnya kepercayaan terhadap otoritas ini, banyak menjadi pemicu utama berbagai kasus kekerasan dan kerusuhan sosial yang terjadi di Indonesia.

Sudarmanta (2001) menjelaskan ada tiga macam sebab mendasar bagi timbulnya kekerasan, yaitu: (1) Deprivasi (ketimpangan), dominasi, benturan, budaya, dan agama. (2) Kelemahan dan hilangnya kepercayaan publik (*lose of trust*) terhadap *agent of social control* (institusi negara) dalam menjalankan fungsinya. Baik dalam bentuk antipasi, pencegahan, pengendalian maupun bentuk penyelesaian dalam konflik kekerasan tersebut. (3) Faktor pemicu kekerasan, di mana sebagian besar pemicu kekerasan tersebut jarang berasal dari kasus persoalan yang sepele.

Pada sisi lain Wrightman dan Deaux (1981), menegaskan lagi bahwa frustrasi, serangan fisik verbal, pengaruh pihak ke tiga, deindividuasi, efek alkohol dan obat-obatan serta faktor lingkungan, sering menjadi akar penyebab terjadinya kasus agresivitas atau kekerasan. Selain itu, beberapa faktor lain yang juga dapat mengakibatkan timbulnya agresi, yaitu: stres, pola strategi dalam menghadapi masalah dan perbedaan jenis kelamin (Koeswara, 1988).

e. Frustrasi

Menurut Baron dan Byrne (1991), ada dua kondisi yang dapat memprediksi apakah frustrasi akan memunculkan tingkah laku agresi. Kondisi-kondisi tersebut adalah: banyak pengalaman yang dialami oleh

pelaku tindak agresi dan taraf halangan yang berlebihan yang tidak diharapkan. Davis (1981) mengemukakan bahwa reaksi yang paling umum dalam menghadapi frustrasi adalah tingkah laku agresi.

f. Serangan Fisik atau Verbal

Serangan fisik atau verbal merupakan sesuatu yang sifatnya provokatif dan akan memunculkan reaksi balasan dari orang yang diserang. Geen (Watson dkk, 1984) menyatakan bahwa serangan baik secara fisik ataupun secara verbal sangat memungkinkan timbulnya kekerasan. Hal ini dimungkinkan karena provokasi merupakan suatu bentuk ancaman terhadap harga diri seseorang (Koeswara, 1988).

g. Stres

Tingkah laku agresi adalah mekanisme psikis yang biasa digunakan individu untuk menghadapi stres (Lazarus, 1969). Stres merupakan reaksi terhadap ketidakmampuan individu dalam menghadapi gangguan fisik maupun psikis (Cridler dkk, 1983). Ahli lain yaitu Durkheim (dalam Verawati, 2001) mengemukakan bahwa stres yang ditimbulkan oleh perubahan sosial dan ekonomi memberikan andil terhadap peningkatan kriminalitas, termasuk di dalamnya tindakan-tindakan agresi.

h. Strategi Menghadapi Masalah

Haney dan Gold (dalam Roediger III dkk, 1984) mengemukakan tingkah laku agresi pada remaja muncul karena kegagalan mereka dalam mengatasi stres masa remaja. Bandura dalam (Koeswara, 1988) mengasumsikan bahwa prestasi yang akan memunculkan masalah yang telah dipelajari individu yang digunakan untuk mengatasi masalahnya. Penelitian lain yang digunakan individu secara konsisten berpengaruh terhadap kondisi emosi individu, dalam hal ini remaja Folkman dan Lazarus (dalam Verawati, 2001).

I. Faktor Lingkungan

Kondisi lingkungan psikologis juga berpengaruh pada timbulnya perilaku agresi. Taylor (Gifford, 1987) mengemukakan bahwa lingkungan sekitar tempat tinggal dapat merupakan sumber yang penting dalam mempengaruhi sikap, perilaku dan keadaan internal individu. Menurut Lorenz (Brigham, 1991) lingkungan dengan kepadatan penduduk yang tinggi dapat menimbulkan stres yang tinggi pula.

j. Jenis kelamin

Banyak pendapat ataupun hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pria umumnya lebih agresif dari pada wanita. Penelitian Hoyenga dan Hoyenga (1993) menemukan bahwa laki-laki menampilkan lebih banyak agresi dalam berbagai bentuknya dari pada agresi yang ditampilkan oleh wanita. Maccaby dan Jacklin (1974) mengungkapkan hasil-hasil penelitian yang menunjukkan banyaknya perbedaan agresi dalam hubungannya dengan jenis kelamin tertentu, antara lain mengenai perbedaan hormonal dan bentuk-bentuk penampakan perilaku agresi yang berbeda antara pria dan wanita.

Dari penjelasan di atas juga diketahui bahwa faktor yang mempengaruhi agresivitas terhadap kepercayaan pada orang lain dipengaruhi oleh belajar sosial dan dorongan eksternal yang diperoleh dari interaksi lingkungan sosial. Kepercayaan terhadap orang lain inilah yang mempengaruhi agresivitas pada remaja.

B. Kepercayaan Terhadap Orang Lain

1. Pengertian Kepercayaan terhadap orang lain

Kepercayaan sering didefinisikan sebagai harapan pihak lain dalam melakukan hubungan sosial, di mana di dalamnya tercakup resiko yang

berasosiasi dengan harapan itu. Artinya, bila seseorang mempercayai orang lain maka ketika hal itu tidak terbukti ia akan menerima konsekuensi negatif seperti merasa dikhianati, kecewa dan marah (Lewicki dan Bunker, 1996). Widyarini (1992) bahwa kepercayaan merupakan keputusan atau asumsi seseorang bahwa sesuatu itu adalah benar (sungguh, ada) atau salah (tidak sungguh, tidak ada).

McGarty dan Haslam (1997) menambahkan bahwa kepercayaan merupakan hipotesis atau asumsi personal terhadap akan dibuktikannya sebuah hasil atau pernyataan, sehingga apabila dites dengan semua alat tes akan diterima oleh orang yang mempercayainya sebagai sesuatu yang valid. Kepercayaan juga merupakan asumsi seseorang terhadap karakteristik transpersonal, esensi dari sebuah objek atau situasi tanpa memperhatikan sikap orang yang percaya itu sendiri, atau kepercayaan dan sikap orang lain terhadap hal tersebut.

Kepercayaan juga memiliki dimensi totalitas, yaitu kesediaan seseorang untuk menetapkan dan menyerahkan segala aktivitasnya kepada orang lain karena yakin orang lain tersebut seperti apa yang diharapkan (Scanzoni dalam Rempel dkk, 1985).

Internalisasi kepercayaan dalam diri seseorang juga memiliki implikasi pengharapan pada orang lain bahwa kata-kata, janji atau pernyataan seseorang dapat dipercaya. Rempel dkk (1985) menyebutkan ada tiga komponen kepercayaan *Pertama*, keadaan yang dapat diramalkan yang berkembang dari pengalaman masa lalu dan hubungan sebelumnya. *Kedua*, keadaan yang dapat diandalkan, anggapan terhadap sesuatu yang dilakukan seseorang. Keadaan ini berhubungan dengan penghargaan yang dapat diharapkan. *Ketiga*, keyakinan berupa kemampuan seseorang untuk menempatkan diri dalam resiko, membentuk hubungan yang lebih dalam,

percaya pada janji yang diberikan dari mengorbankan penghargaan seseorang untuk keuntungan yang akan datang.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kepercayaan terhadap orang lain didefinisikan sebagai hipotesis atau asumsi personal terhadap akan dibuktikannya suatu hasil atau pernyataan oleh orang lain.

2. Aspek-aspek kepercayaan terhadap orang lain

Kepercayaan terhadap orang lain dapat dibangun melalui aspek pokok kepercayaan yaitu kompetensi, keterbukaan, kepedulian dan reliabilitas (Mishra, 1996).

Pertama adalah aspek kompetensi. Orang pada umumnya mempercayai pihak lain karena kompetensinya. Pasien yang berobat ke dokter atau dukun menganggap bahwa dokter atau dukun itu memiliki kemampuan untuk menyembuhkan sakitnya meskipun harus melalui media tertentu. Aspek ini dan juga aspek yang lain, sangat kental dengan penilaian subjektif pihak yang mempercayai. Orang yang menilai dukun memiliki kemampuan tinggi dan mempercayainya belum bisa diintervensi oleh pihak ketiga agar dia lebih mengerti bahwa dokter memiliki pengetahuan lebih tinggi sehingga kepercayaan berpindah dari dukun ke dokter. Hal sebaliknya juga bisa terjadi.

Kedua, aspek keterbukaan. Keterbukaan sering disejajarkan dengan kejujuran (*honesty*) meskipun keduanya secara konseptual berbeda. Keduanya memang terikat erat satu dengan yang lainnya, sehingga dalam tulisan ini keduanya digunakan bersama-sama untuk menjelaskan kepercayaan. Keterbukaan dan kejujuran sering digunakan individu sebagai daya tarik atau untuk menunjukkan bahwa dirinya dapat dipercaya. Keterbukaan dan kejujuran juga merupakan tanda bahwa seseorang mempercayai orang lain. Seorang wanita yang mempercayai laki-laki yang

mempercayai orang lain. Seorang wanita yang mempercayai laki-laki yang dicintainya akan menceritakan pengalaman-pengalaman pribadinya yang buruk.

Ketiga, adalah aspek kepedulian. Kepedulian sebagai bagian dari kepercayaan inilah yang sebenarnya berkaitan langsung dengan keadilan sosial, seseorang yang percaya terhadap orang lain akan mempunyai kepedulian terhadap orang yang dipercayai. Kepedulian tidak hanya merupakan bentuk kontrol terhadap oportunisme atau interes pribadi, karena secara moral pun memiliki interes pribadi dibenarkan. Namun yang lebih penting adalah peranannya sebagai mekanisme untuk menyeimbangkan antara kepentingan pribadi dengan kepentingan orang lain. Ketika keseimbangan ini tercapai maka resiko yang harus ditanggung oleh pemberi kepercayaan dinilai rendah sehingga ia akan berani meningkatkan lagi kepercayaan.

Keempat, adalah aspek reliabilitas atau *keajegan*. Kepercayaan memang bisa terbentuk melalui kesan pertama. Dalam psikologi sosial *Primacy effect* terbukti besar pengaruhnya terhadap pembentukan opini, termasuk dalam membangun kepercayaan (Van den bos, dalam Faturochman, 2000). Beberapa ahli (Kramer dan Tyler, 1996; Mayerson dan Kramen, 1996) sependapat bahwa kepercayaan yang kuat terbentuk dari proses hubungan sosial yang terjalin lama dan terus-menerus dan *ajeg*. Dalam kondisi yang demikian sangat dimungkinkan adanya tes terhadap pihak-pihak yang akan dipercayai. Dengan mengetahui reliabilitas pihak kedua maka resiko yang harus ditanggung pihak pertama dengan jalan mempercayai pihak kedua, juga dinilai lebih kecil. Pada lingkungan sosial terkadang individu melakukan suatu

tes dalam interaksinya, misalnya dengan menguji kepercayaan yang diberikan pada orang lain, apakah orang tersebut dapat mempertahankan kepercayaan yang diberikan kepadanya. Apabila hal tersebut terbukti dengan baik maka kepercayaan pada orang tersebut akan meningkat dan menimbulkan suatu opini bahwa orang tersebut dapat dipercaya. Dan hal tersebut akan terus berlangsung selama individu berada dalam lingkungan sosial.

Membangun sebuah relasi, dua orang harus saling mempercayai. Hal ini dilakukan pada saat menentukan di mana mereka harus mengambil resiko dengan cara saling mengungkapkan lebih banyak tentang pikiran, perasaan dan reaksi mereka terhadap situasi yang tengah mereka hadapi, atau dengan cara saling menunjukkan penerimaan, dukungan dan kerja sama.

Saling percaya dibangun lewat resiko dan peneguhan serta dihancurkan lewat resiko dan penolakan. Kepercayaan tak mungkin timbul tanpa resiko, dan relasi tidak akan mengalami kemajuan tanpa kepercayaan (Supratiknya, 1995). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek kepercayaan meliputi aspek kompetensi, aspek keterbukaan, aspek kepedulian dan aspek reliabilitas.

3. Langkah-Langkah Membangun Kepercayaan

Ada tiga mekanisme dasar pembentukan kepercayaan (Zucker dalam Creed dan Miles, 1996). Berikut ini diuraikan ketiga mekanisme itu:

1. *Characteristic-based trust*, yang dalam Psikologi sudah dikenal karena ide dasarnya mengaitkan antara kepercayaan dengan latar belakang individu dan berbagai stereotipe yang menyertainya. Anggapan-anggapan bahwa kelompok-kelompok tertentu, baik yang beratribusi etnis, sosial dan ekonomi serta demografi, dapat dipercaya atau kurang bisa dipercayai selalu ditemukan dalam kehidupan sosial. Tampaknya proses terjadinya

kepercayaan yang berdasarkan karakteristik ini merupakan proses yang berlangsung lama, yang barangkali juga telah menjadi sejarah tersendiri dalam kehidupan sosial. Pada sisi lain, dalam perkembangan teori psikologi selalu ada upaya untuk mengaitkan impresi untuk mengesankan orang lain, termasuk di dalamnya agar dipercaya.

2. *Process-based trust*, dalam proses ini kepercayaan tumbuh melalui pengalaman seseorang dalam melakukan pertukaran kontrak kerja. Dasarnya adalah konsep resiprositas atau pertukaran yang seimbang. Tentu juga pembentukan kepercayaan melalui proses yang berjangka panjang, kadang tidak cukup hanya sekali melakukan transaksi sosial. Dalam proses yang memerlukan waktu itu, keterjaminan dan stabilitas akan hubungan yang resiprokal merupakan perekat yang menguatkan tinggi-rendahnya kepercayaan.
3. *Institutional-based trust*, yang dapat juga dikatakan sebagai kepercayaan formal. Dikatakan demikian karena kepercayaan terbentuk berdasarkan atribut resmi seperti ijasah, sertifikat, surat pernyataan, akreditasi dan seterusnya. Bila seseorang ahli hukum, akuntan, dokter atau psikologi memegang surat keterangan, ijasah atau sertifikat yang menerangkan keahliannya, orang lain akan langsung percaya akan hal itu. Adanya akreditasi lembaga pendidikan juga merupakan bagian dari mekanisme yang dimaksudkan ini.

4. Tipe-tipe kepercayaan

Lewicki dan Bunker (dalam Faturochman, 2000) membagi tiga bentuk tipe-tipe kepercayaan sebagai berikut:

- a. *Calculus-based trust*. Pada dasarnya hubungan antara individu, kelompok atau lembaga, berusaha untuk dijaga keterlangsungannya melalui pemberian

kepercayaan. Namun pada sisi lain ada konsekuensi dari pemberian kepercayaan itu. Orang yang mengingkari kepercayaan akan mendapatkan *punishment*. Dengan demikian dimungkinkan adanya perhitungan-perhitungan dalam berhubungan sosial dan menjaga kepercayaan. Tipe kepercayaan ini dapat dikatakan paling lain karena mudah berubah-ubah. Ketika terjadi transaksi pemberian kepercayaan dan penerimaan imbalan, dalam relasi sosial tidak lagi imbang maka kepercayaan itu bisa berubah. Bila kepercayaan yang diberikan tidak sebanding dengan imbalan yang diterima maka justru bisa terjadi ketidakpercayaan. Bagaimana orang melakukan perhitungan sehingga ia mempercayai atau tidak mempercayai orang lain? Coleman (dalam Faturochman, 2000) membuat formulasi perhitungan yang terdiri dari tiga hal pokok, yaitu kemungkinan mendapatkan keuntungan bila mempercayai (P), potensi kehilangan (L) dan potensi keuntungan (G). Dari ketiga unsur ini dimungkinkan tiga hal:

- a). Percaya bila $L : G < P : (1-P)$
- b). Tidak percaya bila $L : G > P : (1-P)$
- c). Ragu bila $L : G = P : (1-P)$

- b. *Knowledge-based trust*. Kepercayaan dapat dibangun berdasarkan pengetahuan atas pihak lain. Dengan kata lain, kepercayaan tergantung pada informasi tentang pihak lain itu. Pengetahuan ini dapat digunakan untuk memprediksi perilaku pihak lain. Dengan demikian perkiraan akan perubahan, karakteristik dan perkembangan pokok lain sangat mempengaruhi tingkat kepercayaan kepadanya. Karena penilaiannya tidak selalu konsisten, pengetahuan akan hal itu juga harus selalu diperbaharui. Artinya pengetahuan yang dimaksudkan juga meliputi pengetahuan tentang konsistensi atau reliabilitas pihak lain. Untuk mendapatkan pengetahuan ini

salah satu caranya adalah dengan melakukan interaksi berulang-ulang atau melalui proses yang berjangka panjang.

- c. *Identification-based trust*. Jenis kepercayaan ini banyak dijumpai dalam kelompok. Ketika satu kelompok memiliki identifikasi yang kuat dan didalamnya terdapat kohesinitas yang tinggi, maka secara teknis anggota yang satu dapat mengganti anggota yang lain. Dengan demikian telah terjadi kepercayaan yang tinggi, contoh lain adalah keluarga. Dalam keluarga terjadi saling pengertian dan saling percaya karena faktor identitas yang kuat ini. Pihak lain juga akan mempercayai anggota keluarga tersebut dengan referensi bahwa mereka satu keluarga. Kepercayaan seperti ini dapat juga terbentuk di luar kelompok atau keluarga. Itu terjadi dua pihak memiliki *knowledge-based trust* sekaligus memiliki kesamaan. Kesamaan seperti kebutuhan, pilihan dan preferensi.

Tipe-tipe kepercayaan tersebut ternyata dapat terikat satu dengan yang lainnya. Dapat dikatakan bahwa *Calculus-based trust* dapat mendasari terbentuknya *knowledge-based trust* yang selanjutnya dapat membentuk *identification-based trust*. Namun terbentuknya satu kepercayaan dari kepercayaan yang lain tidak bisa secara otomatis. Setidaknya dibutuhkan tingkat kepercayaan tertentu yang cukup stabil agar bisa menjadi kepercayaan yang lain. Misalnya, kepercayaan karena pengetahuan yang terus-menerus dapat terjadi kontak terus-menerus juga membentuk *identification based-trust*. Perlu juga dicatat bahwa perubahan jenis kepercayaan itu pada umumnya hanya sebagian dari sejumlah interaksi antara pihak-pihak yang terlibat. Dalam kenyataan sehari-hari justru banyak terjadi penurunan kepercayaan (Faturachman, 2000).

C. Hubungan Antara Kepercayaan Terhadap Orang Lain dengan Agresivitas pada Remaja

Dalam kehidupan sehari-hari, sebagai makhluk sosial manusia membutuhkan interaksi dengan manusia lain untuk saling melengkapi dalam berbagai aspek, baik itu aspek fisik maupun psikologis. Agar interaksi dapat berjalan dengan baik dibutuhkan sikap saling mempercayai satu sama lain sehingga tidak terjadi kesalahpahaman yang akan mengakibatkan timbulnya perilaku agresif.

Ketika seseorang memiliki kepercayaan terhadap orang lain, maka dia justru dalam posisi beresiko (*Vulnerable*). Ini akan terbukti ketika (berharap) orang lain dapat dipercaya ternyata mengecewakan, waktu resiko itu benar-benar harus ditanggung yang secara psikologis dapat berbentuk rasa frustrasi, marah atau yang lain. (Faturochman, 2000).

Berkowitz (1993) menyampaikan bahwa frustrasi dapat menjadi salah satu faktor untuk memicu agresi kepercayaan dan akumulasi kekecewaan dapat menimbulkan perasaan frustrasi yang memancing lahirnya agresivitasnya. Pada dasarnya kekerasan atau agresivitas dapat terjadi jika potensi mental seseorang tidak sesuai dengan realisasi aktualnya, sehingga menimbulkan emosi negatif. Emosi negatif ini yang ditekan dalam waktu lama, baik terjadi pada orang perorang maupun pada kelompok, cepat atau lambat akan meletus eksplosif dalam bentuk agresi dan kekerasan.

Maraknya kriminalitas yang meresahkan masyarakat dari hilangnya sikap pengayoman serta wibawa aparaturnegara menjadi penyebab bagi timbulnya krisis kepercayaan di kalangan masyarakat. Akibat krisis kepercayaan yang dialami masyarakat, mendorong sebagian kelompok masyarakat menggunakan caranya sendiri dalam menyelesaikan setiap persoalannya yang mereka hadapi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel-variabel Penelitian

1. Variabel Bebas : Kepercayaan terhadap orang lain
2. Variabel Tergantung : Agresivitas pada remaja

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Kepercayaan terhadap orang lain

Kepercayaan terhadap orang lain didefinisikan sebagai hipotesis atau asumsi personal terhadap akan dibuktikannya suatu hasil atau pernyataan orang lain. Kepercayaan terhadap orang lain diketahui dari skor yang diperoleh melalui skala kepercayaan terhadap orang lain. Semakin tinggi skor yang dicapai, semakin tinggi kepercayaan terhadap orang lain. Aspek-aspek terhadap kepercayaan orang lain meliputi: aspek kompetensi, aspek keterbukaan, aspek kepedulian, dan aspek reliabilitas.

2. Agresivitas

Agresivitas didefinisikan sebagai dorongan yang dimiliki oleh manusia dan bertujuan untuk melukai atau menyerang pihak lain baik secara fisik maupun verbal. Agresivitas juga merupakan sikap dan tindakan destruktif yang dilakukan sebagai pelampiasan emosi negatif, seperti: marah, kesal, kecewa, benci, dan sedih. Agresivitas diketahui dari skor yang diperoleh melalui skala agresivitas. Semakin tinggi skor yang diperoleh semakin tinggi tingkat agresivitasnya. Aspek agresivitas meliputi agresi fisik, agresi verbal, kemarahan dan kebencian.

C. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah siswa-siswa SMU Islam 3, Sleman kelas II dan III yang berusia 17-19 berjumlah kurang lebih 383 pelajar, dengan pertimbangan keadaan emosi cenderung lebih untuk menghadapi masalah yang ada sehingga perilaku agresivitas memuncak pada usia ini. Cara pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan teknik *purposive sampling* kepada subyek yang berada di SMU Islam 3 Sleman.

D. Metode Pengumpulan Data

Di dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan skala. Metode ini digunakan karena dalam pengungkapan variabel-variabel dalam penelitian ini, yaitu kepercayaan terhadap orang lain dan agresivitas akan lebih mudah bila menggunakan skala.

1. Skala Agresivitas

Data agresivitas dalam penelitian ini diungkap dengan menggunakan skala agresivitas yang disusun oleh Tuasikal (2001) dan dimodifikasi oleh penulis. Skala ini selanjutnya diberi judul skala II. Penyusunan skala ini didasarkan pada pendapat dari Buss dan Perry (1992) dengan menggunakan aspek: agresi fisik, agresi verbal, kemarahan dan kebencian. Jumlah aitem dari skala ini adalah 50 dengan 11 aitem fisik, 13 aitem agresi verbal, 14 aitem kemarahan, dan 12 aitem kebencian.

Bentuk skala dengan menggunakan skala Likert berupa pertanyaan yang disertai pilihan jawaban sangat sesuai (SS), sesuai (S), Netral (N), tidak sesuai (TS) dan sangat tidak sesuai (STS). Semua aitem tersebut dapat dibagi menjadi 2 jenis aitem, yaitu aitem yang *favorable* dan aitem yang *unfavorable*. Pemberian skor berdasarkan *favorable* atau tidaknya suatu aitem. Pada aitem *unfavorable*, skor tertinggi pada jawaban sangat sesuai

(SS) dengan skor 5, sedangkan skor terendah terletak pada jawaban sangat tidak sesuai (STS) dengan skor 1. Sebaliknya, untuk aitem yang *unfavorable*, skor tertinggi terletak pada jawaban tidak setuju (STS) dengan skor 5, dan skor terendah pada jawaban sangat sesuai (SS) dengan skor 1. Distribusi aitem dalam skala ini dapat dilihat pada tabel 1:

Tabel 1. Distribusi nomor aitem pada skala II (Skala agresivitas)

Aspek	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
Agresi fisik	3,10,12,15,20,38	7,8,33,34,39	11
Agresi verbal	4,5,9,14,22,27,35	2,13,21,29,30,43	13
Kemarahan	1,17,23,42,44,46,48	16,25,31,37,40,41,50	14
Kebencian	11,18,19,24,26,32,45	6,28,36,47,49	12
Jumlah	27	23	50

2. Skala Kepercayaan Terhadap Orang Lain

Data kepercayaan terhadap orang lain dalam penelitian ini diungkap dengan menggunakan skala kepercayaan terhadap orang lain yang disusun oleh Lestari (2002) dan dimodifikasi oleh penulis. Penyusunan skala ini didasarkan pada pendapat dari Mishra (1996) dengan menggunakan empat aspek yaitu, keterbukaan, kepedulian, kompetensi, dan reliabilitas. Jumlah aitem dari skala ini adalah 60 dengan 18 aitem keterbukaan, 12 aitem kepedulian, 18 aitem kompetensi, dan 12 aitem reliabilitas.

Bentuk skala tersebut berupa pertanyaan yang disertai pilihan jawaban sangat sesuai (SS), sesuai (S), netral (N), tidak sesuai (TS) dan sangat tidak sesuai (STS). Semua aitem tersebut dapat dibagi menjadi dua jenis aitem, yaitu aitem *favorable*, dan aitem yang *unfavorable* atau tidaknya suatu aitem. Pada aitem *favorable*, skor tertinggi pada jawaban sangat sesuai (SS)

dengan skor 5, sedangkan skor terendah terletak pada jawaban sangat tidak sesuai (STS) dengan skor 1. Sebaliknya, untuk aitem yang *unfavorable*, skor tertinggi terletak pada jawaban sangat tidak sesuai (STS) dengan skor 5 dan skor terendah pada jawaban sangat sesuai (SS) dengan skor 1. Distribusi aitem dalam skala ini dapat dilihat pada tabel 2:

Tabel 2. Distribusi nomor aitem skala kepercayaan terhadap orang lain

Aspek	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
Keterbukaan	1,3,5,7,9,11,13,15	16,17,19,21,23,25,26,27,29,31	18
Kepedulian	2,4,6,8,10,12,14	18,20,22,28,48	12
Kompetensi	33,35,37,41,43,45,47	24,39,49,51,53,54,55,57, 56,59,60	18
Reliabilitas	30,32,34,36,38,40,42	44,46,50,52,58	12
Jumlah	30	30	60

E. Validitas dan Reliabilitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejumlah mana ketepatan dan kecermatan suatu alat pengumpul data dalam melakukan fungsi ukurnya. Alat ukur dapat dikatakan valid apabila mampu memberikan data atau hasil ukur dengan tepat dan gambaran yang cermat sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran (Azwar, 1997). Kesahihan (validitas) dibatasi sebagai tingkat kemampuan suatu instrumen untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran yang dilakukan jika instrumen itu mampu mengukur apa saja yang hendak diukurnya, mampu mengungkapkan apa yang ingin diungkapkan, mampu menembak dengan jitu sasaran yang ditembak (Hadi, 1991).

Reliabilitas adalah suatu skala alat ukur yang berhubungan dengan sejauh mana hasil suatu pengukur terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur belum berubah (Azwar, 1997).

Menurut Hadi (1995) alat ukur yang baik harus memenuhi syarat-syarat tertentu, yaitu kesahihan (*validity*) dan keandalan (*reliability*).

F. Metode Analisis Data

Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi *product moment*. Komputasi data dilakukan menggunakan fasilitas komputer SPSS 7.5 for windows.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Orientasi Kanchah dan Persiapan Penelitian

1. Orientasi Kanchah

SMU Islam 3 Sleman merupakan lembaga pendidikan yang didirikan pada tahun 1979 dengan izin operasional Kanwil Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 1 September 1986 No. 0907/H/1986. Tujuan Pendidikan SMU Islam 3 Sleman adalah membantu pemerintah dalam menyiapkan generasi penerus yang berakhlak Islami untuk mengisi pembangunan Negara Republik Indonesia.

Sekarang ini dalam mendukung kegiatan belajar mengajar SMU Islam 3 Sleman memiliki 6 orang karyawan administrasi dan 36 orang guru yang terdiri dari 9 orang guru mata pelajaran eksata (fisika, matematika, kimia dan biologi), 11 orang guru Sosial (ekonomi, sejarah, tata negara, sosiologi dan antropologi, geografi dan PPKN), tiga orang guru olah raga, dua orang guru kesenian, enam orang guru bahasa (Indonesia, Inggris), dua orang guru Bimbingan dan Penyuluhan (BP), dan tiga orang guru agama. Kapasitas ruangan yang terdapat pada SMU Islam 3 Sleman yaitu empat kelas untuk kelas I, empat kelas untuk II, dan empat kelas untuk kelas III. Selain itu juga SMU Islam 3 Sleman mempunyai fasilitas penunjang pendidikan seperti ruang Bimbingan Penyuluhan (BP, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang komputer, ruang pertemuan, ruang OSIS, ruang guru Kepala Sekolah, ruang koperasi siswa dan mushola. Jumlah siswa yang terdaftar pada tahun ajaran 2002/ 2003 adalah 383 orang.

Peristiwa agresivitas siswa hampir setiap saat terjadi yang melibatkan siswa-siswa di kota-kota besar maupun di luar wilayah perkotaan. Di SMU Islam

3 Sleman, misalnya pada awal Maret 2002 terjadi perkelahian antara siswa SMU Islam 3 Sleman dengan siswa SMP akibat dari salah satu tim bola voli yang mereka dukung menderita kekalahan. Selain itu SMU Islam 3 Sleman juga pernah mendapat serangan dari SMU luar dengan aksi pelemparan yang mengakibatkan salah satu bagian bangunan mengalami kerusakan. Kedua kasus di atas dapat ditangani dengan baik oleh pihak yang berwajib. Selain kasus yang bersifat kolektif, juga tidak jarang terjadi kasus-kasus agresivitas yang bersifat individual. Misalnya, pada awal Februari 2002 ada pemboikotan dari pihak siswa akibat dari guru yang membeda-bedakan (pilih kasih) terhadap proses belajar mengajar. Pada bulan yang sama ada salah seorang guru yang mendapat ancaman setelah siswa mendapatkan teguran karena berperilaku tidak sopan di hadapan gurunya. Keterangan ini diperoleh penulis berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah SMU Islam 3 Sleman.

2. Persiapan Penelitian

a. Persiapan Alat Ukur

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala kepercayaan terhadap orang lain dan skala agresivitas. Skala kepercayaan terhadap orang lain merupakan skala yang dimodifikasi oleh penulis dari skala sejenis yang dibuat Lestari (2002) yang terdiri atas 60 aitem dengan 29 aitem *favorable* dan 31 aitem *unfavorable*. Skala agresivitas yang dipakai dalam penelitian ini adalah skala yang dimodifikasi oleh penulis, dari skala Tuasikal (2001) yang terdiri atas 50 aitem dengan 27 aitem *favorable* dan 23 aitem *unfavorable*.

b. Uji Coba Alat Ukur

Uji coba skala kepercayaan terhadap orang lain dan skala Agresivitas dilakukan pada tanggal 4 dan 5 Februari 2003. Uji coba ini menggunakan 72 siswa dari SMU Islam 3 Sleman kelas II B dan Kelas III IPS 2.

c. Hasil Uji Coba

Berdasarkan data yang telah diperoleh melalui uji coba alat ukur, maka yang dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap kedua skala yang dilakukan dengan bantuan fasilitas komputer SPSS 7.5 for Windows. Seleksi aitem dalam penelitian ini menggunakan parameter koefisien korelasi aitem-total, sehingga dapat ditentukan aitem yang layak dan tidak layak yang dapat dimasukkan dalam skala penelitian. Dengan menggunakan batas kritis koefisien korelasi 0,30, maka aitem yang memiliki indeks daya beda lebih besar atau sama dengan 0,30 layak dimasukkan dalam skala penelitian.

Pada skala kepercayaan terhadap orang lain, dari 60 aitem yang disajikan, terdapat 45 aitem yang sah dengan koefisien korelasi aitem-total berkisar antara 0,3031 – 0,5888 dan 15 aitem yang gugur dengan koefisien korelasi aitem-total berkisar antara 0,2079 – 2996. Ke-15 aitem yang gugur tidak dilakukan perbaikan karena telah memenuhi kriteria sebuah skala yaitu minimal 30 aitem (Azwar, 1999). Selain itu dikarenakan masukan dari responden yang cenderung keberatan untuk mengisi skala dengan jumlah aitem yang banyak dan untuk mengurangi bias pengisian skala oleh responden karena banyaknya pertanyaan dalam skala, maka diputuskan untuk mengurangi skala dari 45 aitem yang sah hanya dipakai 30 aitem.

Pemilihan skala yang dipakai didasarkan pada: Jumlah aitem aspek proporsional dan jumlah aitem yang dipakai pada tiap aspek berdasar jumlah tersebut dengan pertimbangan koefisien validitas diurutkan dari yang tertinggi di aspeknya. Uji reliabilitas skala kepercayaan terhadap orang lain menghasilkan koefisien alpha sebesar 0,9179, lampiran 62.

Penyebaran butir-butir aitem dengan pengambilan data penelitian setelah dilakukan uji coba dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini.

**Tabel 3. Distribusi Nomor Item Kepercayaan terhadap Orang Lain
Setelah Uji Coba**

Aspek	Favorable	Unfavorable	Jumlah
Keterbukaan	7 (1), 9 (3), 11 (4), 15 (6)	16 (7), 19 (9), 21 (10), 23 (12), 25 (14)	9
Kepedulian	8 (2), 12 (5)	18 (8), 22 (11), 28 (15), 48 (25)	6
Kompetensi	33 (17), 43 (21), 45 (23), 47 (24)	24 (13), 39 (19), 53 (27), 57, 56 (28), 59 (30)	9
Reliabilitas	32 (16), 38 (18), 40 (20),	44 (22), 52 (26), 58 (29)	6
Jumlah	13	17	30

Keterangan : Angka dalam kurung () adalah nomor urut aitem setelah uji coba

Pada skala Agresivitas, dari 50 aitem yang disajikan dalam uji coba, terdapat 41 aitem yang mempunyai koefisien korelasi 0,30 dan korelasi aitem total skala agresivitas berkisar antara 0,3155 – 0,6175 sedangkan 9 aitem yang gugur dengan koefisien korelasi aitem-total berkisar antara 0,0053 – 0,2827. Ke-9 aitem yang gugur tidak dilakukan perbaikan karena telah memenuhi kriteria sebuah skala yaitu minimal 30 aitem (Azwar, 1999). Selain itu dikarenakan masukan dari responden yang cenderung keberatan untuk mengisi skala dengan jumlah aitem yang banyak dan untuk mengurangi bias pengisian skala oleh responden karena banyaknya pertanyaan dalam skala, maka diputuskan untuk mengurangi skala dari 45 aitem yang sah hanya dipakai 30 aitem.

Pemilihan skala yang dipakai didasarkan pada: Jumlah aitem aspek proporsional dan jumlah aitem yang dipakai pada tiap aspek berdasar jumlah tersebut dengan pertimbangan koefisien validitas diurutkan dari yang tertinggi di aspeknya. Uji reliabilitas skala agresivitas menghasilkan koefisien alpha sebesar 0,9262, lampiran 72. Penyebaran butir-butir aitem dengan pengambilan data penelitian setelah dilakukan uji coba dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini:

Tabel 4. Distribusi Nomor Aitem Skala Agresivitas Setelah Uji Coba

Aspek	Favorable	Unfavorable	Jumlah
Agresifitas Fisik	3 (2), 12 (7), 20 (9), 38 (22)	7 (4), 8 (5), 33 (18), 39 (23)	8
Agresivitas verbal	4 (3), 9 (6), 22 (11), 35 (19)	21 (10), 29 (15), 30 (16)	7
Kemarahan	1 (1), 23 (12), 46 (27), 48 (29)	25 (14), 31 (17), 37 (21), 40 (24), 41 (25)	9
Kebencian	19 (8), 24 (13), 45 (26)	36 (20), 47 (28), 49 (30)	6
Jumlah	15	15	30

Keterangan : Angka dalam kurung () merupakan nomor urut aitem yang disajikan setelah uji coba

B. Pelaksanaan Penelitian

Pengambilan data penelitian dilakukan di SMA Islam 3 Sleman pada tanggal 18 – 20 Februari 2003. Subjek yang diambil datanya sebanyak 108 siswa, dengan rincian kelas II A 36 siswa, kelas II C 39 siswa dan kelas III IPA 33 siswa.

Prosedur yang dilakukan adalah subyek diberi satu paket skala yang berisi dua skala yaitu skala kepercayaan terhadap orang lain dan skala agresivitas. Setelah itu subjek mengisi kedua skala tersebut mengembalikan kepada peneliti saat itu juga. Dari 108 eksemplar skala yang dibagikan semua diisi dengan benar.

C. Hasil Penelitian

1. Diskripsi Penelitian

Hasil analisis menunjukkan diskripsi data subjek penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 5. Deskripsi Hasil Penelitian

Variabel	Hipotetik				Empirik			
	X min	X max	mean	SD	X min	X max	mean	SD
Kepercayaan terhadap orang lain	30	150	90	20.00	84	135	114.14	8.669
Agresivitas	30	150	90	20.00	56	108	79.45	10.773

Setelah hasil skor skala didapatkan, maka langkah berikutnya adalah pemberian makna atau interpretasi terhadap skor skala yang bersangkutan sebagai hasil ukur berupa angka (kuantitatif). Penelitian memanfaatkan deskripsi data penelitian untuk mengetahui apakah tingkat kepercayaan terhadap orang lain dari agresivitas subjek termasuk tinggi atau rendah. Kriteria kategorisasi ditetapkan oleh peneliti guna mendapatkan informasi tentang keadaan kelompok subjek pada variabel yang diteliti. Cara ini dilakukan berdasarkan suatu asumsi bahwa skor subjek dalam kelompoknya merupakan estimasi terhadap skor subjek dalam populasinya dan skor tersebut terdistribusi secara normal (Azwar, 1999). Subjek penelitian akan digolongkan ke dalam lima kategori yang sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Kategorisasi ini bersifat relatif sehingga dapat dibagi sesuai dengan tingkat deferensiasi yang dikehendaki, tetapi sebelumnya harus ditentukan dahulu batasannya berdasarkan rerata (m). Standar Deviasi (sd) dengan memperhitungkan rentang skor minimum (x min) dan skor maksimum (x max) teoritisnya (Azwar, 1999). Berdasarkan pendapat Azwar (1999), peneliti menetapkan kategori dalam lima kategori diagnosis, yaitu :

1. Sangat tinggi dengan skor $> m + 1,8 sd$
2. Tinggi dengan skor $m + 1,8 < X \leq m + 0,6 sd$

3. Sedang dengan skor $m + 0,6 s < X \leq m - 0,6 sd$
4. Rendah dengan skor $m - 0,6 s < X \leq m - 1,8 sd$
5. Sangat rendah dengan skor $\leq - 1,8 sd$

Keterangan m = rerata teoritis

Sd = Standar Deviasi

Berdasarkan lima kategori tersebut maka penulis memberi lima kategori skor kepercayaan terhadap orang lain dan agresivitas.

a. Skala kepercayaan terhadap orang lain

Skala kepercayaan terhadap orang lain terdiri atas 30 aitem di mana setiap aitem memiliki skor minimal 1 dan maksimal 5. Dengan demikian skor minimum dan maksimum 30–150. Rerata teoritisnya 90 dan rerata empirisnya 114,14. Berdasarkan kategori yang telah diterapkan maka diperoleh dengan skor seperti pada tabel 6.

Tabel 6. Norma Katagori Skor Kepercayaan Terhadap Orang Lain

Katagori	Skor	F	%
Sangat Tinggi	$126.0 < X$	8	7,4 %.
Tinggi	$102.0 < X \leq 126.0$	92	85,2 %
Sedang	$78.0 < X \leq 102.0$	8	7,4 %
Rendah	$54.0 < X \leq 78.0$	0	0,0 %
Sangat Rendah	$X \leq 54.0$	0	0.0 %
	Jumlah	108	100 %

Berdasarkan pada kategori tersebut maka dapat disimpulkan bahwa subyek penelitian memiliki rerata empiris sebesar $M = 114,14$, termasuk kategori tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa subyek dalam sampel penelitian memiliki tingkat kepercayaan terhadap orang lain yang tinggi.

b. Skala Agresivitas

Skala Agresivitas terdapat 30 aitem, di mana setiap aitem memberi skor minimal 1 dan maksimum 5. Dengan demikian skor minimum dan skor maksimum adalah 30 – 150. Setiap rerata teoritis 90 dan rerata empiris 79,45. Berdasarkan kategorisasi yang telah diterapkan maka diperoleh dengan skor seperti pada tabel 7.

Tabel 7. Norma Kategori Skor Agresivitas

Kategori	Skor	F	%
Sangat Tinggi	$126.0 < X$	0	0,0 %.
Tinggi	$102.0 < X \leq 126.0$	2	1,9 %
Sedang	$78.0 < X \leq 102.0$	56	51,9 %
Rendah	$54.0 < X \leq 78.0$	50	46,3 %
Sangat Rendah	$X \leq 54.0$	0	0.0 %
	Jumlah	108	100 %

Berdasarkan pada kategori tersebut maka dapat disimpulkan bahwa subyek penelitian memiliki rerata empiris sebesar $M = 79,45$, termasuk kategori sedang. Hal ini mengindikasikan bahwa subyek dalam sampel penelitian memiliki tingkat agresivitas sedang.

2. Hasil Uji Asumsi

Sebelum melakukan uji hipotesisi penelitian yang menggunakan teknik *Product moment* terlebih dahulu dilakukan uji asumsi, yang meliputi uji normalitas dan uji linieritas. Harapan dari uji asumsi adalah agar kesimpulan yang ditarik tidak menyimpang dari kebenaran yang seharusnya ditarik (Hadi, 1992).

a. Uji Normalitas

Dari Uji Normalitas dengan menggunakan teknik one-sample Kolmogorav-Smirnov test dari program SPSS 7.5 for Windows diperoleh hasil sebaran skor variabel kepercayaan kepada orang tua adalah

normal ($K - SZ = 0,678$; $p = 0,747$ atau $p > 0,05$) untuk sebaran skor variabel agresivitas adalah normal ($K - SZ = 0,665$; $p = 0,768$ $p > 0,05$).

b. Uji linieritas

Uji linieritas terhadap hubungan antara variabel kepercayaan terhadap orang lain dan agresivitas diperoleh nilai $F = 1,001$; $p = 0,483$ atau $p > 0,05$. Artinya hubungan kedua variabel linier.

3. Hasil Uji Hipotesis

Analisis data yang dipergunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah teknik korelasi *product moment* dari pearson. Uji hipotesis tersebut dilakukan dengan bantuan seperangkat komputerisasi dengan program SPSS 7.5 for Windows. Hasil analisis *product moment* person yang telah diperoleh $r_{xy} = - 0,202$ dengan $p = 0,036$; $p < 0,05$ yang artinya hipotesis yang diajukan *diterima*. Berarti ada hubungan negatif yang signifikan antara kepercayaan terhadap orang lain dengan agresivitas.

D. Pembahasan

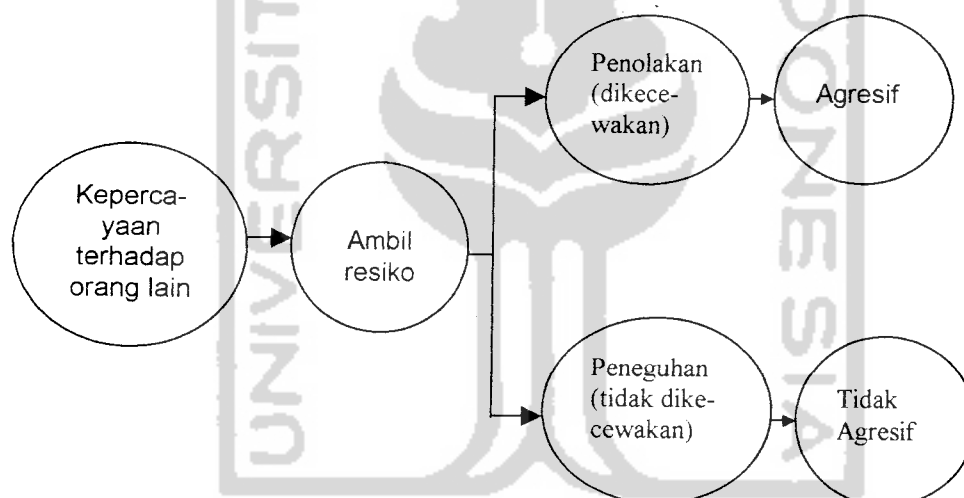
Hasil penelitian ini mendukung hipotesis yang diajukan bahwa ada hubungan negatif antara kepercayaan terhadap orang lain dengan agresivitas. Semakin tinggi tingkat kepercayaan terhadap orang lain maka semakin rendah agresivitas, demikian pula sebaliknya.

Dari hasil penelitian ini, tingkat kepercayaan terhadap orang lain berada dalam kategori tinggi (mean empirik = 114,14; mean hipotetik = 90). Hal ini dapat dimaklumi karena di lingkungan SMU Islam 3 Sleman terlihat adanya kedekatan antara siswa dengan siswa lainnya maupun antara siswa dengan guru. Hal lain yang memungkinkan tingkat kepercayaan terhadap orang lain tinggi yaitu adanya proses interaksi dan adaptasi siswa tidak hanya terjadi di lingkungan sekolah,

saja melainkan di luar lingkungan sekolah mereka juga melakukan interaksi, karena mereka berasal dari satu daerah yang sama.

Tingkat agresivitas subyek penelitian berada dalam kategori sedang (mean empirik = 79,45; mean hipotetik = 90). Hal ini dimungkinkan karena adanya nilai moral dan agama dalam keluarga maupun tempat pendidikan secara relatif baik, sehingga dalam bertindak cenderung tidak melanggar norma-norma sosial, budaya, dan agamanya.

Penjelasan tentang dinamika psikologis kepercayaan terhadap orang lain dan agresivitas dapat digambar sebagai berikut:



Sebagaimana disebutkan Scanzoni (dalam Rempel dkk, 1985) kepercayaan mengandung dimensi totalitas, yaitu kesediaan seseorang untuk menetapkan dan menyerahkan urusannya kepada orang lain karena yakin orang lain berbuat seperti yang diharapkan. Ketika seseorang menyerahkan urusan kepada orang lain, maka sesungguhnya dia dalam posisi mengambil resiko (Lewicki dan Bunker, dalam Faturochman). Dengan demikian, pengambilan resiko ini secara pasti dimiliki oleh seseorang yang mempercayakan urusannya kepada orang lain.

Persoalan yang menjadi resiko ini bisa positif dan juga bisa negatif. Disebut positif bila konsekuensi yang diterima oleh orang yang memberi kepercayaan adalah sesuatu yang baik dan menyenangkan, suatu resiko disebut negatif bila konsekuensi yang diterima oleh yang memberi kepercayaan adalah sesuatu yang tidak menyenangkan.

Ketika orang yang dipercaya itu tidak bertindak sebagaimana yang diinginkan oleh yang memberi kepercayaan, maka resiko yang negatif harus benar-benar ditanggung, yang berupa kekecewaan. Ketika seseorang dikecewakan, maka secara psikologis ia dapat merasa marah dan frustrasi. Bila seseorang dalam keadaan marah, maka berdasarkan teori *frustration-aggression hypothesis* yang disampaikan Dollard dan Miller (dalam Nashori, 1998) maka orang tersebut menjadi agresif. Harapan atau kepercayaan yang dikecewakan membuat seseorang marah dan selanjutnya bertindak agresif. Berkowitz (1993) menunjukkan bahwa akumulasi kekecewaan dapat menimbulkan frustrasi yang memancing lahirmya agresivitas.

Sebaliknya, bila resiko yang diterima itu positif, di mana harapan itu dibuktikan menjadi kenyataan maka seseorang akan menjadi senang dan tentu saja tidak agresif. Penjelasan di atas sepenuhnya dapat digunakan untuk memahami siswa SMU. Bila siswa mempercayai teman-temannya, dan teman-temannya itu mengecewakannya maka ia bisa bertindak agresif.

Kontribusi kepercayaan terhadap orang lain dengan agresivitas pada remaja diketahui sebesar 0,041 (4,1 %). Hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan terhadap orang lain memberikan sumbangan secara efektif sebesar 4,1 % terhadap agresivitas pada remaja. Sisanya sebesar 95,9 % adalah faktor lain yang turut berpengaruh namun tidak diperhatikan dalam penelitian ini. Faktor lain itu dimungkinkan berasal dari faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal yang turut mempengaruhi kecilnya sumbangan efektif kepercayaan

terhadap orang lain pada agresivitas remaja adalah aitem-aitem skala yang terlalu luas ruang lingkungannya dan seharusnya aitem tersebut lebih peka terhadap “*significant person*” bagi remaja, sehingga jawaban subyek lebih spesifik. Contohnya : Ketika saya sakit dan pergi ke dokter, saya yakin dokter akan memberikan resep yang terbaik untuk kesembuhan penyakit saya.

Faktor eksternal yang mempengaruhi tingginya kepercayaan terhadap orang lain dengan agresivitas pada remaja di SMU Islam 3 Sleman, yaitu karena adanya proses interaksi dan adaptasi siswa tidak hanya terjadi di lingkungan sekolah saja melainkan di luar lingkungan sekolah, mereka juga melakukan interaksi, karena mereka berasal dari satu daerah yang sama.

Kelemahan alat ukur yang dipakai dalam penelitian ini disebabkan peneliti mencantumkan tulisan skala kepercayaan terhadap orang lain dan skala agresivitas pada lembar jawaban skala, sehingga dikhawatirkan akan mempengaruhi kesungguhan subyek dalam menjawab pertanyaan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian terbukti, yaitu ada hubungan negatif yang signifikan antara kepercayaan terhadap orang lain dengan agresivitas pada siswa SMU Islam 3 Sleman.

B. Saran-saran

Berkaitan dengan hasil penelitian ini, saran yang dianjurkan oleh penulis berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh adalah :

1. Saran kepada siswa

Hasil ini diharapkan dapat memberi informasi dan masukan bagi para siswa bahwa agresivitas dapat dipengaruhi oleh kepercayaan terhadap orang lain. Untuk itu untuk meningkatkan kepercayaan terhadap orang lain perlu dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya hubungan komunikasi yang lebih baik dengan teman, bersikap dan berpikir positif dengan teman dan mengurangi prasangka buruk terhadap teman.

2. Saran kepada pihak sekolah

Pihak sekolah SMU Islam 3 Sleman selaku pendidikan formal dapat lebih memberikan pendidikan yang dapat membentuk sikap kepercayaan kepada orang lain seperti pendidikan budi pekerti dan pendidikan agama yang berkaitan dengan akhlak sehingga dapat membentuk kepribadian siswa yang lebih bertanggung jawab. Memberikan pendidikan ekstra yang berkaitan dengan minat dan bakat siswa untuk menambah keahlian dan prestasi siswa sehingga waktu dapat dimanfaatkan dengan baik.

3. Saran kepada orang tua

Hasil penelitian ini dapat memberi informasi dan masukan bagi para orang tua, untuk dapat memberikan kepercayaan terhadap anak untuk mengembangkan pola pikirnya sehingga dia dapat berinteraksi dengan masyarakat dan anak lebih dapat melihat realitas sosial yang ada di lingkungannya dan diharapkan dapat menilai baik-buruknya perilaku orang lain. Penempatan suasana yang kondusif dalam keluarga dan membimbing anak sendiri dengan baik dapat membentuk kepribadiannya ke arah lebih benar.

4. Saran kepada pemerintah

Berdasarkan penelitian ini diharapkan pemerintah lebih transparan dalam menjalankan program-program pembangunan yang direalisasikan dan lebih peka terhadap aspirasi rakyat sehingga dapat meningkatkan legitimasi rakyat dan dapat menekan tingkat agresivitas masyarakat.

5. Saran kepada peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan tema yang sama dengan penelitian ini diharapkan untuk mempertimbangkan juga variabel-variabel lain yang turut mempengaruhi agresivitas pada remaja seperti latar belakang keluarga, kecerdasan emosi, lingkungan sosial dan tingkat pendidikan. Selain itu, penyempurnaan alat ukur harus terus dilakukan seperti memperbaiki aitem yang kurang peka terhadap "*significant person*" remaja sebagai suatu usaha untuk memperoleh hasil alat ukur yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. 1997. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____ 1999. *Penyusunan Skala Psikologis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Aronson, E. 1972. *The Social Animal*. San Fransisco: W. H. Freeman and Company.
- Byrne, D. 1980. *Social Psychology: Understanding Human Behavior*. Toronto: Allyn and Bacon inc.
- Baron, R.A. & Byrne, D. 1991. *Social Psycology : Working With Againts Other Prosocial Behavior*. 6th edition. Boston: Allyn & Bacon.
- _____ 1994. *Social Psychology: Understanding Human Interaction*. 7th Edition. Boston: Allyn & Bacon.
- Chaplin, J.P. 1985. *Kamus Lengkap Psikologi* (terjemahan). Jakarta: CV Rajawali.
- Cole, Z & Hall. I. N. 1970. *Psychology of Adolescent*. New York: Holl Rinehart And Winston, Inc.
- Crider, A. B Goethals, G.R Kavarough, R.D and Salomon. P.R 1983. *Psychology*. California: Scott, Foresman and Company.
- Creed, W.E.D & Miles, R.E. 1996. Trust in a Organizations Form, Managerial Philosphies and The Opportunity Cost of Control. In kramers, R.J & Tyler, T.R . (eds). *Trust in Organization: Frontiers of Theory and Research*. London. Sage Publishing.
- Danis, K. 1981. *Human Behavior at Work Organizational Behavior* (6th ed) New Delhi: Tata Mc Graw Hill Publihing Company.
- Darajat, Z. 1976. *Pembinaan Remaja*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Faturochman, 2000. *Dinamika Psikologis dan Sosial Kepercayaan*. Dalam Supratiknya. A, Faturocham dan Haryanto, S. (eds) 2000. *Tantangan Psikologi Menghadapi Milineum Baru*. Yogyakarta: Yayasan Pembina Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Gunarsa, S.D. 1980. *Psikologi Untuk Keluarga*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.

- Gifford, R. 1987. *Envyronmental Psychology: Principles and Practise*. Boston: Allyn and Bacon inc.
- Jersild, A. T., Dkk. 1978. *Child Development*. New Delhi: Prentice Hall of India.
- Hoyenga, D & Hoyenga, R. 1993. *Human Aggreition and Society*. New York: Mc Graw Hill inc.
- Hadi, S. 1991. *Analisa Butir Untuk Instrumen*. Yogyakarta: Andi Offset.
 _____ 1992. *Statistik 2* Yogyakarta: Andi offset.
 _____ 1995. *Metodologi Research 2*. Yogyakarta: Andi Offset
- Hall, C.S & Linzey, G. 1993. *Teori-teori Holistik (Organismik-Fenomenologis)*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hurlock, E. B. 1973. *Adolescent Development*. (4th ed). Tokyo: McGraw Hill Kogakusha Ltd.
- Koeswara, E. 1988. *Agresi Manusia*. Bandung: PT. Eresco.
- Khisbiyah, Y. 2001. *Tawuran dan Kekuasaan Di Kalangan Pelajar*. Makalah Presentasi Dalam Semi Loka Membangun Kepercayaan Menuju Indonesia Madani, Demokrasi dan Damai. Yogyakarta: Konsorsium Fakultas Psikologi.
- Lazarus, R.S. 1969. *Patterns of Adjusment and Human Effectiveness*. Tokyo: Kogakusha Company Ltd.
- Lestari, V. R. 2002. *Hubungan Kepercayaan Terhadap Orang Lain dengan Intesji Prososial, Skripsi*. (Tidak diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Piskologi UII.
- Maccaby, EE. and Jachlin, CN. 1974. *The Psychology of Sex Differences*. Stanford University Press.
- Myers, D. 1996. *Social Psychology*. New York: Mc. Graw Hill inc.
- Mishra, A.K 1996. *Organizational Response to Crisis: The Centrality of Trust*. In Kramer, R.J & tyler, T.R (eds) *Trust in organizational: Frontiers of Theory and Research*. London, Sage Publications.
- Mc Garty, C and Haslemu, S.A. 1997. *The Massage of Social Psychology Perspective in Mind and Society*. USA: Blackwell Publisher.
- Nashori, F. 1998. *Psikologi Sosial: Diktat*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UII.

- Nashori, F. 2002. *Agenda Psikologi Islami*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Perlman, D and Cozby, P. 1983. *Social Psychology*. New York: CBS College Publishing.
- Rempel, J.K. Holmes, J.G. and Zanna, M.P. 1985. *Trust in Close Relationship*. *Journal of Personality and Social Psychology*. Vol. 49. No. 1, 95-112.
- Supratiknya, A. 1995. *Komunikasi Antar Pribadi*. Yogyakarta: Kanisius
- Timomor, A. 1998. Kecenderungan Otoriter Pola Asuh Orang Tua, konflik Kekeluargaan dan Kecenderungan Agresivitas Remaja, *skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Tuasikal, R. F. 2000. Hubungan Antara Intensitas Komunikasi dengan Agresivitas, *Skripsi*. (tidak diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Psikologi UII.
- Verawati, A. 2001. Kecenderungan Otoriter Pola Asuh Orang Tua, Konflik Kekeluargaan dan Kecenderungan Agresivitas Remaja, *Skripsi*. (Tidak diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Psikologi. UGM.
- Wrightman, L.S and Deaux, K 1981. *Social Psychology*. In the 80s. Monterey: Brooks/ Cole Publishing.
- Watson, L.D. de Borteli Tregertan, G and Frank, J. 1984. *Social Psychology: Science and Application*. Illionis: Scott Foresman and Company.
- Widyarini, N. 1992. Locus of Control, Kepercayaan terhadap Paranormal dan Keterlibatan Dalam Paranormal. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Kedaulatan Rakyat. 2002. *Kasus Pembunuhan Siswa SMUN 9*. Edisi. Senin Pahing. 23 September 2002.
- Kompas. 2002. *Situasi Konflik di tanahair semakin meluas*. Edisi. Sabtu pon. 13 Juli 2002.



LAMPIRAN A

جامعة الإسلام في إندونيسيا



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Dalam skala berikut ini terdapat sejumlah pernyataan. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama. Kemudian, pilihlah salah satu dari lima pilihan jawaban yang tersedia dengan memberi tanda silang (X). pilihan jawaban tersebut terdiri dari **sangat sesuai (SS)**, **sesuai (S)**, **Netral (N)**, **tidak sesuai (TS)**, dan **sangat tidak sesuai (STS)**. Pilihan alternatif jawaban tersebut dengan jujur sesuai dengan pendapat, keadaan serta perasaan anda sendiri, bukan menurut pendapat umum atau pendapat orang lain.

Skala ini bukan suatu tes, sehingga tidak ada jawaban yang salah. Semua jawaban dapat diterima, asal benar-benar sesuai dengan pendapat, perasaan dan keadaan/ kenyataan diri anda sendiri.

Jawaban anda merupakan rahasia pribadi anda. Dengan demikian, kami menjamin kerahasiaan tersebut. Agar leluasa dalam memilih tanggapan, anda boleh tidak menuliskan nama.

Kesungguhan dan kejujuran Anda sangat membantu keberhasilan penelitian ini. Bekerjalah seteliti mungkin. Jangan sampai ada yang terlewat.

TERIMA KASIH dan SELAMAT MENGERJAKAN !

Yogyakarta, Februari 2003

Anis Wachdi

SKALA AGRESIVITAS

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya mudah marah.	SS	S	N	TS	STS
2.	Saya tidak suka debat dengan teman-teman saya.	SS	S	N	TS	STS
3.	Saya tidak bisa menahan diri untuk memukul orang lain yang menjengkelkan saya.	SS	S	N	TS	STS
4.	Bila berbeda pendapat dengan teman-teman, saya suka menyerang kepribadian mereka.	SS	S	N	TS	STS
5.	Saat terpaksa, saya akan bersikeras untuk mempertahankan pendapat saya.	SS	S	N	TS	STS
6.	Saya menyayangi semua orang.	SS	S	N	TS	STS
7.	Saat diganggu orang lain saya tidak akan memukulnya.	SS	S	N	TS	STS
8.	Saya tidak akan melukai orang yang telah melukai saya.	SS	S	N	TS	STS
9.	Saya suka bertengkar lisan dengan orang lain.	SS	S	N	TS	STS
10.	Saya bersedia memukul pencuri yang telah mencuri TV tetangga saya.	SS	S	N	TS	STS
11.	Saya merasa kesulitan yang saya alami merupakan ketidak pedulian orang lain terhadap saya.	SS	S	N	TS	STS
12.	Bila seseorang memukul, saya akan membalasnya tanpa ampun.	SS	S	N	TS	STS
13.	Saya tidak suka mengumpat.	SS	S	N	TS	STS
14.	Bila ada orang menjengkelkan, saya akan mengatakan pendapat saya tentang dia.	SS	S	N	TS	STS
15.	Saya suka berkelahi.	SS	S	N	TS	STS
16.	Saya tidak mudah marah.	SS	S	N	TS	STS
17.	Beberapa teman saya mengatakan bahwa saya mudah emosi.	SS	S	N	TS	STS

18.	Saya merasa curiga bila orang lain yang pernah jahat berubah menjadi baik terhadap saya.	SS	S	N	TS	STS
19.	Teman-teman saya sering berbicara tentang saya bila saya tidak ada.	SS	S	N	TS	STS
20.	Bila seseorang menantang saya untuk berkelahi, saya akan melayani.	SS	S	N	TS	STS
21.	Saya tidak mudah mengucapkan kata-kata kotor.	SS	S	N	TS	STS
22.	Bila seseorang mengejek saya, saya akan membalas mengejeknya.	SS	S	N	TS	STS
23.	Saya sering emosi tanpa alasan yang jelas.	SS	S	N	TS	STS
24.	Saya merasa bahwa hidup saya pahit.	SS	S	N	TS	STS
25.	Saya tidak mau memarahi orang lain.	SS	S	N	TS	STS
26.	Saya curiga pada orang yang sangat ramah pada saya.	SS	S	N	TS	STS
27.	Saya suka mengumpat.	SS	S	N	TS	STS
28.	Tidak masalah bila teman-teman mentertawakan saat saya tidak ada.	SS	S	N	TS	STS
29.	Saya tidak suka mengejek orang lain.	SS	S	N	TS	STS
30.	Saya tidak mudah tersinggung.	SS	S	N	TS	STS
31.	Saya tidak mudah merasa frustrasi atau putus asa.	SS	S	N	TS	STS
32.	Saya merasa iri kepada orang-orang yang berhasil dalam hidup.	SS	S	N	TS	STS
33.	Saya tidak akan memukul orang yang telah menyakiti keluarga saya.	SS	S	N	TS	STS
34.	Walaupun terpaksa, saya tidak akan mengambil jalan kekerasan untuk mempertahankan hak-hak saya.	SS	S	N	TS	STS
35.	Saya memarahi teman saya yang mengganggu pekerjaan saya.	SS	S	N	TS	STS
36.	Saya tidak merasa iri kepada orang-orang yang berhasil dalam hidup.	SS	S	N	TS	STS

37.	Saya tetap tenang bila diganggu orang lain.	SS	S	N	TS	STS
38.	Saya akan membalas melukai orang yang telah melukai saya.	SS	S	N	TS	STS
39.	Saya tidak suka memukul orang lain.	SS	S	N	TS	STS
40.	Hati saya tidak mudah marah.	SS	S	N	TS	STS
41.	Saya percaya kepada teman-teman saya.	SS	S	N	TS	STS
42.	Saya akan membalas orang yang telah membunuh anggota keluarga saya.	SS	S	N	TS	STS
43.	Saya tidak akan membentak orang yang telah mengganggu hidup saya.	SS	S	N	TS	STS
44.	Saya mudah jengkel.	SS	S	N	TS	STS
45.	Saya tidak suka dengan teman yang lebih berhasil dari saya.	SS	S	N	TS	STS
46.	Saya merasa tersinggung bila teman-teman berbicara mengenai diri saya.	SS	S	N	TS	STS
47.	Saya merasa senang bila orang lain berbuat baik kepada saya.	SS	S	N	TS	STS
48.	Hati saya marah bila diremehkan orang lain.	SS	S	N	TS	STS
49.	Saya menyukai teman-teman saya, sekalipun mereka pernah menjengkelkan saya.	SS	S	N	TS	STS
50.	Kapan saja saya bisa mengendalikan emosi.	SS	S	N	TS	STS

SKALA KEPERCAYAAN TERHADAP ORANG LAIN

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Jika mempunyai rahasia dan merasa perlu bercerita pada orang lain, maka saya menceritakan pada sahabat dekat saya.	SS	S	N	TS	STS
2.	Jika mengendarai mobil di tempat yang sepi dan di tengah jalan ada seseorang minta tolong, maka saya akan turun dan menolong orang tersebut.	SS	S	N	TS	STS
3.	Ketika duduk seorang diri di dalam perpustakaan yang dalam keadaan sepi dan tiba-tiba ada seorang laki-laki yang tidak saya kenal menghampiri saya, maka saya bergegas meninggalkan tempat itu.	SS	S	N	TS	STS
4.	Jika teman saya meminjam uang karena kebutuhan yang mendadak, maka saya meminjamkannya dengan janji ia mengembalikan tepat eaktu.	SS	S	N	TS	STS
5.	Jika satu dari teman ingin menjadi sahabat saya, maka yang saya lakukan memulai dengan tidak ada rahasia antara kita.	SS	S	N	TS	STS
6.	Teman saya ingin memakai komputer untuk tugas sekolah, tapi saya harus mengantar ibu ke toko, maka saya mempersilahkan ia memakai komputer saya.	SS	S	N	TS	STS
7.	Nilai ulangan saya jelek, maka saya akan memberitahukan nilai ulangan saya yang sesungguhnya.	SS	S	N	TS	STS
8.	Jika saya melihat pengemis di pinggir jalan dengan bagian tubuh yang terluka, maka yang saya pikirkan orang seperti mereka perlu dikasihani karena mereka tidak mendapatkan penghidupan yang layak.	SS	S	N	TS	STS

9.	Jika saya menghilangkan barang orang lain, maka saya akan memberitahukan bahwa saya menghilangkan barang itu dan berjanji akan menggantikannya.	SS	S	N	TS	STS
10.	Jika seorang pengamen kecil minta uang kepada saya, maka saya memberi sekedarnya karena kewajiban kita sebagai orang yang lebih mampu.	SS	S	N	TS	STS
11.	Ketika kakak saya menanyakan kerusakan motor yang saya pinjam dan rusak karena kecerobohan saya, maka saya akan mengatakan yang sebenarnya.	SS	S	N	TS	STS
12.	Ketika sekolah mengadakan bakti sosial dan mengumpulkan baju bekas layak pakai, maka saya akan memberikan seluruh pakaian saya yang sudah tidak digunakan lagi.	SS	S	N	TS	STS
13.	Saya melihat sahabat saya berjalan-jalan dan tampak mesra dengan teman wanita lain yang bukan pacarnya, saya merasa berkewajiban untuk menegur pada sahabat saya.	SS	S	N	TS	STS
14.	Rumah saya berdekatan dengan rumah singgah para pengamen, saya tetap menghargai mereka karena saya pikir dengan cara itulah mereka dapat mempertahankan kehidupannya.	SS	S	N	TS	STS
15.	Besok saya janji akan mentraktir teman-teman. Ternyata uang saya tidak cukup, maka saya akan minta orang tua dan menceritakan rencana saya.	SS	S	N	TS	STS
16.	Ketika naik bus yang sangat padat dan kaki saya terinjak oleh penumpang lain, maka saya langsung menyingkir karena beranggapan ia pasti seorang pencopet.	SS	S	N	TS	STS
17.	Saya ternyata lupa mengerjakan pekerjaan rumah karena terlalu asyik nonton televisi semalam. Untuk menghindari hukuman saya akan membuat alasan kalau semalam kurang enak badan sehingga tidak	SS	S	N	TS	STS

	sanggup mengerjakan pekerjaan rumah.					
18.	Adik saya minta saya untuk membantu mengerjakan tugas sekolah yang tidak sanggup ia lakukan sendiri. Namun saya justru marah dan menganggap ia tidak bertanggung jawab atas pekerjaan sekolahnya.	SS	S	N	TS	STS
19.	Besok ada ulangan sedangkan acara TV sangat bagus. Jika orang tua menanyakan apakah besok ada ulangan, maka saya akan mengatakan tidak ada ulangan.	SS	S	N	TS	STS
20.	Jika seseorang datang padahal kedua orang tua saya tidak di rumah, maka saya akan membukakan pintu dan menanyakan pada orang tersebut keperluan hendak bertemu orang tua saya.	SS	S	N	TS	STS
21.	Saya terlambat pulang sekolah karena harus menghadiri pesta ulang tahun teman saya, maka saya akan mengatakan pada orang tua kalau ada les tambahan.	SS	S	N	TS	STS
22.	Jika seorang ibu minta tolong karena dompetnya dicopet, maka saya akan mengabaikannya karena itu bukan urusan saya.	SS	S	N	TS	STS
23.	Jika saya bohong maka yang saya rasakan adalah perasaan biasa saja.	SS	S	N	TS	STS
24.	Ketika ban mobil saya pecah di tengah jalan, tiba-tiba ada seseorang hendak menolong saya maka saya memutuskan untuk menolak bantuan tersebut.	SS	S	N	TS	STS
25.	Tanpa sengaja saya merobek baju kesayangan ibu. Karena takut ibu marah maka saya akan menyembunyikannya dan mengatakan tidak tahu jika ibu menanyakan.	SS	S	N	TS	STS
26.	Saya terlihat kelelahan membawa barang belanjaan saya, tiba-tiba saya seseorang menawarkan jasanya membawa barang belanjaan saya, maka saya menolak karena takut orang	SS	S	N	TS	STS

	tersebut akan macam-macam dengan barang belanjaan saya.					
27.	Uang yang diberikan ibu untuk membelikan buku tersisa. Saya merasa uang ini sudah menjadi hak saya, maka uang tersebut tidak saya kembalikan.	SS	S	N	TS	STS
28.	Tetangga saya menawarkan menjaga rumah saya ketika saya hendak beribur, maka saya menyerahkan keamanan rumah saya pada hansip yang lebih berwenang.	SS	S	N	TS	STS
29.	Buku yang saya pinjam di perpustakaan robek satu halaman ketika saya membacanya. Saat mengembalikan buku itu, saya mengatakan bahwa buku itu telah robek sejak awal.	SS	S	N	TS	STS
30.	Kedekatan saya dengan teman saya membuat saya mudah dalam menceritakan masalah-masalah saya.	SS	S	N	TS	STS
31.	Saya bermaksud menjual tape recorder yang telah berusia empat tahun dan pernah rusak. Saya ingin tape recorder saya cepat laku dan harga yang tinggi. Ketika ada pembeli yang menawar, maka saya mengatakan bahwa tape recorder tersebut dalam keadaan baik.	SS	S	N	TS	STS
32.	Jika saya terbiasa menceritakan masalah pada salah satu teman saya, maka saya merasa ia sahabat sejati.	SS	S	N	TS	STS
33.	Ketika saya sakit dan pergi ke dokter, saya yakin dokter akan memberikan resep yang terbaik untuk kesembuhan penyakit saya.	SS	S	N	TS	STS
34.	Saya sangat kagum pada guru karena ia sangat perhatian pada saya. Hal tersebut membawa pengaruh pada saya pada nilai-nilai pelajaran saya.	SS	S	N	TS	STS
35.	Jika saya rajin belajar namun nilai-nilai saya tetap buruk, maka penilaian saya salah. Mungkin saya kurang rajin.	SS	S	N	TS	STS

36.	Kelompok teman saya terkenal sebagai kelompok yang selalu kompak, menurut saya hal itu akan berlangsung selamanya.	SS	S	N	TS	STS
37.	Ketika saya kesulitan mempelajari matematika, teman saya menawarkan untuk membantu saya dalam pelajaran tersebut. Saya merasa ia akan sangat membantu saya dalam pelajaran itu.	SS	S	N	TS	STS
38.	Jika suatu saat kekasih saya harus sekolah di luar kota, maka saya yakin tidak ada masalah antara kami dalam komunikasi.	SS	S	N	TS	STS
39.	Saya memiliki masalah yang menurut saya tidak akan terpecahkan. Untuk bertukar pikiran dengan orang lain, saya merasa tidak yakin atas kemampuannya.	SS	S	N	TS	STS
40.	Jika saya jauh dengan kekasih, maka saya merasa yakin dengan kesetiaannya.	SS	S	N	TS	STS
41.	Jika ada seseorang lelaki tua yang kurus menawarkan jasa untuk membawa barang saya ketika saya berbelanja di pasar Beringharjo, tentu saja saya akan menolaknya karena lelaki tua yang kurus itu tentu saja tidak akan sanggup membawa belanjaan saya yang begitu berat.	SS	S	N	TS	STS
42.	Ketika saya dan sahabat saya bertengkar, saya merasa itu hal yang biasa dan nanti juga akan baik sendiri.	SS	S	N	TS	STS
43.	Ketika hujan deras, seorang anak menawarkan jasa penyewaan payung. Melihat anak tersebut masih kecil, maka saya akan menerima tawaran anak itu	SS	S	N	TS	STS
44.	Saya kehilangan buku di meja belajar kos saya. Ketika menanyakan pada sahabat saya ternyata ia mengaku tidak tahu, tetapi saya merasa ia berbohong.	SS	S	N	TS	STS
45.	Banyak lembaga yang membantu menyalurkan	SS	S	N	TS	STS

	dana bantuan di televisi. Anggapan saya hal tersebut baik dilakukan karena dapat disalurkan secara merata pada orang-orang yang membutuhkan.					
46.	Sahabat saya mulai jauh dari saya dan saya merasa ia bisa saja berkhianat pada saya.	SS	S	N	TS	STS
47.	Dalam satu kelompok saya diminta untuk membantu dalam memberi pelajaran tambahan untuk adik kelas saya. Saya bersedia dengan syarat dibantu teman lain yang juga pandai dalam pelajaran serupa.	SS	S	N	TS	STS
48.	Orang tua saya menawarkan diri untuk menemani saya dalam perlombaan di sekolah, tapi saya justru menolaknya karena justru dengan kehadiran mereka saya tidak akan menang.	SS	S	N	TS	STS
49.	Saya dikenal pandai dalam pelajaran matematika. Ketika sekolah mengadakan lomba ilmiah antar sekolah ternyata saya tidak terpilih oleh tim penilai untuk ikut dalam lomba itu, saya merasa kecewa karena saya merasa tidak ada orang yang lebih baik dari saya.	SS	S	N	TS	STS
50.	Ketika ada rahasia saya yang terbongkar di lingkungan sekolah, maka orang yang pertama kali saya salahkan adalah teman dekat.	SS	S	N	TS	STS
51.	Ketika hari raya saya memutuskan untuk menyerahkan zakat secara pribadi tidak melalui panitia zakat di daerah saya.	SS	S	N	TS	STS
52.	Saya sangat marah dan kecewa ketika tahu saya tidak naik kelas. Saya menyalahkan guru saya karena tidak pandai mengajar.	SS	S	N	TS	STS
53.	Radio saya mengalami kerusakan dan teman saya menawarkan untuk memperbaikinya, maka saya menolaknya karena takut ia justru merusaknya.	SS	S	N	TS	STS
54.	Saya terlibat pertengkaran dengan teman	SS	S	N	TS	STS

	sebangku saya, ketika teman saya menawarkan untuk diselesaikan lewat guru kelas, tapi saya merasa saya mampu untuk menyelesaikan masalah itu sendiri.					
55.	Kelompok saya sedang mengerjakan tugas yang butuh ketelitian. Teman-teman saya mengusulkan untuk mengajak bergabung dengan kelompok lain yang kelihatannya lebih mampu. Pendapat saya lebih baik berusaha sendiri tanpa bergabung dengan kelompok lain	SS	S	N	TS	STS
56.	Kedekatan saya dengan orang tua tidak membuat saya yakin bahwa mereka dapat membantu saya apabila saya mempunyai masalah.	SS	S	N	TS	STS
57.	Hari minggu saya punya janji dengan teman untuk nonton di bioskop. Sudah menunggu lama teman saya tidak datang. Karena film hendak dimulai, maka saya akan memutuskan masuk dan menonton sendiri.	SS	S	N	TS	STS
58.	Saya sering dikecewakan oleh teman dekat saya, dan ketika ada seseorang ingin menjadi sahabat saya, maka saya menolaknya karena tidak ingin terikat pada satu teman saja.	SS	S	N	TS	STS
59.	Dalam melaksanakan tanggung jawab, saya merasa orang lain tidak lebih baik dari saya.	SS	S	N	TS	STS
60.	Sayua dan teman saya baru saja pulang sekolah, tiba-tiba saya terasa sedikit pusing. Maka saya mempercayai teman saya untuk mengendarai mobil saya.	SS	S	N	TS	STS



LAMPIRAN B

جامعة الإسلام في إندونيسيا

SKALA KEPERCAYAAN TERHADAP ORANG LAIN

1.	Nilai ulangan saya jelek, maka saya akan memberitahukan nilai ulangan saya yang sesungguhnya.	SS	S	N	TS	STS
2.	Jika saya melihat pengemis di pinggir jalan dengan bagian tubuh yang terluka, maka yang saya pikirkan orang seperti mereka perlu dikasihani karena mereka tidak mendapatkan penghidupan yang layak.	SS	S	N	TS	STS
3.	Jika saya menghilangkan barang orang lain, maka saya akan memberitahukan bahwa saya menghilangkan barang itu dan berjanji akan menggantikannya.	SS	S	N	TS	STS
4.	Ketika kakak saya menanyakan kerusakan motor yang saya pinjam dan rusak karena kecerobohan saya, maka saya akan mengatakan yang sebenarnya.	SS	S	N	TS	STS
5.	Ketika sekolah mengadakan bakti sosial dan mengumpulkan baju bekas layak pakai, maka saya akan memberikan seluruh pakaian saya yang sudah tidak digunakan lagi.	SS	S	N	TS	STS
6.	Besok saya janji akan mentraktir teman-teman. Ternyata uang saya tidak cukup. Maka saya akan minta orang tua dan menceritakan rencana saya.	SS	S	N	TS	STS
7.	Ketika naik bus yang sangat padat dan kaki saya terinjak oleh penumpang lain maka saya langsung menyingkir karena beranggapan ia pasti seorang pencopet.	SS	S	N	TS	STS

8.	Adik saya minta saya untuk membantu mengerjakan tugas sekolah yang tidak sanggup ia lakukan sendiri. Namun saya justru marah dan menganggap ia tidak bertanggung jawab atas pekerjaan sekolahnya.	SS	S	N	TS	STS
9.	Besok ada ulangan sedangkan acara TV sangat bagus. Jika orang tua menanyakan apakah besok ada ulangan, maka saya akan mengatakan tidak ada ulangan.	SS	S	N	TS	STS
10.	Saya terlambat pulang sekolah, karena harus menghadiri pesta ulang tahun teman saya, maka saya akan mengatakan pada orang tua kalau ada les tambahan.	SS	S	N	TS	STS
11.	Jika seorang ibu minta tolong karena dompetnya dicopet, maka saya akan mengabaikannya karena itu bukan urusan saya.	SS	S	N	TS	STS
12.	Jika saya bohong, maka yang saya rasakan adalah perasaan biasa saja.	SS	S	N	TS	STS
13.	Ketika ban mobil saya pecah di tengah jalan, tiba-tiba ada seseorang hendak menolong saya, maka saya memutuskan untuk menolak bantuan tersebut.	SS	S	N	TS	STS
14.	Tanpa sengaja saya merobek baju kesayangan ibu. Karena takut ibu marah maka saya akan menyembunyikannya dan mengatakan tidak tahu jika ibu menanyakan.	SS	S	N	TS	STS
15.	Tetangga saya menawarkan menjaga rumah saya ketika sayang hendak berlibur. Maka saya menyerahkan keamanan rumah saya pada hansip yang lebih berwewenang.	SS	S	N	TS	STS

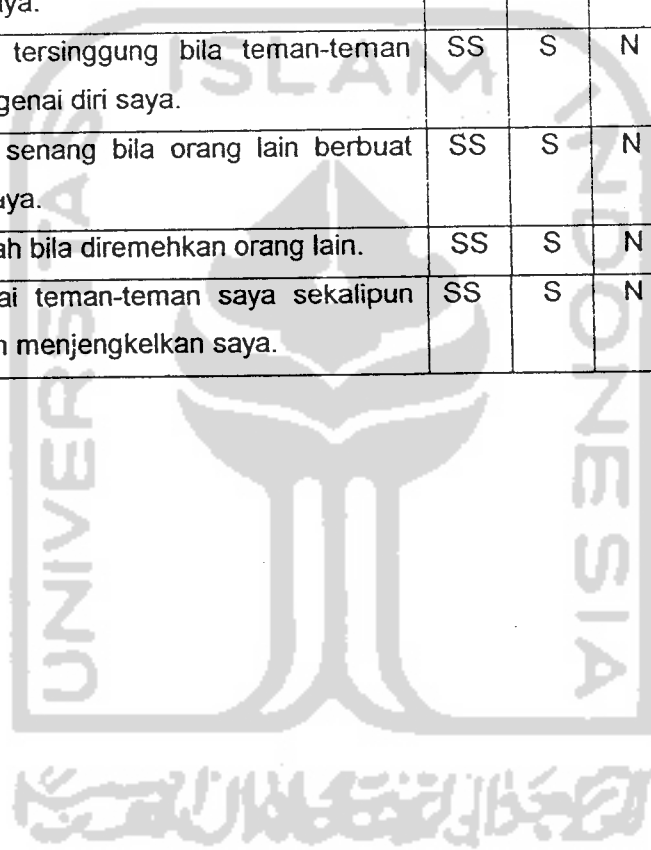
16.	Jika saya terbiasa menceritakan masalah pada salah satu teman saya, maka saya merasa ia sahabat sejati.	SS	S	N	TS	STS
17.	Ketika saya sakit dan pergi ke dokter, saya yakin dokter akan memberikan resep yang terbaik untuk kesembuhan penyakit saya.	SS	S	N	TS	STS
18.	Jika suatu saat kekasih saya harus sekolah di luar kota, maka saya yakin tidak ada masalah antara kami dalam berkomunikasi.	SS	S	N	TS	STS
19.	Saya memiliki masalah yang menurut saya tidak akan terpecahkan. Untuk bertukar pikiran dengan orang lain, saya merasa tidak yakin atas kemampuannya.	SS	S	N	TS	STS
20.	Jika saya jauh dengan kekasih saya, saya merasa yakin dengan kesetiiaannya.	SS	S	N	TS	STS
21.	Ketika hujan deras, seorang anak menawarkan jasa penyewaan payung. Melihat anak tersebut masih kecil, maka saya akan menerima tawaran anak itu.	SS	S	N	TS	STS
22.	Saya kehilangan buku di meja belajar kos saya. Ketika menanyakan pada sahabat saya ternyata ia mengaku tidak tahu. Tetapi saya merasa ia berbohong.	SS	S	N	TS	STS
23.	Banyak lembaga yang membantu menyalurkan dana bantuan di televisi. Anggapan saya hal tersebut baik dilakukan karena dapat disalurkan secara merata pada orang-orang yang membutuhkan.	SS	S	N	TS	STS

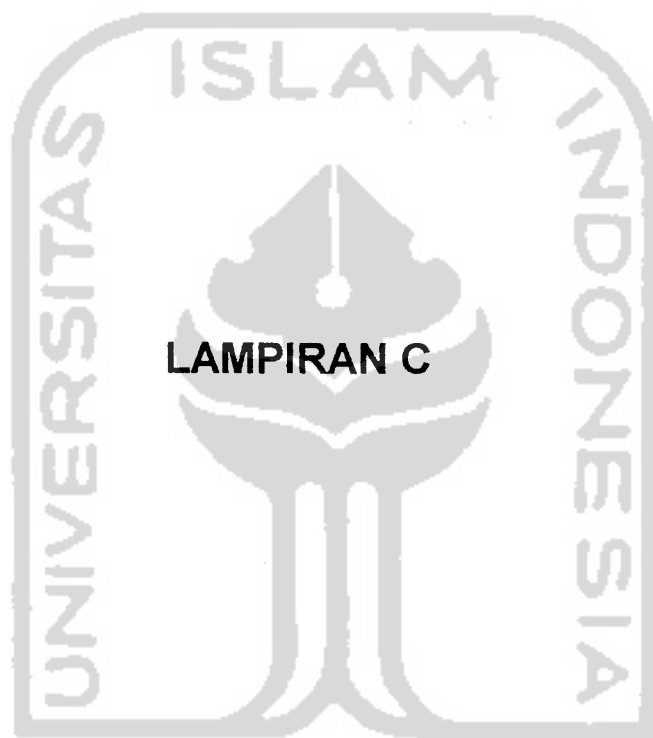
24.	Dalam satu kelompok saya diminta untuk membantu dalam memberi pelajaran tambahan untuk adik kelas saya. Saya bersedia dengan syarat dibantu teman lain yang juga pandai dalam pelajaran serupa.	SS	S	N	TS	STS
25.	Orang tua saya menawarkan diri untuk menemani saya dalam perlombaan di sekolah, tapi saya justru menolaknya karena justru dengan kehadiran mereka saya tidak akan menang.	SS	S	N	TS	STS
26.	Saya sangat marah dan kecewa ketika tahu saya tidak naik kelas. Saya menyalahkan guru saya karena tidak pandai mengajar.	SS	S	N	TS	STS
27.	Radio saya mengalami kerusakan dan teman saya menawarkan untuk memperbaikinya, maka saya menolaknya. Karena takut ia justru merusaknya.	SS	S	N	TS	STS
28.	Kedekatan saya dengan orang tua tidak membuat saya yakin bahwa mereka dapat membantu saya apabila saya mempunyai masalah.	SS	S	N	TS	STS
29.	Saya sering dikecewakan oleh teman dekat saya, dan ketika ada seseorang ingin menjadi sahabat saya, maka saya menolaknya karena tidak ingin terikat pada satu teman saja.	SS	S	N	TS	STS
30.	Dalam melaksanakan tanggung jawab, saya merasa orang lain tidak lebih baik dari saya.	SS	S	N	TS	STS

SKALA AGRESIVITAS

1.	Saya mudah marah.	SS	S	N	TS	STS
2.	Saya tidak bisa menahan diri untuk memukul orang lain yang menjengkelkan saya.	SS	S	N	TS	STS
3.	Bila berbeda pendapat dengan teman-teman, saya suka menyerang kepribadian mereka.	SS	S	N	TS	STS
4.	Saat diganggu orang lain saya tidak akan memukulnya.	SS	S	N	TS	STS
5.	Saya tidak akan melukai orang yang telah melukai saya.	SS	S	N	TS	STS
6.	Saya suka bertengkar lisan dengan orang lain.	SS	S	N	TS	STS
7.	Bila seseorang memukul, saya akan membalasnya tanpa ampun.	SS	S	N	TS	STS
8.	Teman-teman saya sering berbicara tentang saya bila saya tidak ada.	SS	S	N	TS	STS
9.	Bila seseorang menantang saya untuk berkelahi, saya akan melayani.	SS	S	N	TS	STS
10.	Saya tidak mudah mengucapkan kata-kata kotor.	SS	S	N	TS	STS
11.	Bila seseorang mengejek saya, saya akan membalas mengejeknya.	SS	S	N	TS	STS
12.	Saya sering emosi tanpa alasan yang jelas.	SS	S	N	TS	STS
13.	Saya merasa bahwa hidup saya pahit.	SS	S	N	TS	STS
14.	Saya tidak mau memarahi orang lain.	SS	S	N	TS	STS
15.	Saya tidak suka mengejek orang lain.	SS	S	N	TS	STS
16.	Saya tidak mudah tersinggung.	SS	S	N	TS	STS
17.	Saya tidak mudah merasa frustrasi atau putus asa.	SS	S	N	TS	STS
18.	Saya tidak akan memukul orang yang telah menyakiti keluarga saya.	SS	S	N	TS	STS
19.	Saya memarahi teman saya yang mengganggu pekerjaan saya.	SS	S	N	TS	STS
20.	Saya tidak merasa iri kepada orang-orang yang berhasil dalam hidup.	SS	S	N	TS	STS

21.	Saya tetap tenang bila diganggu orang lain.	SS	S	N	TS	STS
22.	Saya akan membalas melukai orang yang telah melukai saya.	SS	S	N	TS	STS
23.	Saya tidak suka memukul orang lain.	SS	S	N	TS	STS
24.	Hati saya tidak mudah marah.	SS	S	N	TS	STS
25.	Saya percaya kepada teman-teman saya.	SS	S	N	TS	STS
26.	Saya tidak suka dengan teman yang lebih berhasil dari saya.	SS	S	N	TS	STS
27.	Saya merasa tersinggung bila teman-teman berbicara mengenai diri saya.	SS	S	N	TS	STS
28.	Saya merasa senang bila orang lain berbuat baik kepada saya.	SS	S	N	TS	STS
29.	Hati saya marah bila diremehkan orang lain.	SS	S	N	TS	STS
30.	Saya menyukai teman-teman saya sekalipun mereka pernah menjengkelkan saya.	SS	S	N	TS	STS





LAMPIRAN C

جامعة الإسلام في إندونيسيا

DATA TRY OUT SKALA KEPARAYAAN PADA ORANG LAIN

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32			
1	4	5	2	5	4	2	5	5	5	5	5	4	2	4	3	4	4	4	4	5	4	5	3	4	5	4	4	2	4	4	4	4			
2	2	5	4	5	3	5	5	4	5	3	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	5	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	5		
3	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	2	4	2	3	4	4	4	3	2	5	3	5	5	5	4	1	4	5	4	5			
4	5	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	2	4	4	4	2	2			
5	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2			
6	5	2	5	4	3	3	2	5	4	4	4	3	4	2	4	3	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	2	3	4	5	4		
7	3	5	4	5	4	3	5	5	5	5	4	4	2	4	4	3	4	4	4	5	3	5	5	4	5	5	2	3	2	5	5	5	4		
8	4	2	2	4	4	4	2	3	2	4	4	3	3	4	2	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2	2	2		
9	4	3	1	3	2	3	4	4	5	5	4	3	3	3	4	5	5	5	4	1	4	5	4	4	4	5	3	2	4	4	4	4	2		
10	5	3	3	4	5	5	2	5	5	2	5	4	5	1	2	4	4	5	5	3	1	3	5	5	5	5	3	5	3	5	3	5	2		
11	5	5	2	5	4	4	2	5	5	5	5	5	3	3	2	4	2	4	2	2	2	4	4	4	4	4	1	4	1	2	5	1	5		
12	4	2	2	4	3	4	2	5	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	5	4	4	5	4	3		
13	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	3	4	2	4	5	5	2	2	5	5	1	5	5	4	4	5	5	3	3	3	3	4	5		
14	5	5	2	2	1	4	4	5	5	4	5	2	4	5	4	4	5	5	5	5	1	5	1	5	4	4	4	3	3	3	4	3	4		
15	5	2	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	2	5	4	4	5	5	5	5	1	4	4	4	4	4	5	2	4	4	5	1	5		
16	5	5	2	4	2	2	5	4	5	4	5	4	5	2	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	2	4	4	2	3		
17	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	3	2	4	2	4	3	4	4	1	2	4	4	3	3	3	2	3	1	5	3	3	3		
18	4	1	5	3	4	2	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	1	2	4	5	3	3	5	1	3	1	5	3	3	3		
19	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	3	2	3	1	5	5	5		
20	5	3	2	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	3	5	5	5	4	5	2	5	5	4	4	4	5	3	2	3	5	4	2	4	
21	5	4	3	2	3	4	2	4	5	4	4	4	2	4	2	5	3	3	3	2	1	4	4	4	2	2	4	5	3	3	3	5	1		
22	4	4	2	4	3	4	2	3	4	5	5	3	3	3	4	4	5	5	5	5	2	5	5	5	5	4	4	3	3	4	3	3	3		
23	5	5	1	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	1	5	5	5	5	5	4	2	3	5	3	4	3	4	
24	2	4	3	2	4	2	4	5	4	5	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	2	4	1	5	4	5	
25	4	5	3	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	2	5	4	4	5	5	2	4	2	4	4	4	4	5	
26	5	4	3	4	2	4	3	5	5	5	5	5	3	4	5	3	4	5	5	5	1	4	5	5	4	4	4	3	1	4	4	4	4	5	
27	5	4	3	3	2	4	3	5	5	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	5	2	4	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	
28	4	3	2	4	3	4	2	4	5	5	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	
29	4	5	2	5	4	4	2	4	5	4	4	5	4	4	2	4	5	2	5	2	3	3	4	4	4	4	5	2	4	1	5	2	2	2	
30	4	5	1	4	4	5	2	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	5	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	
31	4	4	4	4	4	4	2	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
32	5	5	3	2	1	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
33	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	5	4	4	2	
35	5	3	4	4	3	2	3	4	3	5	4	3	3	4	5	2	3	1	4	1	3	3	4	5	4	4	4	2	2	3	2	4	4	2	
36	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	2	4	3	4	5	5	5	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3

DATA TRY OUT SKALA KEPARCAAYAAN PADA ORANG LAIN

No	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	Total	
1	5	5	4	3	4	3	4	2	2	3	2	5	4	5	4	4	3	3	3	4	3	4	5	2	3	3	3	4	2	228
2	5	2	4	2	5	4	4	4	5	4	3	3	2	1	4	4	5	2	4	4	4	4	2	4	4	4	1	4	2	224
3	4	3	3	3	5	5	3	3	4	5	5	3	2	4	5	5	4	3	2	5	4	4	4	4	5	3	4	1	232	
4	4	3	4	4	4	5	3	5	2	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	215	
5	4	4	1	4	5	4	4	2	3	4	4	3	5	4	4	4	5	4	2	4	4	2	3	4	2	4	4	2	210	
6	5	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	2	4	2	4	2	4	4	5	2	5	4	4	2	218	
7	5	3	3	2	5	3	3	3	3	4	4	4	4	5	5	4	4	3	2	3	4	4	3	4	2	4	4	2	230	
8	4	4	4	2	4	2	4	2	5	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	0	2	2	2	1	5	4	4	2	192	
9	4	2	4	1	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	5	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	2	206	
10	4	5	5	1	5	1	3	1	5	5	5	3	3	3	5	3	5	3	4	3	1	1	3	5	5	4	3	2	220	
11	5	4	4	2	5	1	3	4	4	5	5	1	5	2	2	4	4	2	3	5	4	2	4	1	1	4	4	1	206	
12	4	4	5	2	5	2	5	3	4	2	4	4	5	2	4	5	4	3	2	5	4	4	2	5	4	4	2	2	228	
13	5	5	5	3	5	5	5	5	3	2	5	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	3	5	4	1	254	
14	3	4	4	3	4	4	2	2	3	4	3	4	3	4	2	4	4	3	0	4	5	4	3	2	2	4	5	2	210	
15	2	5	2	1	5	5	2	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	1	2	2	2	2	2	1	4	1	221
16	4	4	4	3	5	4	3	5	2	3	4	4	4	5	4	2	4	2	4	5	4	4	4	4	5	2	4	2	226	
17	4	4	5	4	5	4	4	5	4	2	3	4	4	2	5	2	4	2	2	4	4	4	4	4	5	2	5	2	234	
18	5	3	4	3	4	3	2	2	4	3	4	4	4	3	4	1	1	1	4	5	3	5	4	5	1	3	2	1	200	
19	4	5	5	4	5	5	3	3	3	4	5	2	5	2	5	2	5	2	4	5	5	4	5	5	4	5	5	1	253	
20	5	5	4	3	5	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	5	5	4	4	4	3	3	4	5	3	2	4	2	235	
21	2	5	3	3	3	2	1	5	2	1	3	3	2	4	1	4	5	5	1	3	1	5	3	2	2	3	2	1	184	
22	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	3	4	3	4	3	4	5	2	222	
23	5	2	5	5	5	5	4	3	2	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	4	1	249		
24	4	4	4	3	5	3	4	3	5	4	4	3	5	3	4	4	3	2	4	4	4	3	3	5	3	5	5	2	226	
25	4	5	5	5	4	4	3	5	4	4	3	4	4	3	5	3	3	2	3	3	2	3	2	1	3	3	2	2	211	
26	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	5	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	4	4	3	222	
27	4	0	3	3	4	4	4	5	4	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	1	224	
28	4	2	3	3	5	4	4	3	2	3	4	4	5	3	4	3	3	2	2	4	4	4	3	2	3	2	5	1	201	
29	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	4	3	4	4	3	2	3	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	192	
30	4	1	4	2	3	3	1	5	2	3	0	2	4	1	4	2	1	3	2	2	1	3	3	2	3	1	2	1	178	
31	4	2	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	5	4	2	4	5	2	4	4	2	232	
32	4	4	4	4	4	5	4	5	4	3	4	2	5	4	4	5	5	3	4	5	5	5	4	2	4	2	3	1	226	
33	4	2	4	4	4	3	3	3	5	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	5	4	2	4	5	2	4	4	2	217	
34	5	4	4	2	5	5	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	5	5	3	3	4	4	4	4	4	1	3	5	2	225
35	3	2	4	2	5	5	4	3	2	3	3	4	4	2	3	4	5	3	2	3	2	2	4	3	2	4	4	2	191	
36	4	4	4	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	2	5	4	2	4	5	3	4	5	2	227	

DATA TRY OUT SKALA KEPARAYAAN PADA ORANG LAIN

No	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	Total
37	5	4	4	2	5	3	4	4	5	2	4	4	4	2	5	2	4	2	1	1	5	4	4	1	4	5	5	1	226
38	5	4	4	3	4	3	5	3	2	4	4	3	4	2	4	4	5	2	5	5	4	4	2	4	4	4	5	2	238
39	4	4	5	2	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	210
40	5	1	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	5	5	4	4	5	4	2	2	5	4	2	5	2	235
41	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	224
42	4	1	2	4	3	4	3	2	4	4	5	3	4	2	4	4	2	2	3	5	5	2	4	5	2	4	4	2	212
43	4	4	3	2	4	4	2	4	4	4	5	5	3	2	4	4	4	4	5	4	5	2	4	4	3	5	3	3	217
44	5	4	5	3	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	3	4	5	3	4	4	3	4	4	2	247
45	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	3	3	3	2	227
46	4	4	4	2	4	4	2	2	2	4	2	2	4	3	4	4	3	2	4	4	4	2	4	2	2	4	4	2	185
47	5	2	4	2	5	2	4	2	2	2	2	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	235
48	3	5	5	3	3	5	4	5	5	1	5	3	4	4	3	5	5	5	4	5	4	3	2	1	3	2	4	1	235
49	3	2	4	4	5	5	1	1	4	5	4	2	5	1	5	2	3	1	1	1	1	1	1	2	2	1	4	1	180
50	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	5	4	2	5	3	4	5	3	3	3	2	1	220
51	3	3	4	3	4	3	4	2	3	2	4	3	5	3	2	4	5	2	2	3	4	4	4	4	2	3	4	2	223
52	2	3	2	3	4	3	4	2	3	3	4	4	2	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	189
53	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	196
54	4	5	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	221
55	5	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	5	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	5	235
56	2	3	3	2	2	2	4	2	2	2	3	4	2	4	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	188
57	5	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	232
58	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4	2	2	2	4	2	206
59	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	201
60	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	172
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	5	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	223
62	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	3	4	4	5	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	255
63	3	3	3	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	259
64	5	4	5	3	4	5	3	4	3	3	5	3	2	2	3	4	3	1	3	1	4	3	4	4	4	2	3	1	206
65	5	4	4	4	4	5	4	3	4	3	3	5	4	4	5	3	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	236
66	1	2	2	2	4	2	4	1	3	2	2	1	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	3	1	2	1	1	1	120
67	4	5	5	3	4	4	4	5	2	3	5	4	5	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	3	4	5	3	2	247
68	3	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	2	4	4	4	3	3	5	4	3	4	4	5	260
69	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	204
70	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	256
71	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	266
72	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	5	4	3	3	3	4	4	4	4	5	5	4	4	242

Try out
Skala Kepercayaan thp orang lain

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

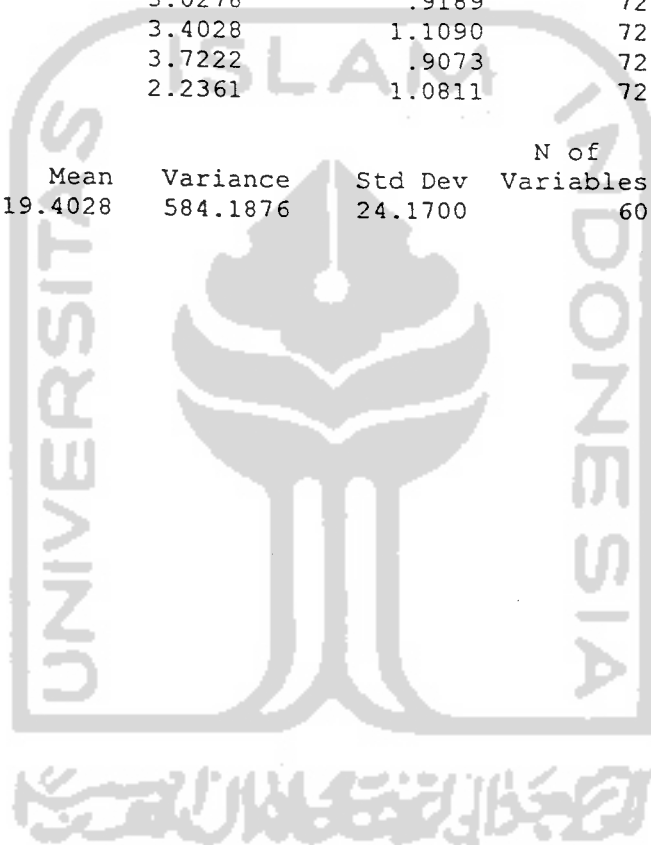
R E L I A B I L I T Y A N A L Y S I S - S C A L E (A L P H A)

		Mean	Std Dev	Cases
1.	AITEM1	4.3056	.8160	72.0
2.	AITEM2	3.9722	1.0478	72.0
3.	AITEM3	3.1528	1.1341	72.0
4.	AITEM4	3.9861	.7218	72.0
5.	AITEM5	3.7222	.9818	72.0
6.	AITEM6	3.6389	.9539	72.0
7.	AITEM7	3.7083	1.0131	72.0
8.	AITEM8	4.4861	.7314	72.0
9.	AITEM9	4.4444	.7099	72.0
10.	AITEM10	4.2778	.7547	72.0
11.	AITEM11	4.3056	.7625	72.0
12.	AITEM12	3.8750	.8381	72.0
13.	AITEM13	3.3611	.9539	72.0
14.	AITEM14	3.8333	.8049	72.0
15.	AITEM15	3.6111	.9428	72.0
16.	AITEM16	3.8333	.9038	72.0
17.	AITEM17	3.9722	.9341	72.0
18.	AITEM18	4.0556	.8863	72.0
19.	AITEM19	4.2361	.9857	72.0
20.	AITEM20	2.4583	1.0200	72.0
21.	AITEM21	4.1369	.9391	72.0
22.	AITEM22	4.1250	.8871	72.0
23.	AITEM23	4.0833	.7627	72.0
24.	AITEM24	3.9583	.8125	72.0
25.	AITEM25	4.1111	.9866	72.0
26.	AITEM26	3.1389	.9830	72.0
27.	AITEM27	3.5417	.8711	72.0
28.	AITEM28	2.8056	1.0159	72.0
29.	AITEM29	3.6528	.9369	72.0
30.	AITEM30	3.8889	.8969	72.0
31.	AITEM31	3.4583	1.0473	72.0
32.	AITEM32	3.5000	1.0615	72.0
33.	AITEM33	3.9583	.9106	72.0
34.	AITEM34	3.4306	1.1607	72.0
35.	AITEM35	3.8056	.8663	72.0
36.	AITEM36	3.0000	.9193	72.0
37.	AITEM37	4.1806	.6986	72.0
38.	AITEM38	3.6250	.9849	72.0
39.	AITEM39	3.4167	.9605	72.0
40.	AITEM40	3.3333	1.1383	72.0
41.	AITEM41	3.3889	1.0008	72.0
42.	AITEM42	3.3472	.9665	72.0
43.	AITEM43	3.7361	.9640	72.0
44.	AITEM44	3.4861	.9037	72.0
45.	AITEM45	3.7917	.9632	72.0
46.	AITEM46	3.3333	1.0346	72.0

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

		Mean	Std Dev	Cases
47.	AITEM47	3.7361	.9785	72.0
48.	AITEM48	3.7361	.9928	72.0
49.	AITEM49	3.8194	.9833	72.0
50.	AITEM50	3.2500	1.1476	72.0
51.	AITEM51	3.2222	1.1287	72.0
52.	AITEM52	3.8611	1.1665	72.0
53.	AITEM53	3.6667	1.0481	72.0
54.	AITEM54	3.2222	.9961	72.0
55.	AITEM55	3.4167	.9154	72.0
56.	AITEM56	3.6111	1.2283	72.0
57.	AITEM57	3.0278	.9189	72.0
58.	AITEM58	3.4028	1.1090	72.0
59.	AITEM59	3.7222	.9073	72.0
60.	AITEM60	2.2361	1.0811	72.0

Statistics for	Mean	Variance	Std Dev	N of
SCALE	219.4028	584.1876	24.1700	Variables 60



Try out
Skala Kepercayaan thp orang lain

R E L I A B I L I T Y A N A L Y S I S - S C A L E (A L P H A)

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
AITEM1	215.0972	571.5538	.3067	.9199
AITEM2	215.4306	569.0092	.2817	.9202
AITEM3	216.2500	562.5000	.3792	.9194
AITEM4	215.4167	574.6408	.2608	.9201
AITEM5	215.6806	572.6712	.2246	.9206
AITEM6	215.7639	568.9716	.3144	.9199
AITEM7	215.6944	564.9757	.3776	.9194
AITEM8	214.9167	570.1620	.3862	.9194
AITEM9	214.9583	565.1391	.5495	.9185
AITEM10	215.1250	573.9982	.2660	.9201
AITEM11	215.0972	567.2439	.4505	.9190
AITEM12	215.5278	569.0696	.3605	.9195
AITEM13	216.0417	570.4912	.2806	.9201
AITEM14	215.5694	572.0233	.2991	.9199
AITEM15	215.7917	564.1391	.4278	.9190
AITEM16	215.5694	562.9810	.4754	.9187
AITEM17	215.4306	566.5585	.3768	.9194
AITEM18	215.3472	561.2721	.5269	.9183
AITEM19	215.1667	558.3662	.5334	.9181
AITEM20	216.9444	567.0391	.3316	.9198
AITEM21	215.2639	561.4364	.4914	.9185
AITEM22	215.2778	559.3865	.5723	.9180
AITEM23	215.3194	564.5022	.5128	.9186
AITEM24	215.4444	564.7574	.4860	.9187
AITEM25	215.2917	556.4630	.5747	.9178
AITEM26	216.2639	564.0280	.4111	.9191
AITEM27	215.8611	568.2058	.3666	.9195
AITEM28	216.5972	564.9200	.3776	.9194
AITEM29	215.7500	569.0070	.3200	.9198
AITEM30	215.5139	568.3942	.3505	.9196
AITEM31	215.9444	562.1659	.4213	.9190
AITEM32	215.9028	555.5256	.5503	.9179
AITEM33	215.4444	561.9687	.4954	.9185
AITEM34	215.9722	567.9710	.2688	.9205
AITEM35	215.5972	567.1735	.3942	.9193
AITEM36	216.4028	569.2580	.3211	.9198
AITEM37	215.2222	572.3725	.3389	.9197
AITEM38	215.7778	567.5837	.3331	.9197
AITEM39	215.9861	561.1125	.4863	.9185
AITEM40	216.0694	562.6007	.3756	.9195
AITEM41	216.0139	573.2252	.2079	.9208

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
AITEM42	216.0556	573.2926	.2152	.9207
AITEM43	215.6667	566.4507	.3663	.9195
AITEM44	215.9167	562.8662	.4782	.9187
AITEM45	215.6111	567.7340	.3382	.9197
AITEM46	216.0694	565.7275	.3533	.9196
AITEM47	215.6667	563.4085	.4267	.9190
AITEM48	215.6667	562.3099	.4437	.9189
AITEM49	215.5833	563.3169	.4264	.9190
AITEM50	216.1528	561.8496	.3864	.9194
AITEM51	216.1806	558.6853	.4541	.9187
AITEM52	215.5417	557.7447	.4552	.9187
AITEM53	215.7361	558.5632	.4950	.9184
AITEM54	216.1806	571.3050	.2497	.9204
AITEM55	215.9861	570.0984	.3031	.9199
AITEM56	215.7917	559.5194	.3986	.9193
AITEM57	216.3750	568.9137	.3292	.9197
AITEM58	216.0000	559.8592	.4401	.9189
AITEM59	215.6806	563.5726	.4595	.9188
AITEM60	217.1667	568.1690	.2881	.9202

Reliability Coefficients

N of Cases = 72.0

N of Items = 60

Alpha = .9206

Try out
Skala Kepercayaan thp orang lain (2)

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

R E L I A B I L I T Y A N A L Y S I S - S C A L E (A L P H A)

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
AITEM1	176.3194	441.8824	.3071	.9183
AITEM3	177.4722	435.6894	.3402	.9183
AITEM6	176.9861	440.3801	.2945	.9185
AITEM7	176.9167	437.1479	.3519	.9180
AITEM8	176.1389	441.3889	.3631	.9179
AITEM9	176.1806	436.4036	.5454	.9166
AITEM11	176.3194	438.3331	.4438	.9173
AITEM12	176.7500	440.6690	.3328	.9181
AITEM15	177.0139	435.4505	.4255	.9173
AITEM16	176.7917	434.6180	.4683	.9169
AITEM17	176.6528	437.2439	.3831	.9177
AITEM18	176.5694	432.6712	.5323	.9164
AITEM19	176.3889	429.6213	.5504	.9161
AITEM20	178.1667	440.4507	.2707	.9188
AITEM21	176.4861	432.3097	.5094	.9165
AITEM22	176.5000	430.7042	.5864	.9159
AITEM23	176.5417	434.2799	.5576	.9164
AITEM24	176.6667	435.7746	.4907	.9169
AITEM25	176.5139	428.7604	.5715	.9159
AITEM26	177.4861	434.3660	.4332	.9172
AITEM27	177.0833	438.3873	.3821	.9177
AITEM28	177.8194	435.8683	.3815	.9178
AITEM29	176.9722	439.0133	.3360	.9181
AITEM30	176.7361	439.2956	.3453	.9180
AITEM31	177.1667	432.1690	.4551	.9170
AITEM32	177.1250	428.8151	.5264	.9163
AITEM33	176.6667	433.4648	.4955	.9167
AITEM35	176.8194	438.4036	.3840	.9177
AITEM36	177.6250	441.3644	.2815	.9186
AITEM37	176.4444	442.7574	.3346	.9181
AITEM38	177.0000	438.8451	.3215	.9183
AITEM39	177.2083	431.1250	.5274	.9164
AITEM40	177.2917	434.1813	.3711	.9180
AITEM43	176.8889	437.9875	.3511	.9180
AITEM44	177.1389	433.6987	.4933	.9167
AITEM45	176.8333	439.7465	.3072	.9184
AITEM46	177.2917	436.7447	.3531	.9180
AITEM47	176.8889	435.9311	.3963	.9176
AITEM48	176.8889	432.6917	.4698	.9169
AITEM49	176.8056	433.2011	.4621	.9170
AITEM50	177.3750	432.9982	.3930	.9177

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Item-total Statistics

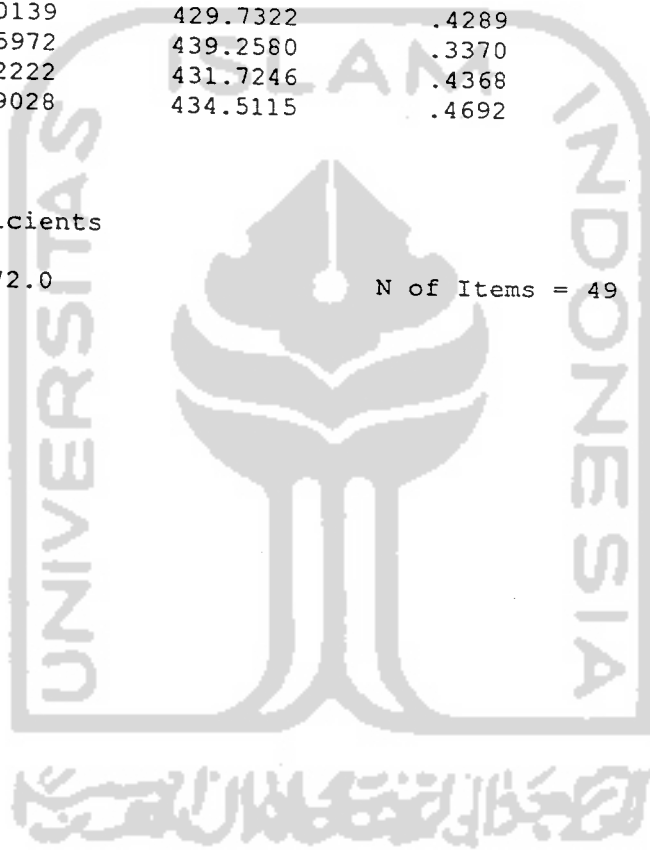
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
AITEM51	177.4028	431.2017	.4396	.9172
AITEM52	176.7639	428.6336	.4780	.9168
AITEM53	176.9583	429.4771	.5181	.9164
AITEM55	177.2083	440.7306	.2996	.9184
AITEM56	177.0139	429.7322	.4289	.9174
AITEM57	177.5972	439.2580	.3370	.9181
AITEM58	177.2222	431.7246	.4368	.9172
AITEM59	176.9028	434.5115	.4692	.9169

Reliability Coefficients

N of Cases = 72.0

N of Items = 49

Alpha = .9190



Try out
Skala Kepercayaan thp orang lain (3)

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

R E L I A B I L I T Y A N A L Y S I S - S C A L E (A L P H A)

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
AITEM1	163.8056	394.3842	.3253	.9171
AITEM3	164.9583	389.7306	.3255	.9175
AITEM7	164.4028	390.7228	.3456	.9170
AITEM8	163.6250	394.6320	.3588	.9168
AITEM9	163.6667	389.7183	.5484	.9154
AITEM11	163.8056	391.2011	.4579	.9160
AITEM12	164.2361	394.2111	.3209	.9171
AITEM15	164.5000	388.7324	.4296	.9161
AITEM16	164.2778	388.2598	.4637	.9158
AITEM17	164.1389	390.0649	.3972	.9165
AITEM18	164.0556	386.1095	.5368	.9151
AITEM19	163.8750	382.9560	.5616	.9147
AITEM21	163.9722	385.7457	.5141	.9153
AITEM22	163.9861	384.9435	.5706	.9148
AITEM23	164.0278	387.2387	.5759	.9150
AITEM24	164.1528	389.3425	.4862	.9157
AITEM25	164.0000	381.9155	.5888	.9145
AITEM26	164.9722	387.9992	.4294	.9161
AITEM27	164.5694	391.1219	.3980	.9165
AITEM28	165.3056	390.6377	.3467	.9170
AITEM29	164.4583	391.9701	.3436	.9170
AITEM30	164.2222	391.9781	.3607	.9168
AITEM31	164.6528	386.0327	.4486	.9159
AITEM32	164.6111	383.0016	.5166	.9152
AITEM33	164.1528	386.6101	.5069	.9154
AITEM35	164.3056	392.0180	.3739	.9167
AITEM37	163.9306	395.6148	.3415	.9170
AITEM38	164.4861	392.7885	.3031	.9175
AITEM39	164.6944	385.0039	.5218	.9152
AITEM40	164.7778	387.4710	.3755	.9169
AITEM43	164.3750	391.6180	.3419	.9170
AITEM44	164.6250	386.5757	.5122	.9154
AITEM45	164.3194	393.4036	.2947	.9175
AITEM46	164.7778	390.4851	.3433	.9171
AITEM47	164.3750	389.3926	.3947	.9165
AITEM48	164.3750	385.8151	.4818	.9156
AITEM49	164.2917	386.3785	.4720	.9157
AITEM50	164.8611	386.1495	.4019	.9166
AITEM51	164.8889	384.7199	.4427	.9160
AITEM52	164.2500	382.5845	.4744	.9157
AITEM53	164.4444	383.8842	.5018	.9153

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Item-total Statistics

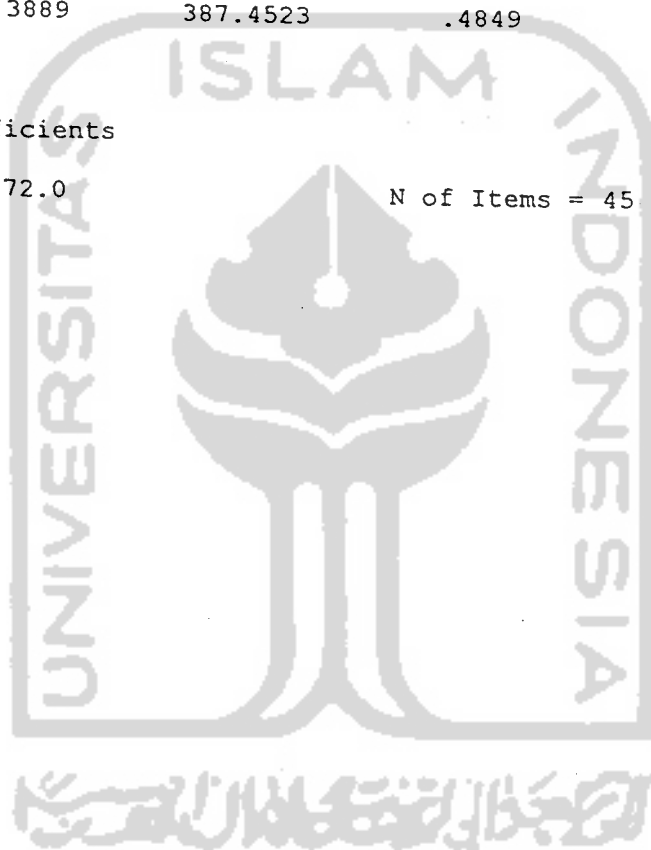
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
AITEM56	164.5000	383.2676	.4329	.9163
AITEM57	165.0833	392.5563	.3349	.9171
AITEM58	164.7083	385.6461	.4297	.9162
AITEM59	164.3889	387.4523	.4849	.9156

Reliability Coefficients

N of Cases = 72.0

N of Items = 45

Alpha = .9179



DATA TRY OUT SKALA AGRESIVITAS

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	5	2	5	2	1	1	2	3	3	5	4	2	3	4	3	3	2	4	4	4	3	2	2	3	4	3	4
2	2	5	2	2	2	1	1	1	3	1	5	1	5	5	1	1	1	5	5	1	1	1	2	2	1	2	2
3	1	3	4	2	3	3	4	2	3	3	2	2	2	5	3	1	2	4	4	5	5	3	4	1	2	3	2
4	2	2	1	2	2	2	2	2	4	3	2	1	4	3	1	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	4	3
5	2	3	4	1	1	1	3	2	2	3	2	4	4	4	5	2	3	4	2	4	4	4	2	4	4	2	2
6	4	3	1	2	2	3	2	3	2	5	1	2	2	2	1	4	4	3	2	2	3	1	2	1	3	3	3
7	4	3	1	2	2	3	2	2	2	5	2	3	4	4	3	4	4	4	3	1	3	3	4	3	2	1	1
8	4	4	4	2	4	2	5	4	2	5	1	4	2	4	1	4	3	4	2	2	4	4	2	2	4	2	2
9	0	4	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	4	2	2	3	2	3	1	1	4	1
10	4	5	5	1	1	3	0	4	5	5	5	3	1	3	1	3	5	5	4	5	4	5	1	4	1	3	1
11	4	1	2	2	2	2	1	1	2	5	4	2	4	4	2	0	2	4	4	4	5	2	5	2	3	2	2
12	4	3	4	2	2	2	4	2	3	1	2	1	1	4	1	4	4	4	4	4	1	1	2	3	4	3	2
13	4	3	2	1	4	2	4	3	2	3	4	1	3	5	1	4	3	5	3	3	3	2	3	5	1	3	1
14	5	5	1	1	1	1	2	3	2	1	3	1	3	4	1	5	3	3	3	1	3	3	4	4	4	4	1
15	4	5	1	1	2	4	4	4	1	2	2	1	1	4	1	3	2	2	5	2	1	3	3	1	3	1	1
16	3	2	1	2	2	1	2	4	3	2	4	2	2	3	1	2	2	3	4	2	2	2	2	3	2	4	4
17	3	2	1	2	2	1	4	5	2	5	2	3	4	5	1	2	1	4	4	1	2	2	2	1	3	1	4
18	3	2	5	3	3	2	3	2	2	5	2	1	2	2	2	1	1	5	2	1	3	4	4	1	1	1	4
19	4	4	5	3	4	1	2	1	2	3	1	1	1	2	1	3	2	3	1	2	2	2	1	1	1	5	3
20	4	3	1	1	4	1	4	3	3	4	1	3	1	3	1	3	4	4	3	1	1	3	3	3	3	3	1
21	3	4	4	1	5	2	3	2	2	2	4	1	1	2	3	2	3	1	1	5	5	1	1	2	2	4	4
22	3	4	4	2	2	1	3	5	3	5	2	4	2	4	3	3	3	3	2	4	2	4	2	3	2	2	2
23	2	1	3	2	4	2	3	3	4	4	3	2	3	2	2	2	2	4	4	2	3	3	3	4	3	2	2
24	4	2	1	1	4	1	2	3	4	2	1	2	2	4	1	4	2	4	1	1	5	2	4	2	2	4	4
25	4	3	4	2	4	1	4	2	3	3	3	2	2	4	2	2	2	5	4	2	2	2	2	4	2	5	5
26	3	3	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	3	3	1	2	1	3	4	1	2	2	2	2	2	2	1
27	3	5	1	2	3	1	1	3	3	2	1	1	3	4	1	3	5	3	4	1	2	2	3	1	2	2	2
28	3	4	4	3	4	4	4	5	2	3	5	3	4	2	3	1	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	1
29	5	1	5	3	3	4	5	4	3	4	2	5	3	4	2	1	2	4	2	4	3	4	2	3	3	2	2
30	3	4	4	1	1	1	3	3	4	5	1	4	2	2	3	2	3	2	4	2	3	2	2	4	3	3	3
31	4	2	2	1	3	2	2	2	2	1	2	2	2	4	1	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	3	1
32	4	2	1	2	5	4	3	4	2	2	3	2	4	5	2	1	4	5	2	1	3	2	2	2	2	2	4
33	3	3	2	1	3	2	2	3	4	2	1	2	3	3	1	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3
34	2	4	4	2	5	4	3	2	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	4	5	4	4	2	2	2	2	2
35	5	3	4	3	4	4	3	3	2	1	1	2	3	3	1	5	5	3	4	4	1	3	3	5	3	3	5
36	2	4	1	2	4	1	2	4	4	2	1	1	2	4	1	2	2	4	3	2	3	2	4	4	4	2	2

DATA TRY OUT SKALA AGRESIVITAS

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26		
37	2	2	2	1	4	1	2	4	1	2	4	2	3	4	1	2	2	1	1	1	4	3	2	1	3	5	5	
38	5	1	2	2	4	2	4	3	3	3	4	2	4	4	3	5	5	3	3	3	4	4	5	3	2	3		
39	4	2	2	2	2	4	2	2	4	1	2	2	4	4	1	5	2	2	2	5	2	4	3	5	5	4	2	
40	4	4	1	1	4	2	2	3	1	1	1	2	1	4	1	4	4	5	2	2	1	1	4	2	1	2	1	
41	4	2	2	2	2	3	4	2	3	3	2	2	2	2	2	4	3	2	3	3	3	2	4	3	2	2	2	
42	4	3	4	2	4	1	4	4	3	2	5	3	3	5	2	4	5	4	3	4	4	2	4	3	2	2	2	
43	4	4	2	1	2	3	2	1	4	1	4	5	3	5	1	4	4	5	3	3	4	2	4	3	4	4	2	
44	2	1	2	1	4	2	4	2	1	3	2	2	2	4	1	4	4	5	3	4	4	3	5	4	4	4	1	
45	3	4	2	1	1	3	3	3	3	2	3	1	3	3	1	3	3	2	2	4	3	2	1	2	3	3	2	
46	4	4	2	1	4	4	4	4	4	5	4	4	4	2	2	4	1	2	4	3	1	3	2	3	3	2	2	
47	4	5	4	1	2	1	4	4	2	4	2	5	1	1	1	1	4	5	4	4	2	4	4	2	4	2	2	
48	4	1	2	1	5	1	5	3	1	3	1	3	1	5	1	1	4	4	3	3	1	5	3	1	5	1	5	
49	3	4	4	1	5	2	2	1	3	4	3	2	3	1	2	2	3	4	3	3	1	3	2	3	3	2	2	
50	3	2	2	1	2	2	3	3	2	4	3	3	2	3	1	2	3	4	1	1	3	1	3	2	2	1	2	
51	2	4	2	1	5	2	2	1	2	2	5	2	2	1	4	2	4	4	4	1	2	1	2	3	3	4	2	
52	1	3	2	1	5	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	5	1	1	2	3	2	2	2	2	1	2	
53	3	1	1	1	1	1	1	3	2	4	4	1	2	3	1	2	5	1	1	2	3	2	1	1	1	1	2	
54	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	2	
55	2	4	1	1	4	1	2	2	3	2	3	2	2	1	1	3	4	4	3	1	3	4	3	4	3	3	3	
56	2	5	2	2	3	1	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	
57	1	1	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	
58	2	4	3	1	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	1	
59	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	1	3	3	3	
60	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
61	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	4	4	1	3	3	2	4	2	3	2	2	3	3	2	2	
62	1	3	2	1	1	2	1	1	2	1	5	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	
63	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
64	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	2	2	1	2	2	2	1	
65	1	4	1	2	5	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	4	5	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	
66	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
67	2	1	5	1	4	3	3	4	1	5	3	1	1	1	1	2	4	5	3	1	1	2	2	2	2	1	1	
68	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
69	4	3	5	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
70	1	4	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	4	5	4	5	5	4	4	4	
71	3	2	3	3	5	2	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	3	4	4	4	2	3	2	2	2	2	2	
72	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	5	1	3	5	2	2	2	2	2	2	2	2	3	

DATA TRY OUT SKALA AGRESIVITAS

No	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	Total	
1	1	4	3	1	1	1	1	3	4	3	5	5	3	2	1	5	2	4	4	3	3	1	4	1	3	143
2	1	4	4	1	4	5	1	1	5	2	3	2	4	3	3	2	3	4	3	4	4	2	4	3	2	129
3	2	4	4	1	2	2	5	1	4	4	4	2	3	1	3	3	2	2	3	5	1	5	2	1	139	
4	1	2	1	2	2	1	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	1	106	
5	4	2	2	2	4	4	5	2	4	4	3	2	3	4	2	5	2	4	1	3	1	4	2	2	145	
6	2	3	1	3	4	2	4	2	3	3	2	2	1	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	123	
7	2	4	2	3	3	4	4	2	3	3	4	1	1	4	3	5	2	3	2	3	1	3	2	3	141	
8	2	2	3	4	3	2	5	5	4	2	4	1	4	4	0	5	2	4	2	2	2	3	2	4	152	
9	2	4	2	3	3	4	2	2	3	2	4	2	2	3	3	2	4	2	2	4	2	4	3	4	129	
10	1	5	3	5	4	3	5	1	5	3	5	3	3	3	3	3	1	5	4	4	1	5	2	4	162	
11	2	4	2	2	1	5	4	4	5	2	4	5	2	1	1	5	2	2	2	5	1	5	1	2	138	
12	2	2	2	4	3	4	2	1	4	4	4	2	2	4	3	1	2	4	2	3	2	5	2	4	136	
13	3	1	3	4	2	5	3	1	4	3	5	3	3	4	1	4	2	3	1	3	1	3	1	3	141	
14	3	4	2	1	1	5	4	5	3	4	4	3	1	1	1	1	2	3	2	2	2	3	2	1	128	
15	1	1	1	2	2	5	4	4	5	4	4	4	2	3	1	1	1	3	2	4	1	5	2	2	127	
16	1	3	2	3	3	2	2	4	4	2	4	2	2	3	3	4	4	2	2	4	2	5	2	3	130	
17	2	5	1	2	2	1	5	2	4	1	5	4	1	2	3	2	4	3	1	4	1	5	2	2	132	
18	4	3	2	4	4	1	3	1	4	5	2	2	3	2	3	2	5	2	2	4	1	5	2	4	136	
19	1	3	2	2	4	3	4	5	2	2	3	1	2	1	1	1	5	1	1	1	1	2	1	1	109	
20	2	3	1	3	3	4	2	3	3	4	3	3	1	3	2	3	3	4	4	4	1	3	4	3	135	
21	1	3	5	2	1	2	5	4	4	4	3	5	4	3	3	4	3	2	3	3	1	3	2	2	138	
22	1	5	1	3	2	1	5	3	3	2	4	4	3	3	2	5	2	3	2	3	1	4	3	2	144	
23	2	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	1	1	4	3	0	2	1	3	1	2	129	
24	4	2	4	4	2	4	4	1	3	4	4	2	1	4	2	2	2	4	4	2	1	3	2	3	133	
25	2	2	2	2	1	3	2	2	4	2	3	1	2	1	2	4	2	3	3	2	1	4	2	1	128	
26	3	2	2	2	4	3	2	5	2	2	4	3	2	2	3	3	2	3	3	2	1	4	3	2	113	
27	3	4	2	5	1	4	2	1	3	3	3	3	1	2	1	3	3	4	3	3	2	3	2	3	126	
28	2	4	2	2	1	3	5	3	3	2	4	5	3	3	4	5	2	3	3	3	2	3	3	2	152	
29	3	2	2	4	3	3	4	4	4	3	5	5	3	3	4	3	2	3	3	2	1	5	4	4	162	
30	2	5	1	4	3	2	3	5	5	1	4	2	2	2	3	1	1	2	3	3	2	5	1	1	134	
31	2	4	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	4	4	1	4	1	4	2	4	108	
32	2	3	3	2	4	5	2	2	4	1	2	2	2	2	2	1	4	2	2	2	1	5	2	2	132	
33	2	3	3	4	3	3	2	2	3	4	4	3	1	4	2	2	4	4	2	3	2	4	3	4	140	
34	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	1	1	1	5	2	4	2	4	1	5	2	2	129	
35	3	3	4	5	5	3	3	3	4	3	4	4	4	5	3	2	2	5	5	5	1	5	2	3	168	
36	2	2	2	2	1	1	2	1	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	1	2	2	2	2	2	113	

DATA TRY OUT SKALA AGRESIVITAS

No	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	Total
37	1	3	1	4	5	1	4	1	4	1	5	2	1	2	4	3	2	2	1	4	2	4	3	4	128
38	4	3	2	4	4	5	4	2	4	4	4	4	2	4	3	3	2	5	1	4	1	4	2	4	164
39	4	2	2	2	1	5	5	1	5	4	3	3	2	3	1	2	4	5	2	3	1	4	2	2	145
40	1	4	2	2	1	4	2	2	4	4	4	2	2	4	1	1	2	4	2	4	2	2	2	2	119
41	2	3	2	4	4	2	2	2	4	2	3	2	2	4	2	2	4	4	2	4	2	4	3	2	135
42	2	4	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	5	1	4	3	5	1	5	2	4	173
43	2	3	4	3	2	4	4	2	5	4	4	5	1	4	2	1	4	5	3	5	1	5	2	4	175
44	1	4	1	2	2	4	3	1	4	4	1	1	1	2	2	2	4	2	2	4	1	4	1	2	162
45	3	3	3	3	2	1	2	2	3	2	2	1	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	113
46	4	2	4	2	2	4	4	1	5	2	4	2	2	4	2	2	2	4	2	5	2	5	2	1	152
47	2	4	1	1	1	2	5	1	5	1	5	2	1	1	1	1	2	2	1	4	1	5	1	1	130
48	1	4	2	1	2	5	2	3	2	5	4	1	1	3	2	3	4	1	2	3	2	4	1	2	129
49	2	5	2	2	2	3	3	2	1	3	3	3	1	1	3	2	4	3	1	2	1	2	1	2	116
50	2	4	3	3	3	2	3	1	3	3	3	2	1	3	3	2	2	4	1	2	2	2	1	2	133
51	2	2	2	2	2	3	3	4	1	2	2	3	1	2	2	2	2	4	1	2	2	2	2	2	109
52	2	1	1	1	1	2	2	1	3	3	1	1	1	2	2	2	1	4	2	2	2	2	2	2	88
53	3	3	2	3	4	1	3	3	4	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	1	3	2	2	120
54	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	170
55	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	121
56	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	118
57	2	3	2	3	2	3	2	1	2	3	3	2	1	2	2	3	2	3	2	2	1	3	2	1	111
58	2	3	3	3	3	2	3	2	1	3	4	2	3	3	3	1	4	3	3	2	2	2	3	5	129
59	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	179
60	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	100
61	2	5	3	3	2	1	3	2	5	1	4	1	2	3	3	4	3	2	1	3	3	4	2	3	130
62	2	1	2	1	1	1	1	5	1	1	2	1	1	2	1	1	1	4	1	1	1	2	1	1	75
63	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	197
64	3	3	2	2	3	2	4	2	3	2	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	118
65	2	1	1	1	1	1	1	5	2	2	2	1	1	2	2	1	4	5	1	1	1	2	1	1	94
66	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	84
67	2	2	5	2	1	2	4	3	3	1	3	4	1	2	3	5	3	3	2	1	1	4	2	3	126
68	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	2	4	188
69	4	3	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	2	204
70	2	3	1	2	1	1	2	1	4	2	2	1	1	1	2	1	4	2	2	2	2	4	1	1	87
71	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	2	2	5	3	5	3	2	3	3	2	3	143
72	2	2	2	3	2	2	2	5	2	1	3	2	2	3	2	2	1	5	1	2	1	2	2	2	116

Try out
Skala Agresivitas

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

R E L I A B I L I T Y A N A L Y S I S - S C A L E (A L P H A)

		Mean	Std Dev	Cases
1.	AITEM1	3.0417	1.1560	72.0
2.	AITEM2	3.0000	1.1986	72.0
3.	AITEM3	2.5833	1.3609	72.0
4.	AITEM4	1.7917	.8381	72.0
5.	AITEM5	3.0278	1.2889	72.0
6.	AITEM6	2.1667	1.0615	72.0
7.	AITEM7	2.7500	1.1598	72.0
8.	AITEM8	2.7778	1.0906	72.0
9.	AITEM9	2.6111	1.0148	72.0
10.	AITEM10	2.8194	1.3565	72.0
11.	AITEM11	2.6528	1.2465	72.0
12.	AITEM12	2.2500	1.1227	72.0
13.	AITEM13	2.5556	1.0466	72.0
14.	AITEM14	3.1528	1.1946	72.0
15.	AITEM15	1.8472	1.0833	72.0
16.	AITEM16	2.7222	1.2359	72.0
17.	AITEM17	2.9306	1.1546	72.0
18.	AITEM18	3.2361	1.1808	72.0
19.	AITEM19	2.9583	1.1188	72.0
20.	AITEM20	2.3333	1.2892	72.0
21.	AITEM21	2.5417	1.1125	72.0
22.	AITEM22	2.6250	1.0269	72.0
23.	AITEM23	2.5694	1.2540	72.0
24.	AITEM24	2.7083	1.0934	72.0
25.	AITEM25	2.6528	1.0368	72.0
26.	AITEM26	2.4306	1.1728	72.0
27.	AITEM27	2.2361	.8639	72.0
28.	AITEM28	3.0278	1.1002	72.0
29.	AITEM29	2.3611	1.0522	72.0
30.	AITEM30	2.6944	1.0959	72.0
31.	AITEM31	2.5417	1.1860	72.0
32.	AITEM32	2.8194	1.3250	72.0
33.	AITEM33	3.1111	1.2283	72.0
34.	AITEM34	2.5417	1.3315	72.0
35.	AITEM35	3.3750	1.1188	72.0
36.	AITEM36	2.6944	1.0830	72.0
37.	AITEM37	3.3056	1.0567	72.0
38.	AITEM38	2.5556	1.1735	72.0
39.	AITEM39	2.0556	.9478	72.0
40.	AITEM40	2.6944	1.0830	72.0
41.	AITEM41	2.2917	.9260	72.0
42.	AITEM42	2.7083	1.3783	72.0
43.	AITEM43	2.7639	1.0941	72.0
44.	AITEM44	3.1944	1.0433	72.0
45.	AITEM45	2.2500	.9894	72.0
46.	AITEM46	3.0139	1.1195	72.0

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

		Mean	Std Dev	Cases
47.	AITEM47	1.6667	.8558	72.0
48.	AITEM48	3.5278	1.1625	72.0
49.	AITEM49	2.1111	.8146	72.0
50.	AITEM50	2.4861	1.0480	72.0

Statistics for	Mean	Variance	Std Dev	N of
SCALE	132.7639	601.5632	24.5268	Variables 50



Try out
Skala Agresivitas

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
AITEM1	129.7222	570.7105	.5344	.9096
AITEM2	129.7639	599.8167	.0053	.9152
AITEM3	130.1806	570.5162	.4491	.9105
AITEM4	130.9722	579.6330	.5260	.9102
AITEM5	129.7361	593.6054	.1003	.9144
AITEM6	130.5972	579.0045	.4195	.9108
AITEM7	130.0139	572.6899	.4959	.9100
AITEM8	129.9861	574.0984	.5028	.9100
AITEM9	130.1528	575.9059	.5057	.9101
AITEM10	129.9444	577.7433	.3370	.9118
AITEM11	130.1111	595.8748	.0679	.9147
AITEM12	130.5139	568.8730	.5868	.9091
AITEM13	130.2083	579.8011	.4100	.9109
AITEM14	129.6111	576.2973	.4156	.9108
AITEM15	130.9167	582.8380	.3356	.9116
AITEM16	130.0417	576.9137	.3895	.9111
AITEM17	129.8333	594.4225	.1032	.9140
AITEM18	129.5278	587.2105	.2264	.9128
AITEM19	129.8056	579.0039	.3957	.9110
AITEM20	130.4306	569.8261	.4886	.9100
AITEM21	130.2222	577.3302	.4301	.9107
AITEM22	130.1389	570.4875	.6120	.9090
AITEM23	130.1944	570.4687	.4928	.9100
AITEM24	130.0556	574.3631	.4962	.9100
AITEM25	130.1111	579.3114	.4243	.9108
AITEM26	130.3333	584.5915	.2750	.9123
AITEM27	130.5278	587.1260	.3270	.9117
AITEM28	129.7361	584.1125	.3054	.9119
AITEM29	130.4028	576.1594	.4810	.9102
AITEM30	130.0694	572.2345	.5364	.9096
AITEM31	130.2222	573.3020	.4728	.9102
AITEM32	129.9444	575.0673	.3893	.9112
AITEM33	129.6528	571.1313	.4927	.9100
AITEM34	130.2222	594.9358	.0747	.9149
AITEM35	129.3889	574.0156	.4905	.9101
AITEM36	130.0694	579.7557	.3956	.9110
AITEM37	129.4583	570.5053	.5931	.9092
AITEM38	130.2083	571.6884	.5078	.9099
AITEM39	130.7083	576.5194	.5305	.9099
AITEM40	130.0694	568.7416	.6127	.9089

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Item-total Statistics

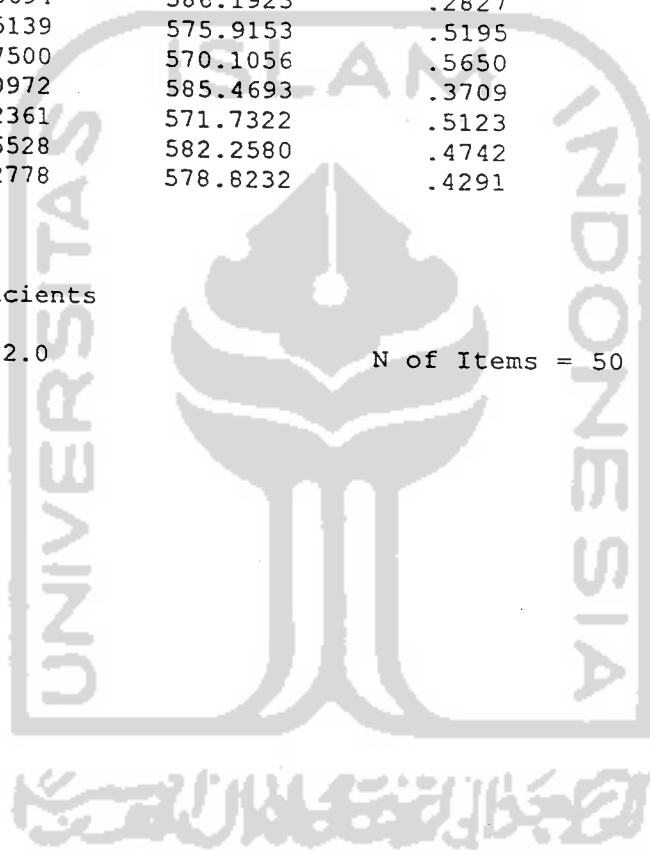
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
AITEM41	130.4722	581.8584	.4219	.9109
AITEM42	130.0556	571.2645	.4310	.9107
AITEM43	130.0000	598.3099	.0384	.9145
AITEM44	129.5694	586.1923	.2827	.9121
AITEM45	130.5139	575.9153	.5195	.9100
AITEM46	129.7500	570.1056	.5650	.9093
AITEM47	131.0972	585.4693	.3709	.9113
AITEM48	129.2361	571.7322	.5123	.9098
AITEM49	130.6528	582.2580	.4742	.9106
AITEM50	130.2778	578.8232	.4291	.9107

Reliability Coefficients

N of Cases = 72.0

N of Items = 50

Alpha = .9126



Try out
Skala Agresivitas (2)

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

R E L I A B I L I T Y A N A L Y S I S - S C A L E (A L P H A)

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
AITEM1	103.9444	497.1800	.5312	.9238
AITEM3	104.4028	498.0468	.4281	.9250
AITEM4	105.1944	506.0180	.5087	.9243
AITEM6	104.8194	504.4317	.4266	.9248
AITEM7	104.2361	498.5491	.5022	.9241
AITEM8	104.2083	499.4912	.5174	.9239
AITEM9	104.3750	502.0405	.5021	.9241
AITEM10	104.1667	502.4225	.3558	.9259
AITEM12	104.7361	495.1266	.5907	.9232
AITEM13	104.4306	504.6430	.4288	.9248
AITEM14	103.8333	500.4789	.4489	.9246
AITEM15	105.1389	508.8255	.3254	.9258
AITEM16	104.2639	504.1125	.3651	.9256
AITEM19	104.0278	503.6612	.4179	.9249
AITEM20	104.6528	496.1172	.4897	.9242
AITEM21	104.4444	501.9969	.4547	.9246
AITEM22	104.3611	496.8537	.6115	.9231
AITEM23	104.4167	497.1479	.4861	.9243
AITEM24	104.2778	500.4006	.4969	.9241
AITEM25	104.3333	503.8310	.4511	.9246
AITEM27	104.7500	511.8521	.3403	.9255
AITEM28	103.9583	509.0264	.3155	.9259
AITEM29	104.6250	503.9842	.4405	.9247
AITEM30	104.2917	498.2940	.5397	.9237
AITEM31	104.4444	499.1236	.4787	.9243
AITEM32	104.1667	502.1972	.3696	.9257
AITEM33	103.8750	496.4489	.5105	.9240
AITEM35	103.6111	498.5790	.5218	.9239
AITEM36	104.2917	505.6461	.3918	.9252
AITEM37	103.6806	496.0514	.6104	.9231
AITEM38	104.4306	498.7838	.4911	.9242
AITEM39	104.9306	502.5162	.5292	.9240
AITEM40	104.2917	494.9701	.6175	.9230
AITEM41	104.6944	507.2293	.4271	.9248
AITEM42	104.2778	497.3020	.4343	.9250
AITEM45	104.7361	502.3942	.5079	.9241
AITEM46	103.9722	495.4358	.5861	.9232
AITEM47	105.3194	511.0937	.3637	.9253
AITEM48	103.4583	496.5335	.5408	.9237
AITEM49	104.8750	507.0687	.4953	.9244
AITEM50	104.5000	504.9577	.4213	.9249

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Reliability Coefficients

N of Cases = 72.0

N of Items = 41

Alpha = .9262





LAMPIRAN D

جامعة الإسلام في إندونيسيا

DATA PENELITIAN SKALA KEPARCAAYAAN PADA ORANG LAIN

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Total		
1	2	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	1	3	3	3	101		
2	3	4	5	3	5	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	5	4	3	4	4	4	4	3	118		
3	3	5	3	3	3	3	3	4	5	4	3	5	4	5	2	3	4	4	2	3	4	2	5	4	3	4	4	2	2	5	106		
4	4	5	4	4	5	3	4	4	4	3	5	4	5	4	3	4	4	3	2	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	113		
5	3	5	6	5	5	5	3	5	5	4	5	5	4	4	3	5	4	4	2	5	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	121		
6	4	5	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	2	3	100		
7	4	5	5	5	5	0	1	5	5	5	1	5	4	5	1	5	2	5	4	4	5	2	4	4	4	1	4	3	5	3	2	109	
8	4	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	1	3	4	3	4	2	4	2	4	4	1	4	3	5	3	2	108		
9	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	3	3	5	5	2	3	4	1	5	5	5	5	5	5	4	4	130		
10	2	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	3	3	5	4	2	4	4	2	4	4	4	5	3	4	4	5	121		
11	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	3	4	4	5	5	4	2	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	1	118		
12	4	5	5	0	4	4	4	5	5	4	5	5	3	5	3	4	5	4	2	4	5	3	3	2	4	4	4	5	2	4	3	115	
13	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	2	2	4	2	4	3	4	4	4	4	5	3	4	105	
14	4	4	4	4	3	2	4	3	5	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	109	
15	4	4	4	4	4	2	4	5	4	5	5	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	4	108	
16	4	5	5	4	4	4	5	2	4	3	4	4	5	4	4	5	5	4	2	2	5	3	5	5	2	5	2	5	4	1	5	4	118
17	2	5	4	3	3	2	3	5	3	5	3	5	5	2	3	4	5	3	2	2	5	2	4	2	5	5	5	5	4	3	3	109	
18	3	4	5	5	4	2	4	4	4	4	5	4	5	3	3	3	4	3	2	2	4	2	3	2	4	4	4	2	2	2	4	104	
19	2	3	4	4	3	2	5	5	4	3	4	4	4	5	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	5	5	5	5	5	5	114	
20	3	5	4	3	3	4	5	5	5	5	4	3	5	1	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	5	4	3	4	3	3	109	
21	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	3	4	4	5	2	3	5	3	3	3	5	3	3	4	5	5	5	5	4	4	4	123	
22	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	3	4	5	2	4	5	3	2	2	2	1	4	4	4	4	3	4	3	3	4	113	
23	4	4	5	4	5	4	3	3	2	4	4	5	4	5	2	3	4	3	3	2	4	2	4	4	4	5	4	4	2	5	4	111	
24	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	2	3	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	104	
25	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	123	
26	4	4	4	4	5	2	4	5	5	5	4	5	5	5	4	3	4	2	2	2	2	3	4	4	4	5	5	5	4	2	4	116	
27	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	5	3	5	4	2	3	4	4	4	5	3	3	3	4	111	
28	4	5	4	4	2	4	3	3	2	3	5	4	4	4	2	5	5	4	2	5	3	3	3	2	4	4	5	3	3	3	4	106	
29	4	4	4	4	4	3	5	5	3	2	3	3	4	2	5	5	5	5	4	4	5	5	3	3	4	2	2	2	2	2	2	106	
30	4	5	5	5	4	4	3	5	4	5	5	4	4	5	3	3	5	3	3	3	3	2	4	3	4	5	4	5	4	3	3	119	
31	2	5	5	5	2	5	3	4	5	5	4	4	4	5	4	4	3	3	2	2	5	1	4	5	1	5	1	5	4	5	4	116	
32	5	4	5	5	4	3	5	5	4	4	5	5	4	2	4	4	4	5	3	4	5	3	5	5	5	5	5	4	5	4	5	131	
33	5	4	4	5	3	5	5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	3	5	5	3	5	4	4	5	4	126	
34	5	5	4	5	3	2	5	5	4	4	5	4	3	5	3	4	3	5	3	2	3	3	5	5	5	4	5	4	4	3	3	118	
35	5	5	5	5	5	4	1	4	5	5	4	4	5	5	1	5	5	4	3	5	5	1	4	5	5	5	5	4	4	4	1	123	
36	5	4	5	4	5	4	5	3	4	4	5	3	4	5	1	3	5	3	4	4	5	2	5	4	4	4	4	4	4	3	3	119	
37	2	5	5	5	5	5	2	1	4	5	5	5	5	5	1	5	5	5	4	5	5	2	5	4	4	4	5	5	4	1	124		

DATA PENELITIAN SKALA KEPARCAAYAAN PADA ORANG LAIN

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Total
38	2	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	0	5	4	2	5	5	4	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	112	
39	5	5	4	4	3	4	2	4	4	4	5	4	3	4	2	2	4	5	3	5	4	2	5	4	4	5	4	3	3	114	
40	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	2	5	5	5	2	5	5	3	5	4	5	5	4	5	4	135	
41	2	5	5	4	4	2	4	4	4	5	5	5	4	4	1	4	5	5	5	2	5	2	3	3	4	5	5	4	4	115	
42	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	108	
43	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4	105	
44	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	5	5	5	5	131	
45	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	1	5	5	3	2	3	2	3	5	4	5	5	5	5	5	129	
46	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	2	3	3	3	4	5	5	5	5	5	131	
47	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	109	
48	3	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	2	5	5	5	2	5	5	3	5	3	5	5	3	3	3	128	
49	3	5	4	4	5	3	5	5	4	5	5	4	5	5	2	5	5	5	2	5	5	2	3	3	3	5	3	3	3	119	
50	5	5	4	4	4	2	5	2	4	5	5	4	5	5	3	5	5	5	2	0	2	1	4	5	4	5	4	5	4	113	
51	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	2	4	3	4	0	3	4	3	2	2	97	
52	4	5	5	5	4	4	4	5	5	6	5	4	4	5	4	4	5	4	3	4	5	2	5	4	4	5	4	5	4	132	
53	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	1	4	5	3	2	3	4	2	5	4	4	3	4	4	5	115	
54	5	5	4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	3	5	2	2	3	5	2	5	5	5	5	5	3	4	122	
55	2	5	4	4	5	3	4	4	4	4	5	5	4	2	5	4	4	4	2	2	4	3	3	5	4	5	4	4	3	115	
56	2	5	5	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	5	2	5	4	4	1	3	3	5	5	4	5	4	5	4	3	117	
57	1	4	5	4	3	1	5	5	5	4	4	4	4	5	3	3	4	3	1	2	3	1	4	4	4	5	5	4	4	110	
58	2	5	5	5	5	1	5	5	5	5	3	4	5	5	2	5	5	5	1	5	5	1	5	3	5	5	3	5	3	121	
59	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	5	3	2	2	4	2	5	4	4	5	3	4	4	117	
60	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	5	4	2	2	4	2	5	4	4	4	5	4	4	118	
61	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	2	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	109	
62	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	3	5	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	120	
63	4	4	5	5	5	3	5	4	5	5	5	4	4	5	2	3	4	3	2	3	3	2	4	3	4	5	4	4	4	117	
64	2	5	5	5	5	3	5	4	5	4	5	5	5	5	2	5	5	5	1	5	5	1	5	3	5	5	3	5	3	125	
65	2	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	1	5	5	5	1	5	5	1	5	3	5	5	3	5	3	121	
66	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	2	5	5	5	2	4	5	3	3	4	3	4	3	3	3	119	
67	2	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	111	
68	3	5	5	4	4	4	4	1	4	3	5	5	4	4	4	5	5	5	3	4	4	3	4	4	2	4	3	5	2	115	
69	4	5	4	4	5	2	4	4	4	4	5	4	4	5	3	4	5	4	2	3	3	2	5	4	4	5	2	4	4	114	
70	5	5	5	5	4	4	2	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	5	4	2	4	4	2	5	4	4	5	127	
71	4	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	1	4	4	4	3	0	3	2	4	4	4	4	4	3	3	101	
72	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4	3	4	5	4	4	4	4	3	113	
73	4	4	4	4	4	1	4	4	4	5	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	4	4	4	4	4	5	102	
74	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	3	5	1	3	3	3	2	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	106	

DATA PENELITIAN SKALA KEPARCAAYAAN PADA ORANG LAIN

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Total	
75	2	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	1	4	5	4	1	2	5	2	3	4	3	5	5	2	5	4	114	
76	4	2	4	5	2	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	2	3	5	2	2	5	4	2	4	1	4	3	4	102	
77	0	4	3	4	3	4	3	5	4	4	4	4	5	5	3	3	5	3	1	3	3	3	5	4	3	5	4	4	4	3	108	
78	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	1	3	4	3	2	3	5	2	5	4	4	5	4	1	3	3	104	
79	3	5	5	5	4	5	4	1	4	4	5	5	4	4	2	4	5	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	5	114	
80	4	4	4	4	4	2	5	4	5	5	5	5	5	5	2	4	4	3	2	3	4	2	4	4	4	5	5	4	4	5	121	
81	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	1	2	4	4	2	4	2	4	2	5	4	4	5	5	4	4	118	
82	3	4	5	4	3	2	4	5	4	5	5	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	4	4	3	5	4	4	3	4	112	
83	4	5	5	4	4	2	5	4	5	4	3	5	4	5	3	4	5	2	3	2	2	3	4	4	4	4	5	2	4	2	4	112
84	3	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	2	4	4	3	3	3	4	3	5	5	4	3	3	3	3	4	112	
85	3	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	2	3	3	4	4	4	2	3	4	3	4	4	0	4	4	4	109	
86	3	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	5	4	2	5	4	2	5	2	4	5	4	4	3	4	114	
87	5	5	2	5	3	2	4	1	4	4	4	3	5	5	1	5	5	4	5	4	5	2	5	4	3	2	4	1	1	4	105	
88	4	5	5	4	4	3	4	2	5	5	5	0	5	5	4	4	4	1	5	1	5	2	5	5	4	3	2	2	1	1	5	106
89	3	5	5	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	2	5	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	5	4	3	110	
90	3	5	5	4	4	2	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	3	4	2	5	3	2	5	5	5	5	4	3	4	4	123	
91	3	5	4	5	3	3	4	1	5	4	5	4	4	4	1	3	4	3	2	3	4	1	5	3	3	4	4	3	2	5	104	
92	3	0	3	5	3	5	5	5	1	5	5	4	5	4	5	1	4	3	4	5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	112	
93	2	5	4	4	5	2	4	5	3	5	5	5	5	5	1	5	4	4	2	3	4	2	5	4	4	4	5	4	4	4	118	
94	5	5	4	4	4	4	3	5	4	4	5	4	4	5	3	4	4	4	2	4	4	4	3	5	4	4	5	4	4	4	123	
95	5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	5	1	5	1	3	4	5	5	4	4	5	3	5	5	84	
96	3	5	5	5	4	2	3	4	2	2	4	4	4	4	1	4	4	5	2	5	5	3	4	5	2	5	1	1	1	1	1	106
97	2	5	5	5	5	4	5	5	3	1	5	5	5	5	3	5	3	3	1	5	2	3	4	2	5	5	5	5	3	3	117	
98	4	5	4	4	3	3	4	5	5	5	4	4	5	3	3	4	3	3	2	4	4	2	4	3	4	5	4	4	4	3	115	
99	3	5	4	4	4	2	5	5	4	5	5	4	4	3	3	4	3	4	2	3	5	3	5	4	5	5	4	3	3	5	118	
100	5	3	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	2	3	5	4	2	4	2	3	4	2	5	5	4	5	4	3	118	
101	2	4	4	5	5	2	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	2	4	5	2	4	1	2	5	5	4	5	3	1	5	118
102	4	3	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	2	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	118
103	4	5	4	2	4	1	5	4	5	4	3	4	3	4	4	5	4	4	4	2	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	2	110
104	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	91
105	4	5	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	5	4	5	4	5	117	
106	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	102
107	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	5	3	4	5	5	5	4	5	2	2	3	119
108	2	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	2	4	4	4	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119

DATA PENELITIAN SKALA AGRESIVITAS

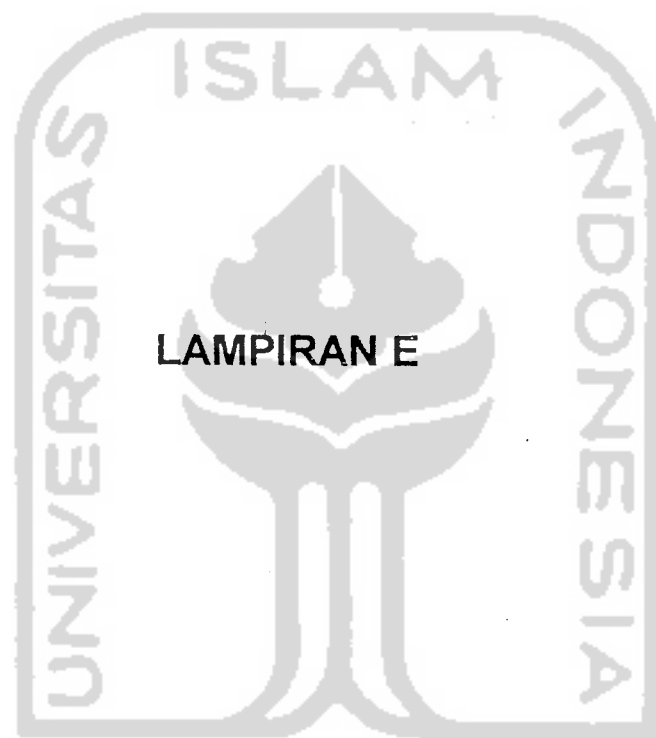
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Total	
1	5	5	3	5	4	3	5	2	4	3	4	2	3	3	2	4	3	4	4	3	5	3	3	3	4	3	2	1	2	4	101	
2	2	1	1	2	4	3	2	3	1	1	3	5	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	72	
3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	1	5	3	2	4	5	3	3	4	3	3	2	3	3	88	
4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	103	
5	3	1	2	1	3	3	1	4	2	2	2	3	1	2	2	5	1	2	3	3	3	3	3	1	2	1	3	3	2	3	69	
6	3	1	1	1	3	2	1	4	1	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	71	
7	3	1	1	4	4	1	1	2	2	1	3	3	1	3	1	2	2	4	5	4	4	0	5	3	1	2	2	4	1	5	75	
8	3	5	3	3	2	2	1	2	4	3	4	4	1	1	2	4	4	3	4	4	2	2	2	3	3	2	4	1	5	2	85	
9	2	3	2	3	3	4	2	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	4	1	5	79	
10	3	4	2	3	4	3	2	2	2	1	3	2	3	2	1	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	2	2	3	1	4	79	
11	2	2	2	3	2	3	1	5	2	1	1	2	2	1	1	3	4	3	5	2	3	2	4	3	3	3	3	4	1	4	77	
12	4	2	1	4	4	4	4	2	4	2	3	2	4	4	2	4	4	5	3	2	4	4	2	4	2	1	2	1	2	1	91	
13	4	2	1	4	4	4	2	2	3	2	3	2	3	2	2	4	2	2	4	2	4	2	4	4	2	2	2	3	1	5	2	84
14	3	2	2	3	3	2	2	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	84	
15	3	4	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	76	
16	3	2	4	3	3	1	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	3	2	4	4	2	3	2	3	2	3	2	86	
17	3	3	2	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	1	5	1	86
18	4	1	2	1	1	2	1	1	1	4	2	3	2	2	3	2	2	1	4	2	4	2	1	2	3	2	4	1	4	2	71	66
19	3	2	2	3	3	2	4	1	1	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	2	1	2	3	2	4	1	4	2	75
20	3	1	3	4	4	1	3	2	3	5	1	3	4	1	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	3	1	3	74
21	3	2	2	3	3	2	1	4	1	4	3	3	1	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	1	3	1	3	2	72
22	2	3	2	5	3	3	2	4	3	2	2	3	4	3	3	2	1	1	4	3	5	5	3	2	1	2	3	1	5	2	84	
23	4	4	2	4	4	4	2	4	2	3	2	3	3	3	4	2	2	4	2	4	2	4	4	4	4	2	2	3	1	5	2	93
24	4	2	2	4	2	2	3	5	2	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	4	2	94	
25	3	2	1	2	4	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	4	2	3	4	4	2	2	2	2	2	2	1	4	2	79
26	3	2	3	2	4	3	2	3	2	3	4	1	2	4	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	2	2	1	3	1	4	2	84
27	0	2	1	2	2	2	4	2	1	1	1	2	2	2	2	2	3	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	66
28	3	2	2	2	4	3	2	4	3	4	4	1	1	2	2	2	2	4	4	2	3	4	2	2	1	2	2	1	4	4	78	
29	2	1	3	2	4	1	1	4	1	1	3	4	1	1	3	2	3	5	2	3	5	4	3	4	2	1	3	1	3	3	76	
30	3	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	3	2	2	2	1	1	3	2	4	1	2	2	3	2	3	1	3	3	61	
31	1	2	2	5	3	4	2	5	1	2	3	1	4	3	3	2	1	1	5	1	4	1	2	3	4	1	4	1	4	4	79	
32	3	1	1	4	2	3	1	4	2	3	2	4	4	2	2	3	4	4	1	4	3	2	3	1	1	1	2	1	3	2	76	
33	3	1	1	4	2	3	1	4	2	3	4	4	2	4	3	4	3	4	4	1	4	3	4	3	1	2	2	1	3	2	82	
34	2	3	3	3	3	2	3	2	1	2	4	4	1	1	3	3	4	3	1	4	3	1	3	3	2	3	2	3	1	4	1	78
35	4	2	1	1	1	4	1	2	1	5	1	3	4	1	1	1	2	1	5	1	5	1	5	1	1	1	3	1	1	4	2	66
36	4	2	5	4	4	1	2	2	4	4	3	4	4	2	4	3	1	4	4	2	2	4	2	1	3	5	5	3	1	3	1	89
37	1	4	3	3	2	3	2	5	4	1	0	4	5	1	4	4	3	4	2	2	1	5	2	1	1	4	4	2	2	2	2	81

DATA PENELITIAN SKALA AGRESIVITAS

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Total		
38	2	4	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	2	4	2	74	
39	3	2	2	2	5	2	1	3	4	3	2	3	2	2	4	2	4	4	4	1	3	4	2	2	2	2	2	2	1	1	2	74	
40	1	2	1	4	5	2	1	3	4	3	2	3	2	2	2	4	2	4	4	1	2	3	1	2	1	2	3	2	3	2	73		
41	3	4	2	3	4	4	3	2	3	2	4	2	3	2	1	3	2	4	5	3	4	4	4	2	4	3	2	4	2	5	3	92	
42	3	2	1	3	4	1	1	3	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	3	2	2	2	2	2	3	2	2	4	1	4	2	82	
43	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	69	
44	3	1	1	4	3	2	1	3	1	3	3	2	1	2	2	2	1	3	4	1	3	3	1	2	1	1	1	3	1	5	1	64	
45	3	1	2	4	3	2	1	3	1	3	3	2	1	2	2	2	1	3	4	1	3	3	1	3	1	1	1	1	5	1	66		
46	3	2	2	3	3	3	1	3	2	5	1	1	3	1	2	4	1	5	2	2	2	3	1	2	1	1	1	1	2	1	62		
47	3	2	2	2	2	2	3	1	4	3	4	4	2	4	2	2	3	2	3	1	3	3	4	3	1	1	3	1	1	3	1	73	
48	4	3	1	5	3	2	4	1	3	5	1	4	3	1	2	5	2	5	1	3	3	4	3	1	1	1	3	1	1	5	1	81	
49	4	3	1	5	3	2	2	1	5	1	3	3	1	2	5	3	4	1	4	1	3	5	4	3	2	3	3	1	1	5	1	82	
50	3	4	2	3	4	2	3	4	2	5	3	4	1	4	4	3	1	4	4	2	5	4	4	3	3	3	2	2	1	1	5	1	82
51	2	2	2	3	4	3	4	3	4	3	2	2	4	3	2	2	3	4	4	4	2	5	4	4	3	3	2	2	1	4	2	92	
52	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	3	4	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	85	
53	1	1	1	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	3	2	2	3	2	2	2	4	2	3	70	
54	3	2	1	4	3	2	2	4	1	3	4	2	2	3	3	3	1	3	5	1	3	4	5	3	0	1	3	2	5	1	79		
55	3	2	2	3	3	2	2	1	2	1	3	1	1	3	1	2	5	4	3	4	3	4	3	2	3	3	2	2	1	4	3	72	
56	5	5	2	1	4	4	2	5	1	2	5	5	3	1	5	1	5	5	2	4	2	4	2	4	4	1	2	5	1	5	4	100	
57	1	1	1	4	3	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	4	1	2	2	2	2	2	1	2	1	3	61	
58	4	4	2	3	2	4	3	4	5	3	5	5	2	3	2	2	1	5	5	4	4	6	1	3	2	2	2	1	4	3	95		
59	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	2	3	3	2	2	2	4	2	85		
60	0	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	2	4	2	4	4	2	3	2	2	2	4	2	69		
61	3	2	2	4	2	4	2	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	4	2	4	4	2	2	2	2	2	2	3	2	4	2	81	
62	3	3	1	1	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	1	2	3	3	3	1	4	4	2	3	3	2	3	2	4	1	72	
63	1	1	2	3	3	2	1	3	3	1	2	1	3	2	2	1	1	2	3	3	2	2	2	2	2	3	1	3	2	3	2	61	
64	3	3	2	3	2	4	3	4	5	3	5	5	2	3	4	4	1	5	5	4	1	4	3	4	1	1	3	1	5	1	94		
65	3	3	2	3	2	4	3	4	5	3	5	5	2	3	4	4	1	5	5	4	1	5	3	4	1	3	3	1	3	1	95		
66	4	2	2	3	4	2	3	5	3	3	5	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	1	5	2	95		
67	4	2	2	2	2	2	3	1	5	1	5	1	1	4	4	5	1	5	5	1	5	5	4	4	3	2	4	2	4	2	82		
68	5	4	2	4	1	3	3	1	5	1	5	1	1	4	4	5	1	5	5	1	5	5	4	4	4	3	1	4	1	4	1	93	
69	4	4	2	4	2	2	3	1	4	4	1	1	3	3	3	5	1	4	2	4	2	4	2	5	3	3	2	4	1	4	2	85	
70	3	4	2	4	5	1	3	2	4	1	4	3	2	3	3	2	5	5	1	3	4	2	3	3	2	2	3	1	5	2	87		
71	3	3	2	4	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	2	2	3	2	3	2	82	
72	3	1	3	3	4	3	3	2	1	4	2	2	2	2	1	2	3	3	3	3	3	2	2	1	3	2	2	2	3	2	3	73	
73	2	4	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	93		
74	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	82	

DATA PENELITIAN SKALA AGRESIVITAS

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Total		
75	1	1	2	3	3	1	1	3	1	1	1	1	1	2	1	2	2	3	2	1	4	1	2	2	3	1	4	2	1	3	56		
76	4	4	2	3	2	2	4	3	5	3	2	2	2	2	3	3	3	4	2	4	3	3	3	2	2	2	4	3	4	3	88		
77	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	4	1	4	4	3	2	3	2	1	4	1	4	2	77	
78	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	4	4	4	2	2	2	2	3	2	2	4	1	4	2	74	
79	5	4	2	4	1	3	2	1	5	1	5	4	1	5	5	2	1	3	4	2	4	2	2	4	3	2	2	5	1	4	2	89	
80	4	2	2	3	4	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	4	4	2	3	2	3	4	3	1	4	2	3	3	86	
81	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	2	2	4	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	71	
82	2	2	4	2	2	3	2	2	1	4	2	3	2	2	0	2	2	3	4	2	3	2	2	4	3	1	2	1	2	3	69		
83	4	2	2	3	4	4	2	3	2	2	3	4	4	4	4	2	1	4	4	4	2	3	3	2	2	2	2	3	2	5	2	86	
84	3	3	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	1	2	2	4	4	4	1	3	2	1	2	2	3	3	2	4	2	68	
85	4	4	2	4	4	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	90	
86	4	2	2	4	2	2	2	3	2	4	2	4	5	2	2	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	3	2	3	1	4	1	86	
87	4	3	1	3	4	2	2	3	2	5	1	5	2	2	5	4	4	5	3	5	4	4	5	5	1	2	3	1	1	5	4	96	
88	4	3	1	3	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	5	1	5	5	5	1	2	3	1	1	1	5	4	72	
89	4	2	1	4	3	3	1	3	2	2	3	4	2	2	3	3	3	4	3	2	5	2	4	3	3	2	3	1	4	3	84		
90	4	2	1	3	2	4	1	2	1	1	2	5	4	1	1	1	1	3	2	2	5	2	1	3	2	2	2	5	1	1	4	69	
91	2	3	2	3	2	2	3	3	4	2	2	3	2	3	2	3	2	4	4	1	4	2	3	3	3	1	5	1	1	5	2	77	
92	0	3	2	4	4	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	1	3	4	2	4	2	3	3	3	2	2	3	4	3	80		
93	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	4	2	2	2	1	4	4	2	2	3	3	3	2	4	1	4	1	72		
94	5	4	3	4	4	2	2	3	4	2	4	2	3	2	2	2	4	4	4	2	2	4	2	4	2	2	2	4	1	4	1	88	
95	0	5	3	1	3	5	5	4	2	1	3	3	1	3	1	2	3	1	3	2	2	2	5	1	3	5	3	4	4	4	86		
96	4	4	2	2	4	4	2	4	3	4	4	5	2	4	4	4	2	4	4	2	2	2	4	2	5	2	2	4	3	4	2	98	
97	5	3	2	3	4	4	2	3	1	3	4	5	3	3	4	4	3	4	2	3	4	2	4	3	3	2	1	3	5	5	97		
98	2	2	2	3	3	3	2	3	4	2	4	4	2	2	2	3	2	3	4	2	4	4	3	2	3	4	2	4	2	4	2	84	
99	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	5	3	3	2	3	4	1	3	3	2	3	3	3	1	3	1	3	2	76	
100	3	1	1	3	3	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	5	1	1	2	3	2	3	2	3	1	59		
101	1	1	1	3	4	1	1	3	1	5	1	1	3	1	5	3	5	5	3	5	3	4	5	5	2	1	3	4	1	1	82		
102	1	1	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	1	3	2	65	
103	2	4	4	3	4	1	2	3	4	4	4	1	4	2	1	2	1	5	4	3	4	4	4	3	2	1	3	5	3	2	5	90	
104	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	64	
105	2	1	2	2	4	4	1	3	2	3	2	4	4	2	2	2	1	2	4	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	68	
106	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	108	
107	4	1	2	3	4	2	2	2	2	1	3	2	2	2	3	2	4	2	4	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	5	2	70
108	4	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	4	1	4	4	63	



LAMPIRAN E

جامعة الإسلام في إندونيسيا

DATA PENELITIAN

No subyek	X	Y
1	101	101
2	118	72
3	106	88
4	113	103
5	121	69
6	100	71
7	109	75
8	108	85
9	130	79
10	121	79
11	118	77
12	115	91
13	105	84
14	109	84
15	108	76
16	118	86
17	109	71
18	104	66
19	114	75
20	109	74
21	123	72
22	113	84
23	111	93
24	104	94
25	123	79
26	116	84
27	111	66
28	106	78
29	106	76
30	119	61
31	116	79
32	131	76
33	126	82
34	118	78
35	123	66
36	119	89
37	124	81
38	112	74
39	114	74
40	135	73
41	115	92
42	108	82
43	105	69
44	131	64
45	129	66
46	131	62
47	109	73
48	126	81
49	119	82
50	113	92

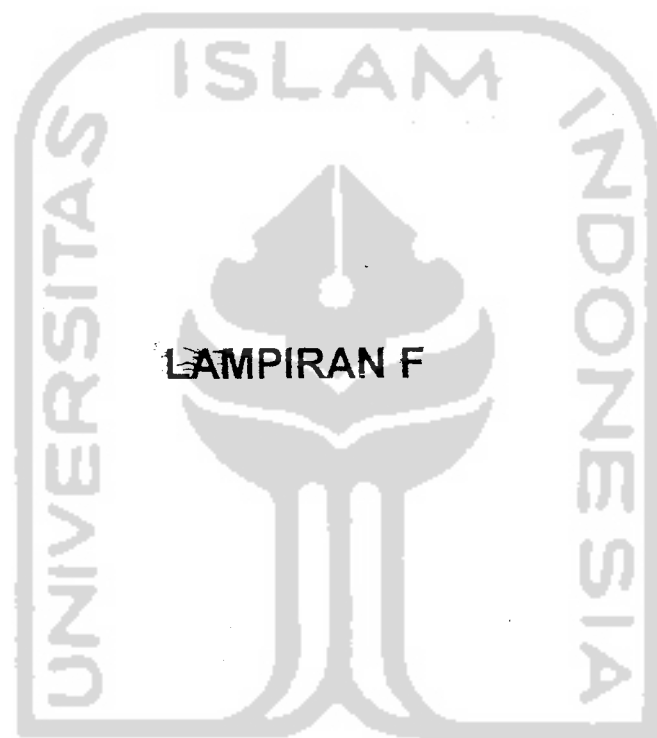
No subyek	X	Y
51	97	85
52	132	70
53	115	74
54	122	79
55	115	72
56	117	100
57	110	61
58	121	95
59	117	85
60	118	69
61	109	81
62	120	72
63	117	61
64	125	94
65	121	95
66	119	95
67	111	82
68	115	93
69	114	85
70	127	87
71	101	82
72	113	73
73	102	93
74	106	82
75	114	56
76	102	88
77	108	77
78	104	74
79	114	89
80	121	86
81	118	71
82	112	69
83	112	86
84	112	68
85	109	90
86	114	86
87	105	96
88	106	72
89	110	84
90	123	69
91	104	77
92	112	80
93	118	72
94	123	88
95	84	86
96	106	98
97	117	97
98	115	84
99	118	76
100	118	59

No subyek	X	Y
101	116	82
102	118	65
103	110	90
104	91	64
105	117	68
106	102	108
107	119	70
108	119	63

Keterangan :

X = Kepercayaan kepada orang lain

Y = Agresivitas



LAMPIRAN F

جامعة الإسلام في إندونيسيا

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kepercayaan pd orang lain	108	84	135	114.14	8.669
Agresivitas	108	56	108	79.45	10.773
Valid N (listwise)	108				



Uji asumsi normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kepercayaan pd orang lain	Agresivitas
N		108	108
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	114.14	79.45
	Std. Deviation	8.669	10.773
Most Extreme Differences	Absolute	.065	.064
	Positive	.065	.064
	Negative	-.049	-.043
Kolmogorov-Smirnov Z		.678	.665
Asymp. Sig. (2-tailed)		.747	.768

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji asumsi linieritas

ANOVA Table

	Agresivitas * Kepercayaan pd orang lain				
	Between Groups			Within Groups	Total
	(Combined)	Linearity	Deviation from Linearity		
Sum of Squares	4106.657	508.865	3597.791	8312.112	12418.769
df	33	1	32	74	107
Mean Square	124.444	508.865	112.431	112.326	
F	1.108	4.530	1.001		
Sig.	.350	.037	.483		

Correlations

Correlations

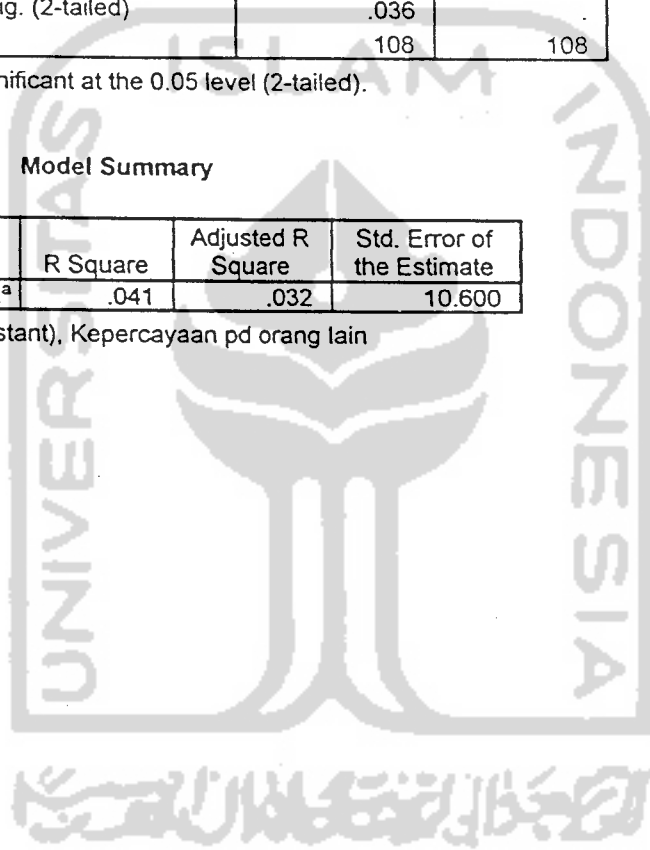
		Kepercayaan pd orang lain	Agresivitas
Kepercayaan pd orang lain	Pearson Correlation	1	-.202*
	Sig. (2-tailed)	.	.036
	N	108	108
Agresivitas	Pearson Correlation	-.202*	1
	Sig. (2-tailed)	.036	.
	N	108	108

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Model Summary

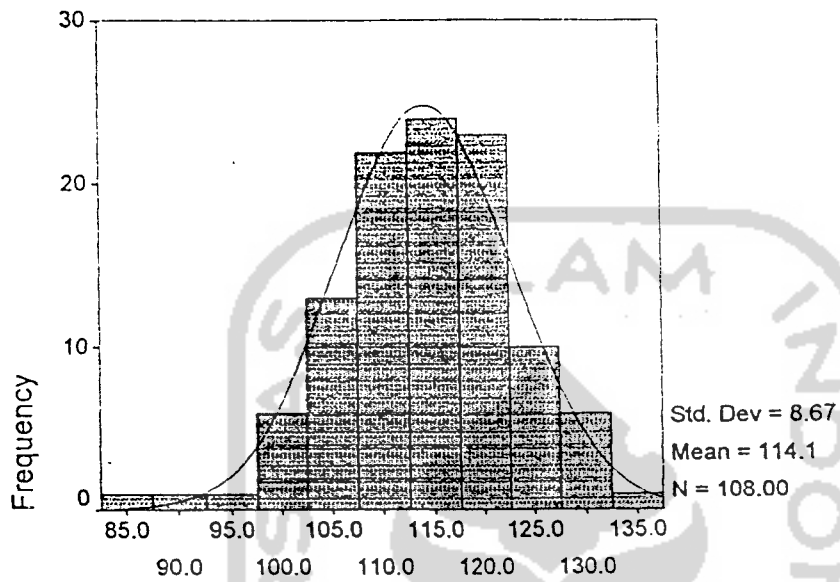
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.202 ^a	.041	.032	10.600

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan pd orang lain



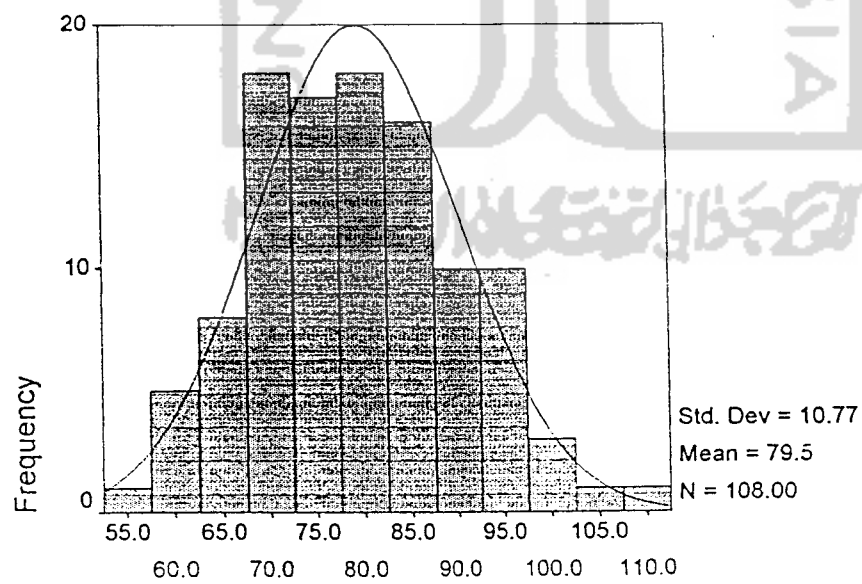
Histogram

Kepercayaan pd orang lain



Kepercayaan pd orang lain

Agresivitas

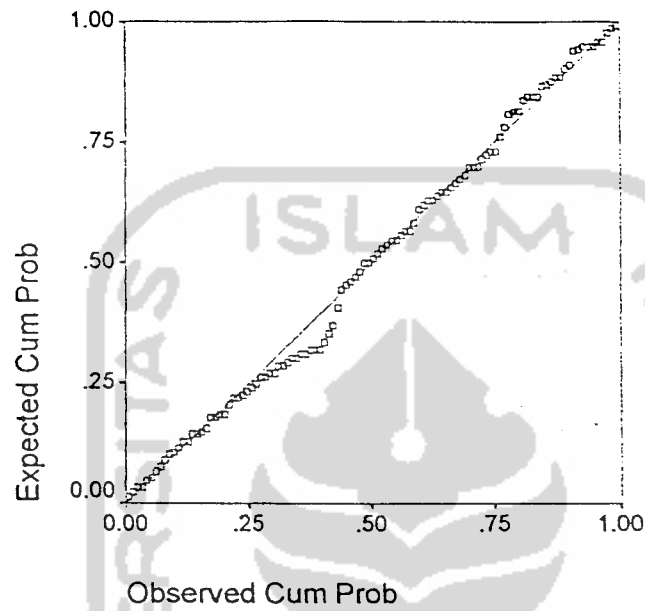


Agresivitas

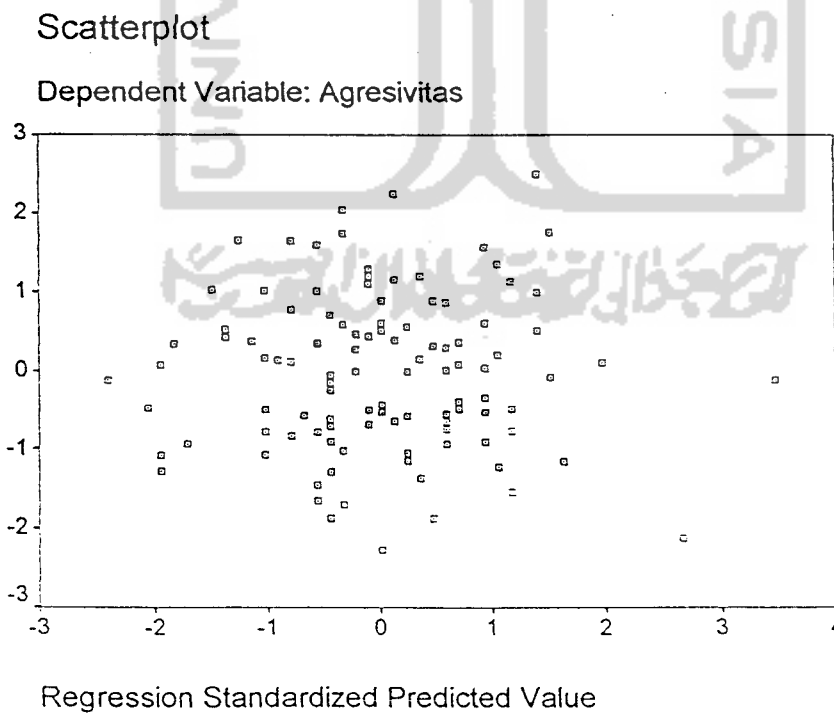
Charts

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Agresivitas



Scatterplot
Dependent Variable: Agresivitas
Regression Studentized Deleted (Press) Residual



DESKRIPSI KATEGORI DATA HIPOTETIK (TEORITIK)

NAMA VARIABEL	AGRESIVITAS	
JUMLAH AITEM	30	(Jumlah item yang sah)
SKOR TERENDAH AITEM	1	(Skor jawaban aitem paling rendah)
SKOR TERTINGGI AITEM	5	(Skor jawaban aitem paling tinggi)
SKOR MINIMAL HIPOTETIK	30	(Jml aitem x skor terendah aitem)
SKOR MAKSIMAL HIPOTETIK	150	(Jml aitem x skor tertinggi aitem)
MEAN HIPOTETIK	90	(skor mak + skor min) / 2
STANDAR DEVIASI (SD) HIPOTETIK	20.00	(1/6 x (Skor mak - skor min))
PERHITUNGAN		
SKOR TINGGI	126.0	(Mean + (1,8 SD))
SKOR SEDANG	102.0	(Mean + (0,6 SD))
SKOR RENDAH	78.0	(Mean - (0,6 SD))
SKOR SANGAT RENDAH	54.0	(Mean - (1,8 SD))

TABEL KATEGORI SKOR VARIABEL AGRESIVITAS

KATEGORI	Skor		f	%
SANGAT TINGGI	126.0	< X	0	0.0%
TINGGI	102.0	< X <= 126.0	2	1.9%
SEDANG	78.0	< X <= 102.0	56	51.9%
RENDAH	54.0	< X <= 78.0	50	46.3%
SANGAT RENDAH	X	<= 54.0	0	0.0%
Jumlah			108	100%

DESKRIPSI KATEGORI DATA HIPOTETIK (TEORITIK)

NAMA VARIABEL	KEPERCAYAAN PADA ORANG LAIN	
JUMLAH AITEM	30	(Jumlah item yang sah)
SKOR TERENDAH AITEM	1	(Skor jawaban aitem paling rendah)
AKOR TERTINGGI AITEM	5	(Skor jawaban aitem paling tinggi)
SKOR MINIMAL HIPOTETIK	30	(Jml aitem x skor terendah aitem)
SKOR MAKSIMAL HIPOTETIK	150	(Jml aitem x skor tertinggi aitem)
MEAN HIPOTETIK	90	(skor mak + skor min) / 2
STANDAR DEVIASI (SD) HIPOTETIK	20.00	(1/6 x (Skor mak - skor min))
PERHITUNGAN		
SKOR TINGGI	126.0	(Mean + (1,8 SD))
SKOR SEDANG	102.0	(Mean + (0,6 SD))
SKOR RENDAH	78.0	(Mean - (0,6 SD))
SKOR SANGAT RENDAH	54.0	(Mean - (1,8 SD))

TABEL KATEGORI SKOR VARIABEL KEPERCAYAAN PADA ORANG LAIN

KATEGORI	Skor	f	%
SANGAT TINGGI	126.0 < X	8	7.4%
TINGGI	102.0 < X <= 126.0	92	85.2%
SEDANG	78.0 < X <= 102.0	8	7.4%
RENDAH	54.0 < X <= 78.0	0	0.0%
SANGAT RENDAH	X <= 54.0	0	0.0%
Jumlah		108	100%



LAMPIRAN G

جامعة الإسلام في إندونيسيا



جامعة الإسلام في اندونيسيا

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus Terpadu, Jalan Kaliurang Km. 14,5 Telp. (0274) 896146, Fax. 896147 Yogyakarta 55584

Nomor : 29 /Dek/70/FP/I/03
Lamp. : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian untuk Skripsi

Yogyakarta, 22-1-03

Kepada Yth.
Bapak/Ibu _____
di
Tempat _____

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini kami memohon bantuan Bapak/Ibu/Sdr untuk memberi ijin pada mahasiswa kami :

Nama : ANIS WACHDI
No. Mhs. : 96 231 052

Agar dapat melakukan penelitian/survey/try-out angket/studi kasus *) di Instansi Bapak/Ibu/Sdr.

Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa yang bersangkutan dalam rangka penyusunan Skripsi sebagai syarat kelulusan study di Fakultas kami.

Adapun judul skripsinya adalah :

Hubungan Antara Kepercayaan Terhadap
Orang lain dengan Agresitas

Dengan Dosen Pembimbing :
1. Fuad Nashori, S.psi, M.si
2. Uly Gusniarty, S.Psi.....

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Sdr kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Fuad Nashori, S.psi, M.si





YAYASAN PEMBANGUNAN ISLAM YOGYAKARTA
SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS
SMU ISLAM 3 SLEMAN

105

JENJANG AKREDITASI : DISAMAKAN
Alamat : Labasan, Pakem, Sleman, Yogyakarta Telp. (0274) 895167

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomer = 4072/SMU.12-3/H/2003

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMU Islam 3 Sleman Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama : Anis Wachdi
NIM : 96 231 052
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Psikologi
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Indonesia

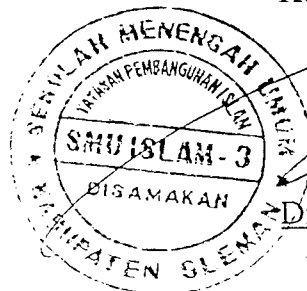
Telah melaksanakan penelitian dalam rangka pengumpulan data sehubungan dengan persiapan penyusunan skripsi, mulai 04 Februari 2003 sampai dengan 20 Februari 2003 yang berjudul :

“HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN TERHADAP ORANG LAIN DENGAN AGRESIVITAS”

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 25 Februari 2003

Kepala Sekolah



Drs. KHOLISIN

NIY : 17129